



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

INNOVATING SOLUTIONS FOR SUSTAINABLE GROWTH

SOLUSI INOVASI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

2024

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2023

EMBARKING MILESTONE, UNLOCKING NEW HORIZONS MEMULAI TONGGAK SEJARAH, MEMBUKA CAKRAWALA BARU



Tahun 2023 menjadi perjalanan yang berarti bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk untuk memantapkan langkahnya melakukan penawaran umum perdana (IPO) yang resmi melenggang di Bursa Efek Indonesia pada 30 Januari 2024. Kami menyadari bahwa momen ini bukanlah sekadar pencapaian, melainkan awal dari petualangan baru yang menghadirkan berbagai peluang yang belum terjamah sebelumnya. Perseroan melihat ke depan dengan optimisme dan antusiasme untuk menggali potensi-potensi baru yang menanti di cakrawala bisnis kami.

Perseroan memandang IPO sebagai landasan untuk lebih jauh mengokohkan komitmen Perseroan terhadap bisnis yang berkelanjutan. Dengan membuka diri kepada investor dan masyarakat, Perseroan meneguhkan komitmennya untuk bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan yang telah kami bangun selama ini.

Momen ini menjadi jejak baru Perusahaan untuk terus membangun kepercayaan, transparansi, dan integritas dalam setiap langkah kami di masa depan. Dengan membawa semangat "Embarking Milestone, Unlocking New Horizons", Perseroan siap menjelajahi perjalanan yang menantang namun penuh dengan peluang bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk serta semua pemangku kepentingan kami.

The year 2023 marked a significant journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk as it solidified its steps towards conducting its official initial public offering (IPO), which debuted on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2024. We acknowledge that this moment is not merely an achievement but rather the beginning of a new adventure that presents various untapped opportunities. The company looks ahead with optimism and enthusiasm to explore new potentials on the horizon of our business.

The Company perceives the IPO as a foundation to strengthen its commitment to sustainable business practices. By opening ourselves to investors and the public, the Company reaffirm our commitment to economic, environmental, and social responsibility. The Company believes that sustainability is the key to building strong relationships with stakeholders and maintaining the trust we have built over time.

This moment marks a new milestone for the company to continue building trust, transparency, and integrity in every step we take in the future. With the spirit of "Embarking Milestone, Unlocking New Horizons", the Company is ready to embark on a challenging yet opportunity-filled journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk also all our stakeholders.

2024

INNOVATING SOLUTIONS FOR SUSTAINABLE GROWTH

SOLUSI INOVASI UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



Dalam menghadapi tantangan industri mineral yang dinamis, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk melakukan pendekatan strategis yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa inovasi tidak hanya menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing, namun juga merupakan fondasi utama untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tuntutan pasar global dan transformasi industri yang semakin kompleks.

Melalui penguatan tata kelola yang baik, optimalisasi proses bisnis, serta penerapan teknologi yang tepat guna, Perseroan terus mencari solusi yang adaptif dan efisien dalam rangka menjaga kesinambungan operasional dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial turut menjadi landasan utama dalam setiap langkah strategis Perseroan.

Dengan semangat inovasi yang berkelanjutan, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk berupaya untuk tidak hanya tumbuh secara finansial, namun juga memberikan kontribusi nyata bagi kelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi yang inklusif. Pencapaian ini juga menjadi refleksi dari tekad Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari solusi global menuju masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

In facing the dynamic challenges of the mineral industry, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adopts a strategic approach that is both innovative and sustainability-oriented. The Company believes that innovation is not only key to enhancing competitiveness, but also serves as the fundamental basis for fostering sustainable business growth amid the demands of the global market and the increasing complexity of industrial transformation.

Through the strengthening of good corporate governance, the optimization of business processes, and the application of appropriate technologies, the Company continues to seek adaptive and efficient solutions to maintain operational continuity and create long-term value for stakeholders. A strong commitment to environmentally and socially responsible business practices also serves as a core foundation in every strategic step the Company takes.

With a spirit of continuous innovation, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk strives not only for financial growth, but also to make a tangible contribution to environmental preservation, community welfare improvement, and inclusive economic development. These achievements reflect the Company's determination to pursue sustainable development and to be part of the global solution toward a greener and more responsible future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity
3	TEMA Theme
4	DAFTAR ISI Table of Content
8	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights
11	GRAFIK KINERJA KEUANGAN Financial Performance Chart
12	IKHTISAR SAHAM Share Highlights
13	AKSI KORPORASI Corporate Actions
13	PERISTIWA PENTING TAHUN 2024 2024 Key Events

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from the Board of Commissioners</i>
30	LAPORAN DIREKSI <i>Report from the Board of Director</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

46	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity
47	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Company Brief History
48	VISI DAN MISI Vision and Mission
49	KEUNGGULAN KAMI Our Speciality
50	BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA PENUNJANG Business Sector and Supporting Business Activity
51	WILAYAH OPERASIONAL Operational Area
52	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
54	KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS Composition of the Board of Commissioners
54	KOMPOSISI DIREKSI Composition of the Board of Directors
55	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile
57	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile
61	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
62	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure
63	ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries and Associate Entities

63	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA Sharelisting Chronology and Other Securities
64	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
66	AUDITOR EKSTERNAL External Auditor
67	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions
69	INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN Information on Corporate Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

72	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic and Industry Review
75	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Overview
76	TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview
82	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Solvency
82	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collectability
83	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN Capital Structure And Company Capital Structure Policy
84	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitments Related to Capital Investment
84	INVESTASI BARANG MODAL Capital Investment
85	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts Happened After the Accountant's Report Date
85	PROSPEK USAHA Business Prospect
88	PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI Comparison Between Target & Realization
90	TARGET YANG INGIN DICAPAI Target to be Achieved
90	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
91	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
92	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of the Use of Public Offering Proceeds
93	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring
93	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in the Law Regulations
93	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in the Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

96	KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA Implementation of Corporate Governance
97	DASAR PENERAPAN TATA KELOLA Basis of Governance Application
97	STRUKTUR DAN MEKANISME GCG Gcg Structure and Mechanism
98	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (Gms)
104	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
110	DIREKSI The Board of Directors
116	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
116	KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
119	KOMITE AUDIT Audit Committee
125	KOMITE REMUNERASI & NOMINASI Remuneration & Nomination Committee
129	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
133	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
138	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
139	AUDIT EKSTERNAL External Audit
140	SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System
141	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN Important Cases Faced By The Company
142	KODE ETIK Code of Conduct
144	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti-Corruption Policy
144	BENTURAN KEPENTINGAN Conflict of Interest
145	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP) Management Stock Option Program (Msop) And employee Stock Option Program (Esop)
145	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System
147	KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI Information Disclosure Policy
147	AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN Access to Company Information and Data
149	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Implementation Of Corporate Governance Guidelines

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

156	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy
157	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN Performance Highlights of Sustainability Aspects
158	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
158	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
161	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance
168	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form
170	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

LAPORAN KEUANGAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

1

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

► LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Aset lancar Current assets	669.665	259.908	190.469
Aset tidak lancar Non-current assets	120.544	20.854	21.815
Jumlah aset Total assets	790.209	280.763	212.284
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	429.876	124.887	42.239
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	9.303	2.301	5.275
Jumlah liabilitas Total liabilities	439.179	127.189	47.514
Jumlah ekuitas Total equity	351.029	153.574	164.769
Jumlah liabilitas dan ekuitas liabilities and equity	790.209	280.763	212.284

► LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Penjualan bersih Net sales	1.061.194	173.220	162.045
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(994.096)	(155.589)	(144.487)
Laba kotor Gross profit	67.098	17.630	17.557
Beban usaha Operating expenses	(34.014)	(14.384)	(9.080)
Beban keuangan Finance costs	(5.471)	(3.674)	(2.550)
Pendapatan lain-lain – bersih Other income - net	(3.437)	4.314	2.342
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	24.174	3.886	8.270
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense – net	(9.272)	(2.495)	(1.866)
Laba bersih berjalan Net income for the year	14.902	1.391	6.403

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be not reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	580	1.353	(72)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(106)	(100)	16
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	15.375	2.644	6.346
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	20.345	2.483	8.313
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(5.443)	(1.092)	(1.910)
Jumlah Total	14.902	1.391	6.403
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	20.818	3.736	8.256
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(5.443)	(1.092)	(1.910)
Jumlah Total	15.375	2.644	6.346

► ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(229.042)	(22.509)	(47.499)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(99.545)	11.893	(145)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	329.507	10.827	46.048
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	920	211	(1.596)
Kas dan bank awal tahun At the beginning of the year	510	559	2.125
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	1.431	510	559

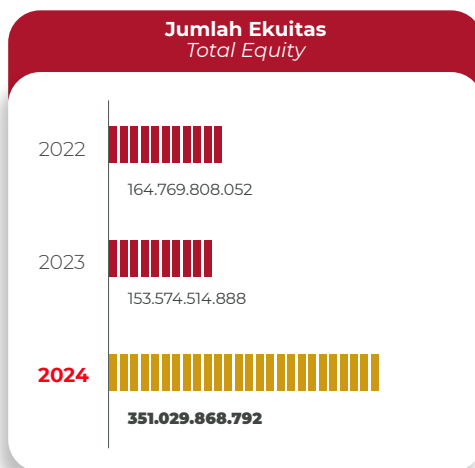
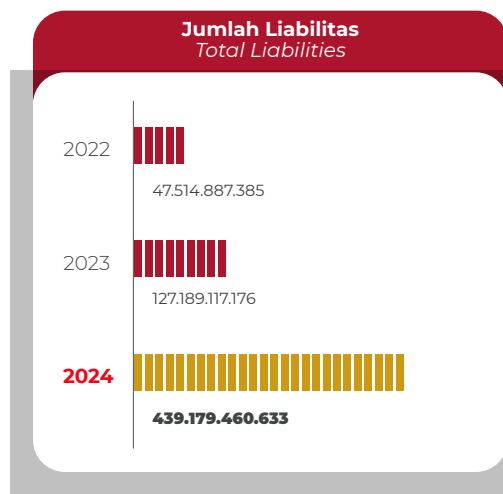
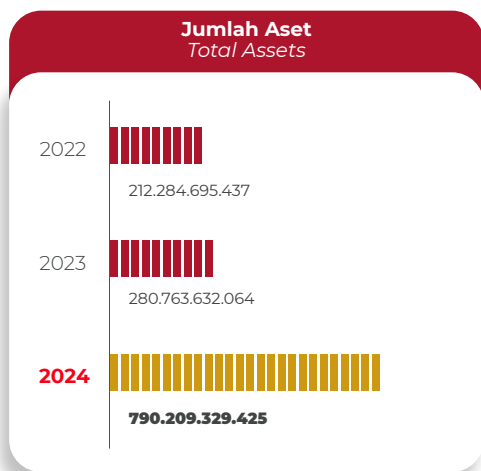
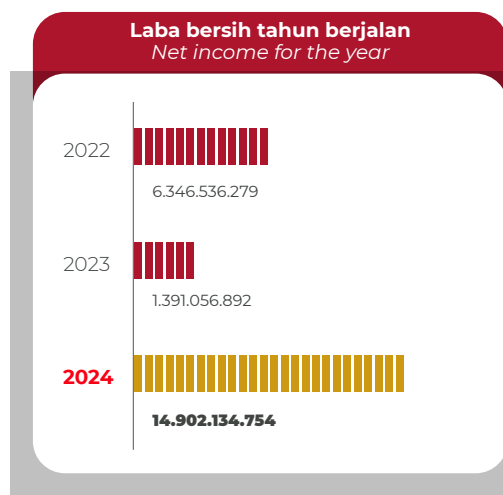
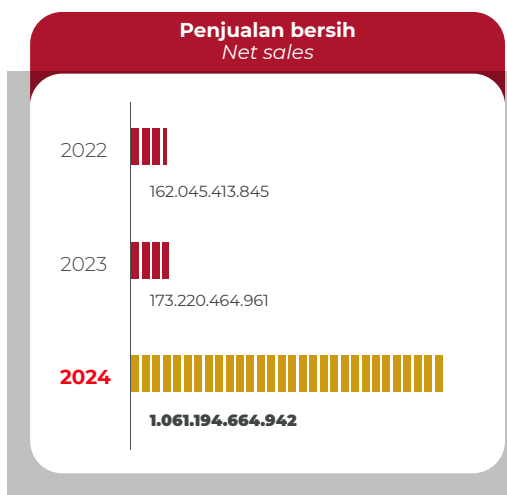
► **RASIO**
RATIO

(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Penjualan bersih Net sales	612%	6,90%	1.854,88%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	638%	7,68%	1.795,37%
Laba kotor Gross profit	380%	(0,66%)	2.535,90%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	622%	(212,79%)	1.847,07%
Laba bersih berjalan Net income for the year	1.071%	(460,33%)	1.750,74%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	581%	(240,03%)	1.734,30%
Jumlah Aset Total Assets	281%	132,26%	58,96%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	345%	267,68%	(58,02%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	228%	104,20%	709,45%
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio lancar Current ratio	1,56x	2,08x	4,51x
Rasio perputaran aset Assets turnover ratio	0,74x	1,62x	0,94x
Solvabilitas aset Debt to Assets Ratio	0,56x	0,45x	0,22x
Solvabilitas ekuitas Debt to Equity Ratio	1,25x	0,83x	0,29x
Interest coverage ratio	6,49x	270%	424,32%
Debt Service coverage ratio	0,08x	7,79%	244,77%

GRAFIK KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE CHART

(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode tcker “**SMGA**” mulai 30 Januari 2024. Sehingga selama tahun 2023 tdak terdapat catatan perdagangan saham Perseroan dan tdak terdapat sanksi yang diterima Perseroan, khususnya berupa penghentian sementara perdagangan karena sebab apapun.

*All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code “**SMGA**” starting January 30, 2024. Therefore, during the year 2023, there were no records of the Company's shares being traded, and the Company did not face any sanctions, especially temporary trading suspensions for any reason*

Triwulan Quarte	Harga Per Saham Price per Share			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)
	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closing (Rupiah)			
2024						
I	92	88	89	8.750.000.000	35.268.700	778.750.000.000
II	88	85	87	8.750.000.000	26.512.400	761.250.000.000
III	87	84	85	8.750.000.000	56.824.200	743.750.000.000
IV	61	58	59	8.750.000.000	20.206.200	516.250.000.000



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

As of December 31, 2024, the Company had not undertaken any corporate actions.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024 2024 KEY EVENTS

31 Desember 2024 | December 31, 2024

Perseroan berhasil membukukan total penjualan yang mencapai nilai **Rp1 triliun**. Pencapaian ini mencerminkan kinerja positif serta peningkatan permintaan pasar terhadap komoditas yang dikelola Perseroan. Hasil ini juga menjadi bukti nyata atas strategi bisnis yang terarah dan kemampuan operasional yang solid dalam menjaga kualitas serta kontinuitas pasokan kepada pelanggan.

*The Company successfully recorded total sales reaching **Rp1 trillion**. This achievement reflects a positive performance and growing market demand for the Company's commodities. It also serves as concrete evidence of the Company's well-directed business strategy and strong operational capability in maintaining both quality and continuity of supply to customers.*



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

WELLY THOMAS

Komisaris Utama
President Commissioner



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan penuh rasa hormat dan keyakinan terhadap masa depan, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan atas perjalanan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk sepanjang tahun 2024. Tahun ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat pondasi bisnis dan meraih peluang strategis di tengah dinamika ekonomi global dan nasional. Dengan terus mengedepankan tata kelola yang baik dan kolaborasi yang solid, kami optimis bahwa langkah-langkah yang telah diambil akan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,2%, didorong oleh konsumsi domestik yang solid, investasi yang meningkat, dan pemulihan ekspor. Inflasi terkendali pada kisaran 2,8%, berkat kebijakan moneter Bank Indonesia yang efektif, sementara defisit fiskal tetap terjaga di bawah 3% PDB, mencerminkan stabilitas kebijakan makroekonomi.

Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan melambat menjadi 2,9% (IMF, 2024) akibat tekanan geopolitik, normalisasi suku bunga, dan perlambatan permintaan komoditas. Namun, sektor energi global tetap dinamis dengan harga minyak mentah Brent yang stabil di kisaran US\$80–90 per barel dan permintaan batu bara yang tetap kuat, khususnya dari Asia. Transisi energi bersih juga terus berlanjut, dengan investasi global dalam energi terbarukan mencapai USD 1,7 triliun pada 2024 (IEA).

Pada sektor energi di Indonesia, masih diiringi peluang dan tantangan sebagai salah satu produsen batu bara dan nikel terbesar dunia, Indonesia memainkan peran penting dalam transisi energi global. Pemerintah terus mendorong pengembangan industri hilirisasi mineral, termasuk nikel untuk

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

With great respect and confidence in the future, the Board of Commissioners presents its views on the journey of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk throughout 2024. This year marks a significant milestone in strengthening the Company's business foundation and seizing strategic opportunities amid the dynamics of both global and national economies. By consistently upholding good governance and fostering strong collaboration, we are optimistic that the steps taken will lead the Company toward sustainable and value-driven growth for all stakeholders.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, Indonesia's economy demonstrated robust resilience, recording a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.2%, driven by strong domestic consumption, increased investment, and a recovery in exports. Inflation was kept within the range of 2.8%, supported by the effective monetary policy of Bank Indonesia, while the fiscal deficit remained below 3% of GDP, reflecting sound macroeconomic management.

Globally, economic growth was projected to decelerate to 2.9% (IMF, 2024), amid ongoing geopolitical tensions, interest rate normalization, and a slowdown in commodity demand. Nevertheless, the global energy sector remained dynamic, with Brent crude oil prices stabilizing in the range of US\$80–90 per barrel, and coal demand remaining strong, particularly from Asia. The clean energy transition also progressed, with global investments in renewable energy reaching USD 1.7 trillion in 2024 (IEA).

Within Indonesia's energy sector, the year presented both opportunities and challenges. As one of the world's leading producers of coal and nickel, Indonesia continues to play a pivotal role in the global energy transition. The Government remained committed to advancing the downstream mineral

baterai kendaraan listrik, sekaligus mempertahankan posisi strategis batu bara sebagai sumber devisa. Kebijakan carbon tax dan perdagangan karbon (ETS) yang mulai diimplementasikan mempertegas komitmen Indonesia menuju Net Zero Emission (NZE) 2060.

Perseroan berhasil memitigasi tantangan fluktuasi harga komoditas, termasuk penurunan sementara harga batu bara dan volatilitas nikel, melalui strategi efisiensi biaya, diversifikasi pasar, serta peningkatan nilai tambah produk. Selain itu, kebijakan ekspor yang dinamis dan regulasi lingkungan yang semakin ketat mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan operasional berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance).

Dewan Komisaris menyoroti bahwa stabilitas makroekonomi, kebijakan energi nasional, dan dinamika pasar global akan terus memengaruhi kinerja Perseroan. Dengan langkah-langkah strategis seperti penguatan portofolio energi bersih, digitalisasi operasi, dan manajemen risiko yang proaktif, Perseroan berhasil mempertahankan daya saing dan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang adaptif, Perseroan optimis dapat terus tumbuh berkelanjutan seiring dengan transformasi sektor energi nasional dan global.

PANDANGAN TERHADAP KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DIJALANKAN OLEH PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan strategis yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 menunjukkan arah pengelolaan yang penuh pertimbangan, adaptif terhadap dinamika pasar, serta sejalan dengan kebijakan nasional. Dalam menghadapi berbagai tantangan global dan domestik, termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan tren energi, serta tekanan ekonomi makro, Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja positif dengan menjalankan strategi yang terukur dan responsif.

Salah satu indikator utama yang diamati Dewan Komisaris adalah keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan penjualan domestik batu bara, yang didorong oleh tumbuhnya permintaan dari sektor infrastruktur dan proyek smelter. Hal

industry—particularly nickel for electric vehicle batteries—while maintaining coal's strategic role as a key foreign exchange contributor. The introduction of the carbon tax and the initial implementation of the Emissions Trading System (ETS) reaffirm Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

The Company successfully navigated commodity price fluctuations—including the temporary decline in coal prices and nickel volatility—through cost-efficiency initiatives, market diversification, and a focus on enhancing product value. Additionally, evolving export policies and increasingly stringent environmental regulations encouraged the Company to further strengthen its ESG (Environmental, Social, and Governance)-oriented operations.

The Board of Commissioners notes that macroeconomic stability, national energy policy directions, and global market dynamics will continue to influence the Company's performance. Through strategic initiatives such as the expansion of its clean energy portfolio, operational digitalization, and proactive risk management, the Company has maintained its competitiveness and continued to contribute positively to Indonesia's economic growth amid global uncertainties.

With a solid foundation and adaptive strategies in place, the Company remains optimistic about sustaining long-term growth in line with the ongoing transformation of the national and global energy sectors.

THE BOARD'S PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

The Board of Commissioners viewed that the strategic policies implemented by the Company throughout 2024 reflected a prudent management direction, demonstrated adaptability to market dynamics, and aligned with national policies. In the face of various global and domestic challenges—including commodity price fluctuations, evolving energy trends, and macroeconomic pressures—the Company managed to maintain positive performance by executing well-measured and responsive strategies.

One of the main indicators observed by the Board was the Company's success in increasing domestic coal sales, driven by rising demand from the infrastructure and smelter sectors. This achievement reflected the Company's ability to anticipate

ini tidak hanya mencerminkan kemampuan Perseroan dalam membaca arah pasar domestik, tetapi juga menjadi bukti bahwa strategi penguatan penetrasi di pasar dalam negeri telah dijalankan secara efektif.

Selain itu, peningkatan permintaan terhadap komoditas nikel, yang erat kaitannya dengan berkembangnya pasar baterai kendaraan listrik (EV), juga dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis untuk memperkuat posisi di sektor ini merupakan bentuk adaptasi yang progresif terhadap pergeseran tren energi global ke arah energi bersih. Perseroan dinilai tanggap dalam melihat momentum transformasi energi sebagai peluang untuk menumbuhkan nilai tambah, sekaligus memperluas basis pelanggan dan memperkuat daya saing.

Ke depan, strategi diversifikasi produk juga menjadi salah satu fokus penting Perseroan. Rencana untuk memulai penjualan batu gamping pada kuartal kedua tahun 2025 mencerminkan upaya untuk tidak hanya mengandalkan satu atau dua komoditas utama, tetapi juga memperluas portofolio agar lebih resilien terhadap risiko pasar. Mengingat batu gamping memiliki peran penting dalam industri konstruksi dan smelter, serta sejalan dengan agenda pembangunan nasional, Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif ini memiliki prospek yang menjanjikan.

Dalam hal pengelolaan risiko dan efisiensi, Perseroan dinilai telah menunjukkan kehati-hatian yang tinggi. Upaya untuk mengelola struktur biaya secara hati-hati, mempertimbangkan kontrak jangka panjang dengan harga tetap, serta menjajaki opsi lindung nilai (hedging) terhadap fluktuasi harga komoditas, menjadi langkah strategis yang tidak hanya mendukung stabilitas keuangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis dalam jangka panjang. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan ini menunjukkan kesadaran manajerial yang tinggi terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian pasar.

Dari sisi kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola, Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh perizinan yang relevan, baik untuk penjualan batu bara, nikel, maupun batu gamping. Kepatuhan ini merupakan prasyarat utama bagi kelangsungan operasional dan citra positif Perseroan, serta menjadi fondasi yang kokoh untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

domestic market trends and served as evidence that its strategy to strengthen penetration in the domestic market had been effectively carried out.

In addition, the increased demand for nickel—closely linked to the growing electric vehicle (EV) battery market—was also well utilized by the Company. The Board viewed the strategic move to strengthen its position in this sector as a progressive adaptation to the global shift toward clean energy. The Company responded well to the momentum of the energy transition as an opportunity to generate added value, expand its customer base, and enhance its competitiveness.

Looking ahead, product diversification had also become one of the Company's strategic priorities. The plan to commence limestone sales in the second quarter of 2025 reflected the Company's effort not to rely solely on one or two key commodities, but to broaden its portfolio to become more resilient to market risks. Given that limestone plays a key role in the construction and smelter industries and aligns with the national development agenda, the Board believed that this initiative held promising prospects.

In terms of risk management and efficiency, the Company demonstrated strong prudence. Efforts to carefully manage cost structures, consider fixed-price long-term contracts, and explore hedging options against commodity price volatility were strategic steps that not only supported short-term financial stability but also reinforced long-term business resilience. The Board saw this approach as a sign of strong managerial awareness of the importance of business sustainability amid market uncertainties.

From a compliance and governance standpoint, the Board noted that the Company had fulfilled all relevant licensing requirements for coal, nickel, and limestone sales. This compliance served as a fundamental prerequisite for business continuity, upheld the Company's positive image, and provided a solid foundation for stakeholder trust.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap upaya Direksi dalam mengikuti dan merespons arah kebijakan pemerintah, khususnya terkait hilirisasi industri nikel dan pembangunan infrastruktur. Dorongan pemerintah untuk menciptakan nilai tambah di dalam negeri melalui pengolahan dan pemurnian mineral mentah memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk memperluas kapabilitas operasional dan mengembangkan lini bisnis baru yang lebih bernilai.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menjaga efisiensi operasional, mengelola rantai pasok secara efektif, serta terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi. Upaya untuk mengintegrasikan sistem manajemen yang lebih modern dan digital diharapkan dapat menjadi katalisator dalam proses optimalisasi operasional dan pengendalian biaya produksi di masa mendatang.

Dari aspek sumber daya manusia, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya pengembangan SDM dan kepemimpinan yang dijalankan Direksi turut mendukung pelaksanaan strategi secara menyeluruh. Investasi dalam pelatihan, peningkatan kolaborasi lintas tim, dan penciptaan budaya kerja yang produktif menjadi elemen penting dalam membangun organisasi yang agile dan kompetitif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan strategis yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2024 telah menunjukkan arah yang konsisten dengan visi jangka panjang, tanggap terhadap dinamika eksternal, dan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan terus memperkuat ketahanan bisnis melalui diversifikasi produk, pemanfaatan teknologi, penguatan tata kelola, serta konsistensi dalam mematuhi peraturan dan mendukung agenda pembangunan nasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan progresif, Perseroan diyakini akan mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board also paid close attention to the efforts made by the Board of Directors in responding to government policy directions, particularly those concerning nickel downstreaming and infrastructure development. The government's push to create domestic added value through mineral processing and refining provided strategic opportunities for the Company to expand its operational capabilities and develop new, higher-value business lines.

In the Board of Commissioners view, the success of these strategies largely depended on the Company's ability to maintain operational efficiency, manage its supply chain effectively, and continue to innovate in its use of technology. Efforts to integrate more modern and digital management systems were expected to serve as catalysts for optimizing operations and controlling production costs going forward.

From the human capital perspective, the Board of Commissioners assessed that the human resource and leadership development initiatives undertaken by the Board of Directors had supported the overall strategy implementation. Investments in training, stronger cross-team collaboration, and the cultivation of a productive work culture were essential components in building an agile and competitive organization.

Overall, the Board of Commissioners concluded that the Company's strategic policies in 2024 demonstrated alignment with its long-term vision, responsiveness to external dynamics, and a prudent execution approach. Moving forward, the Board encouraged the Company to continue strengthening its business resilience through product diversification, technology utilization, governance enhancement, and consistent compliance with regulations while supporting national development agendas. With an adaptive and progressive approach, the Company was considered well-positioned to deliver sustainable value for all stakeholders.

PENILAIAN DAN EVALUASI TERHADAP KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2024

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk selama tahun 2024 telah berada pada jalur yang tepat dan sejalan dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Strategi tersebut mencerminkan respons yang adaptif terhadap dinamika industri, khususnya sektor energi dan pertambangan, serta memperhatikan peluang pasar yang terus berkembang, baik di tingkat domestik maupun global.

Secara umum, strategi yang dijalankan Direksi terbukti efektif dalam mencapai target finansial, operasional, serta ekspansi pasar yang telah ditetapkan. Kinerja penjualan komoditas utama Perseroan, yakni batu bara, nikel, dan batu gamping, menunjukkan pencapaian yang sesuai dengan rencana kerja tahunan. Selain itu, Direksi dinilai telah menjalankan strategi dengan mematuhi ketentuan regulasi yang berlaku, termasuk aspek hukum, lingkungan, dan prinsip tata kelola berkelanjutan (ESG).

Dari hasil evaluasi kinerja dan implementasi kebijakan strategis tersebut, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi penting yang perlu dipertahankan dan diperkuat. Pertama, strategi diversifikasi produk dan pasar terbukti menjadi landasan penting dalam menjaga ketahanan bisnis, khususnya di tengah fluktuasi harga komoditas global. Perluasan fokus pada komoditas nikel yang memiliki prospek besar untuk industri kendaraan listrik merupakan langkah tepat yang sebaiknya terus dilanjutkan.

Kedua, efisiensi operasional dan optimalisasi rantai pasok perlu terus ditingkatkan agar Perseroan dapat mempertahankan margin usaha yang sehat. Strategi ini juga mendukung upaya Perseroan dalam menyesuaikan diri terhadap tantangan eksternal, seperti kenaikan biaya energi dan logistik.

Ketiga, perhatian terhadap isu keberlanjutan dan transisi energi bersih harus tetap menjadi prioritas. Upaya untuk menerapkan praktik pertambangan yang ramah lingkungan serta kesiapan terhadap regulasi hijau harus terus ditingkatkan agar posisi Perseroan tetap kompetitif dalam jangka panjang.

ASSESSMENT AND EVALUATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES IN 2024

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk throughout 2024 were on the right track and aligned with the Company's long-term growth direction. These strategies reflected an adaptive response to industry dynamics—particularly in the energy and mining sectors—while taking into account the evolving market opportunities at both domestic and global levels.

Overall, the strategies implemented by the Board of Directors proved effective in achieving the Company's financial, operational, and market expansion targets. The performance of the Company's key commodities—coal, nickel, and limestone—showed results that were in line with the annual work plan. In addition, the Board of Directors was assessed to have executed the strategies in compliance with applicable regulations, including legal, environmental, and sustainable governance (ESG) aspects.

Based on the performance evaluation and the implementation of these strategic policies, the Board of Commissioners provided several key recommendations to be maintained and further strengthened. First, the product and market diversification strategy proved to be a crucial foundation for business resilience, especially amid global commodity price volatility. The expanded focus on nickel, which holds strong prospects for the electric vehicle industry, was deemed a sound decision that should be continuously pursued.

Second, operational efficiency and supply chain optimization needed to be further enhanced to ensure the Company maintained healthy business margins. This strategy also supported the Company's efforts to adapt to external challenges such as rising energy and logistics costs.

Third, sustainability issues and the transition toward clean energy had to remain a priority. The Company's efforts to implement environmentally friendly mining practices and its preparedness for green regulations were areas that should continue to be strengthened to maintain long-term competitiveness.

Terakhir, penguatan kerja sama strategis dengan mitra industri, pemasok, dan pelanggan menjadi salah satu strategi penting yang patut dipertahankan. Kemitraan ini, termasuk potensi kolaborasi dengan perusahaan teknologi untuk mendorong digitalisasi dan efisiensi proses, akan semakin memperkuat fondasi pertumbuhan Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga menggarisbawahi perlunya penguatan strategi mitigasi risiko, khususnya terhadap fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, dan ketegangan geopolitik global. Penerapan manajemen risiko yang lebih terstruktur dan proaktif, seperti penggunaan instrumen lindung nilai (hedging) dan diversifikasi produk turunan, menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan strategis tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, potensi ekspansi pasar ke wilayah dengan permintaan tinggi terhadap komoditas pertambangan, seperti Asia Selatan dan negara-negara berkembang lainnya yang perlu dijajaki. Langkah ini akan memperkuat daya saing Perseroan di tingkat global dan menciptakan peluang pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

PERAN PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan komunikasi yang konstruktif dengan Direksi sepanjang tahun 2024. Pemberian nasihat dilakukan secara terjadwal melalui rapat gabungan berkala, serta dalam bentuk komunikasi informal yang fleksibel, guna menjamin kelancaran pengambilan keputusan strategis tanpa mengganggu independensi operasional Direksi.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi umumnya dilaksanakan setiap tiga bulan atau lebih sering apabila dibutuhkan, dengan fokus pada evaluasi kinerja triwulanan, pembahasan strategi, serta pemantauan implementasi kebijakan. Dalam situasi tertentu, Dewan Komisaris juga menginisiasi rapat khusus (ad-hoc) untuk merespons isu-isu mendesak atau memberikan masukan terkait kebijakan penting yang tengah dipertimbangkan oleh Direksi.

Lastly, the enhancement of strategic partnerships with industry players, suppliers, and customers was considered an important approach worth maintaining. These partnerships—including potential collaborations with technology companies to drive digitalization and process efficiency—would further reinforce the Company's growth foundation.

Nonetheless, the Board of Commissioners also emphasized the need to strengthen risk mitigation strategies, particularly in response to commodity price volatility, regulatory changes, and global geopolitical tensions. The implementation of a more structured and proactive risk management approach—such as the use of hedging instruments and diversification into derivative products—was considered vital for future strategic planning.

Furthermore, exploring market expansion into regions with high demand for mining commodities, such as South Asia and other emerging markets, was recommended. This initiative would strengthen the Company's global competitiveness and create new, sustainable growth opportunities.

SUPERVISORY AND ADVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its supervisory and advisory function, the Board of Commissioners actively engaged in constructive communication with the Board of Directors throughout 2024. Advisory input was provided regularly through scheduled joint meetings, as well as through flexible informal communication channels, in order to support smooth strategic decision-making without interfering with the operational independence of the Board of Directors.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were generally held every three months or more frequently when necessary, focusing on quarterly performance evaluations, strategy discussions, and monitoring policy implementation. In certain situations, the Board of Commissioners also initiated special (ad-hoc) meetings to respond to urgent issues or provide input on key policies under consideration by the Board of Directors.

Selain forum formal, Dewan Komisaris juga memberikan masukan tertulis yang disusun secara analitis dan berbasis data. Hal ini dilakukan untuk memberikan referensi strategis kepada Direksi dalam menyusun langkah tindak lanjut, khususnya terkait kebijakan yang membutuhkan perhatian khusus atau perbaikan.

Masukan dan nasihat yang diberikan senantiasa mengacu pada analisis kondisi keuangan Perseroan, tren industri, perkembangan regulasi, serta tantangan eksternal yang relevan. Dengan pendekatan berbasis data ini, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil oleh Direksi memiliki dasar pertimbangan yang kuat, serta tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memberikan arahan dan supervisi kepada Komite-Komite di bawahnya, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, agar senantiasa mendukung proses pengambilan keputusan Direksi dengan landasan tata kelola yang kuat dan akuntabel. Kolaborasi antara seluruh organ tata kelola inilah yang menjadi kunci dalam menjaga integritas dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

PENILAIAN DAN EVALUASI KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap komite yang berada di bawah pengawasan dan bertugas membantu pelaksanaan tugas strategis Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan mandat yang diberikan. Namun, Dewan Komisaris juga memberikan beberapa saran dan masukan untuk perbaikan yang dapat dilakukan agar kinerja komite-komite ini semakin optimal di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Komite Audit pada tahun 2024. Komite Audit berhasil menjaga kualitas laporan keuangan dengan memastikan bahwa tidak ada temuan material yang terlewat dalam audit tahunan. Selain itu, Komite Audit juga telah menunjukkan inisiatif yang baik dalam mengidentifikasi potensi masalah

In addition to formal forums, the Board of Commissioners also provided written input prepared in an analytical and data-driven manner. These inputs served as strategic references for the Board of Directors in formulating follow-up actions, particularly in relation to policies requiring special attention or improvement.

The advice and input provided were always based on analysis of the Company's financial condition, industry trends, regulatory developments, and relevant external challenges. With this data-driven approach, the Board of Commissioners sought to ensure that each strategic decision made by the Board of Directors was grounded in sound judgment and upheld the principles of sustainability and long-term growth.

The Board of Commissioners also played an active role in providing guidance and oversight to its supporting committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to ensure their continued support in the decision-making process of the Board of Directors based on strong and accountable governance principles. The collaboration among all governance organs was key to maintaining the integrity and overall performance of the Company.

ASSESSMENT AND EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The Board of Commissioners conducted an evaluation of the performance of each committee under its supervision, which supported the execution of the Company's strategic duties. Overall, the Board of Commissioners assessed that these committees carried out their duties and responsibilities properly in accordance with their respective mandates. However, the Board of Commissioners also provided several suggestions and feedback for improvements to further optimize their performance in the future.

The Board of Commissioners gave a positive assessment of the Audit Committee's performance in 2024. The Audit Committee succeeded in maintaining the quality of the financial statements by ensuring that no material findings were overlooked during the annual audit. In addition, the Audit Committee demonstrated strong initiative in identifying

sejak dini, baik yang terkait dengan pelaporan keuangan maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar Komite Audit lebih fokus pada penguatan sistem pengendalian internal yang dapat mengelola risiko, khususnya terkait dengan fluktuasi harga komoditas yang dapat memengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris berharap agar frekuensi dan kualitas pertemuan antara Komite Audit, auditor eksternal, dan manajemen dapat ditingkatkan. Hal ini akan membantu memastikan transparansi dan respons yang cepat terhadap temuan yang mungkin muncul dalam audit mendatang.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Remunerasi & Nominasi yang telah berhasil menyusun kebijakan remunerasi yang kompetitif namun tetap berlandaskan pada prinsip keadilan dan keberlanjutan. Proses seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan oleh komite ini juga telah sesuai dengan kriteria kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan yang ada. Meski demikian, Dewan Komisaris berharap Komite Remunerasi & Nominasi terus memantau dan menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan perkembangan pasar dan kondisi industri yang dinamis. Hal ini penting untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik di bidangnya. Dewan Komisaris juga menyarankan agar Komite Remunerasi & Nominasi memperkenalkan sistem evaluasi berbasis kinerja untuk lebih memperkuat proses seleksi dan memastikan bahwa setiap anggota yang dipilih dapat memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan. Selain itu, melibatkan lebih banyak stakeholder dalam proses pencalonan akan memberikan perspektif yang lebih luas dan beragam.

Kinerja Komite Internal Audit selama tahun 2024 juga dinilai sangat baik oleh Dewan Komisaris. Komite Internal Audit telah melaksanakan audit secara menyeluruh dan berhasil mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perseroan. Temuan dari audit internal tersebut telah ditindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan yang memadai. Dewan Komisaris berharap agar Komite Internal Audit semakin fokus pada evaluasi dan peningkatan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis, terutama dalam mengelola operasional yang bergantung pada rantai pasokan dan produksi yang kompleks. Pemantauan yang lebih intensif terhadap sistem pengendalian internal diharapkan dapat memperkuat mekanisme pengawasan, khususnya pada transaksi keuangan dan manajemen risiko, agar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

potential issues early on, both related to financial reporting and regulatory compliance. The Board of Commissioners recommended that the Audit Committee place greater focus on strengthening the internal control system to better manage risks, particularly those related to commodity price fluctuations that could affect the Company's financial performance. Furthermore, the Board of Commissioners encouraged increased frequency and improved quality of meetings between the Audit Committee, external auditors, and management to ensure transparency and prompt responses to any findings in future audits.

The Board of Commissioners also appreciated the performance of the Nomination & Remuneration Committee, which successfully developed a competitive remuneration policy grounded in fairness and sustainability principles. The committee also carried out the selection process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the required competencies and experience to address emerging challenges. Nevertheless, the Board of Commissioners expected the Nomination & Remuneration Committee to continuously monitor and adjust the remuneration policy in line with market developments and the evolving conditions of the industry. This is important to ensure that the Company remains able to attract and retain top talent in the sector. The Board of Commissioners also suggested the introduction of a performance-based evaluation system to further strengthen the selection process and ensure that each appointed member could contribute optimally to the Company. Additionally, involving more stakeholders in the nomination process would provide broader and more diverse perspectives.

The performance of the Internal Audit Committee in 2024 was also assessed very positively by the Board of Commissioners. The committee conducted comprehensive audits and successfully identified potential risks that could affect the Company's performance and sustainability. Findings from internal audits were followed up with appropriate corrective actions. The Board of Commissioners encouraged the Internal Audit Committee to place greater focus on evaluating and improving operational efficiency across all business lines, particularly in managing operations that rely on complex supply and production chains. Closer monitoring of the internal control systems was expected to strengthen oversight mechanisms, especially regarding financial transactions and risk management, in accordance with established policies.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh komite-komite yang berada di bawah pengawasan mereka. Namun, sebagai bagian dari upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, beberapa saran perbaikan telah disampaikan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas komite-komite tersebut di masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners expressed appreciation for the dedication and strong performance demonstrated by all committees under its oversight. However, as part of the Company's continuous efforts to improve the quality of corporate governance, several recommendations were provided to enhance the efficiency and effectiveness of these committees moving forward.

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Dewan Komisaris mengapresiasi peran Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis selalu mempertimbangkan aspek tata kelola yang baik. Proses pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan dilakukan dengan mengedepankan integritas dan keterbukaan. Ini menjadi pondasi penting dalam menjaga kepercayaan investor, mitra usaha, dan masyarakat.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga memantau dan mengevaluasi efektivitas kerja komite-komite di bawah pengawasannya, seperti Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Internal Audit. Ketiga komite ini telah berperan aktif dalam menjaga kualitas pengawasan, mengidentifikasi risiko, dan memberikan masukan strategis yang relevan untuk meningkatkan kualitas tata kelola di semua lini bisnis Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan tata kelola ke depan akan semakin kompleks, seiring meningkatnya ekspektasi regulator, investor, dan publik terhadap akuntabilitas dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat kapasitas internal, termasuk melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi proses tata kelola, serta peningkatan literasi GCG di seluruh jenjang organisasi.

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance (GCG) as a fundamental pillar for the Company's long-term sustainability and growth. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Company demonstrated a strong commitment to consistently upholding the principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board of Commissioners appreciated the role of the Board of Directors and the entire management team in ensuring that every strategic decision was made with due regard to sound governance practices. Financial reporting processes, risk management, and stakeholder engagement were carried out with integrity and openness. These principles formed a vital foundation for maintaining the trust of investors, business partners, and the public.

Specifically, the Board of Commissioners also monitored and evaluated the effectiveness of the committees under its supervision—namely, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit Committee. These committees played an active role in maintaining the quality of oversight, identifying potential risks, and providing relevant strategic input to enhance governance across all areas of the Company's operations.

Nonetheless, the Board of Commissioners recognized that future governance challenges would become increasingly complex, in line with growing expectations from regulators, investors, and the public regarding business accountability and sustainability. Therefore, the Board of Commissioners encouraged the Company to continuously strengthen its internal capacity—particularly by enhancing human resource competencies, advancing digitalization of governance processes, and improving GCG literacy across all levels of the organization.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan memperkuat penerapan tata kelola yang efektif dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan akan mampu mempertahankan reputasi yang baik, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believes that by reinforcing the effective and adaptive implementation of corporate governance in response to change, the Company will be well-positioned to maintain a solid reputation, enhance its competitiveness, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

PROYEKSI TAHUN 2025

Dewan Komisaris memandang proyeksi industri pertambangan Indonesia pada tahun 2025 tetap positif, meskipun menghadapi tantangan terkait fluktuasi harga dan regulasi lingkungan yang semakin ketat. Komoditas utama seperti nikel dan batu bara diperkirakan akan terus menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan sektor ini.

Indonesia diproyeksikan akan memproduksi sekitar 2,4 juta ton nikel pada tahun 2025, meningkat 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pemerintah telah menetapkan kuota produksi bijih nikel sebesar 200 juta ton untuk tahun 2025, yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, sebagai upaya untuk menstabilkan harga dan memastikan keberlanjutan lingkungan.

Sementara itu, konsumsi batu bara diperkirakan akan menurun mulai tahun 2025, seiring dengan transisi energi global dan penurunan permintaan dari pasar utama. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan yang bergantung pada komoditas ini.

Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, hilirisasi produk, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Langkah-langkah seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, dan pengembangan produk bernilai tambah di sektor nikel diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan di pasar global.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, prospek industri pertambangan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kinerja yang optimal.

2025 OUTLOOK

The Board of Commissioners views the outlook for Indonesia's mining industry in 2025 as still positive, despite facing challenges related to price fluctuations and increasingly stringent environmental regulations. Key commodities such as nickel and coal are expected to continue driving growth in this sector.

Indonesia is projected to produce around 2.4 million tons of nickel in 2025, representing a 7.7% increase compared to the previous year. However, the government has set a nickel ore production quota of 200 million tons for 2025, which is lower than the previous year, in an effort to stabilize prices and ensure environmental sustainability.

Meanwhile, coal consumption is expected to decline starting in 2025, due to the global energy transition and a reduction in demand from key markets. This could impact the Company's revenue, which is heavily reliant on this commodity.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategy, which focuses on improving operational efficiency, product down streaming, and a commitment to sustainability. Measures such as increasing productivity, reducing operational costs, and developing value-added products in the nickel sector are expected to strengthen the Company's competitiveness in the global market.

Overall, despite the challenges, the outlook for Indonesia's mining industry in 2025 shows good growth potential. With the right strategies, the Company can seize existing opportunities to achieve optimal performance.

PANDANGAN TERHADAP STRATEGI KEBERLANJUTAN 2024

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap strategi yang telah disusun oleh Direksi dalam pencapaian target keberlanjutan di tahun 2024. Perseroan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis yang lebih luas, dengan tujuan tidak hanya mencapai kinerja finansial yang baik, tetapi juga memastikan bahwa operasional Perseroan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan penerapan kinerja keberlanjutan di tahun 2024 sangat bergantung pada beberapa aspek utama yang perlu dijalankan dengan penuh konsistensi dan komitmen.

Pertama, penting untuk menegakkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan di setiap lini operasional Perseroan. Dewan Komisaris mengingatkan bahwa penerapan standar yang tinggi dalam hal keberlanjutan harus menjadi bagian integral dari budaya Perseroan. Hal ini tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga mencakup etika dalam pengelolaan sumber daya alam serta tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas.

Kedua, Dewan Komisaris menyarankan agar Perseroan terus mengedepankan inovasi teknologi untuk mendukung pencapaian keberlanjutan. Teknologi terbaru, terutama yang berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, serta pengurangan dampak lingkungan, sangat penting untuk diterapkan. Pendekatan berbasis teknologi ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada proses yang berpotensi merusak lingkungan, sembari menjaga keberlanjutan operasional Perseroan dalam jangka panjang.

Ketiga, untuk memastikan kemajuan yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja keberlanjutan. Penetapan sistem pemantauan yang efektif akan memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, serta melakukan perbaikan yang diperlukan dengan cepat. Evaluasi ini juga harus mencakup indikator keberlanjutan yang lebih luas, termasuk aspek sosial dan ekonomi selain hanya lingkungan.

VIEW ON SUSTAINABILITY STRATEGY 2024

The Board of Commissioners fully supports the strategy formulated by the Board of Directors in achieving sustainability targets in 2024. The Company has integrated sustainability aspects as part of a broader business strategy, with the aim of not only achieving strong financial performance but also ensuring that the Company's operations have a positive impact on the environment and society.

The Board of Commissioners assessed that the success of implementing sustainability performance in 2024 depends on several key aspects that need to be executed with consistency and commitment.

First, it is essential to uphold a strong commitment to sustainability across all operational aspects of the Company. The Board of Commissioners emphasizes that implementing high standards in sustainability should be an integral part of the Company's culture. This includes not only compliance with environmental regulations but also ethics in managing natural resources and broader corporate social responsibility.

Second, the Board of Commissioners suggests that the Company continue to prioritize technological innovation to support sustainability achievements. The latest technologies, especially those focusing on resource efficiency, waste management, and reducing environmental impact, are crucial to implement. This technology-driven approach is expected to reduce dependency on processes that could harm the environment while maintaining the Company's operational sustainability in the long term.

Third, to ensure measurable and accountable progress, the Board of Commissioners highlights the importance of regular monitoring and evaluation of sustainability performance. Establishing an effective monitoring system will allow the Company to identify potential issues early and make necessary improvements promptly. This evaluation should also include broader sustainability indicators, covering social and economic aspects, not just environmental factors.

Keempat, Dewan Komisaris menilai bahwa keterlibatan stakeholder dalam program keberlanjutan harus diperkuat. Komunikasi yang lebih intens dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, pelanggan, dan mitra bisnis, akan memastikan bahwa program keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya relevan dan bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini secara konsisten dalam operasional Perseroan, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan akan mampu mencapai target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan di tahun 2024. Lebih jauh lagi, strategi ini akan membangun dasar yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa depan, yang sejalan dengan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan yang semakin penting di tingkat global.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris di Perseroan sesuai Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 sehingga komposisinya adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : **Welly Thomas**
- Komisaris Independen : **G. A. Yurisio**

PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, serta kinerja solid yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika industri dan tantangan global, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk mampu menjaga stabilitas operasional, meraih pencapaian strategis, serta terus melangkah maju menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan sinergi yang telah terjalin dengan baik. Komitmen bersama dalam menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik, keberlanjutan usaha, serta inovasi, akan menjadi landasan kuat bagi Perseroan dalam menghadapi tahun 2025 dan seterusnya.

Fourth, the Board of Commissioners believes that stakeholder engagement in sustainability programs should be strengthened. More intensive communication with stakeholders, including local communities, customers, and business partners, will ensure that the sustainability programs implemented are not only relevant and beneficial to the Company but also have a positive impact on the broader community.

By consistently integrating these principles into the Company's operations, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to achieve the sustainability targets set for 2024. Furthermore, this strategy will lay a strong foundation for the Company's sustainable growth in the future, aligning with the growing global importance of social responsibility and environmental sustainability.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners at the Company, in accordance with Deed No. 222 dated August 22, 2024. The composition is as follows:

- *President Commissioner* : **Welly Thomas**
- *Independent Commissioner* : **G. A. Yurisio**

CLOSING

the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work, dedication, and solid performance throughout 2024. Amid the dynamics of the industry and global challenges, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk has managed to maintain operational stability, achieve strategic milestones, and continue advancing towards sustainable growth.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust, support, and the strong synergy that has been fostered. Our joint commitment to upholding good governance principles, business sustainability, and innovation will serve as a strong foundation for the Company as we face 2025 and beyond.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan penguatan strategi bisnis, optimalisasi operasional, serta keberlanjutan sebagai prioritas utama, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk akan terus memberikan kontribusi positif bagi industri, masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif dan independen untuk mendukung Direksi dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners believes that with strengthened business strategies, optimized operations, and sustainability as a key priority, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk shall continue to make a positive contribution to the industry, society, and the national economy. The Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory and advisory functions objectively and independently, to support the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025



WELLY THOMAS
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

RAYMOND NG CHI CHING

Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, namun Perseroan berhasil mencapai berbagai pencapaian signifikan berkat strategi yang adaptif dan fokus pada keberlanjutan. Di tengah ketidakpastian pasar global, Direksi terus mengoptimalkan kinerja operasional dan finansial, serta memperkuat kemitraan strategis.

KONDISI MAKROEKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, kondisi makroekonomi Indonesia menunjukkan peluang dan tantangan yang signifikan, khususnya di sektor pertambangan dan energi. Direksi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk mengamati bahwa ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh stabil meskipun terdapat beberapa faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kinerja industri ini.

Secara garis besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama. Sektor Industri Pengolahan, sebagai kontributor terbesar, akan tumbuh sebesar 4,5%, didorong oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran tercatat tumbuh 4,8%, dengan didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat. Sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh dengan pesat hingga mencapai 9,3%, berkat percepatan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas. Selain itu, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga juga terus memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor energi Indonesia, khususnya batu bara, diperkirakan akan tetap menghadapi permintaan yang stabil, terutama dari negara-negara Asia yang membutuhkan pasokan energi fosil untuk pembangkit listrik dan industri. Namun, fluktuasi harga batubara tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi, dipengaruhi oleh faktor global seperti kebijakan lingkungan yang semakin ketat di negara-negara maju dan dinamika permintaan energi dari negara-negara besar. Di sisi lain, pasar nikel Indonesia diperkirakan akan mendapat momentum

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The year 2024 was a challenging year for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, yet the Company successfully achieved several significant milestones thanks to its adaptive strategies and focus on sustainability. Amid global market uncertainties, the Board of Directors continuously optimized operational and financial performance, while also strengthening strategic partnerships.

INDONESIA'S MACROECONOMIC CONDITIONS IN 2024

In 2024, Indonesia's macroeconomic conditions presented significant opportunities and challenges, particularly in the mining and energy sectors. The Board of Directors of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk observed that Indonesia's economy remained on a steady growth trajectory despite several external and internal factors that could affect the performance of the industry.

In broad terms, Indonesia's economic growth in 2024 was driven by several key sectors. The Manufacturing Industry sector, as the largest contributor, grew by 4.5%, driven by increased manufacturing output and exports of processed products. The Wholesale and Retail Trade sector grew by 4.8%, supported by rising domestic consumption and improved purchasing power. The Information and Communication sector experienced rapid growth at 9.3%, fueled by accelerated digitalization and wider internet penetration. Additionally, household expenditure and consumption continued to contribute positively to Indonesia's economic growth.

Indonesia's energy sector, particularly coal, maintained steady demand, especially from Asian countries that required fossil fuel supplies for power generation and industry. However, fluctuations in coal prices remained a challenge, influenced by global factors such as increasingly stringent environmental policies in developed countries and dynamic energy demand from major economies. On the other hand, the nickel market in Indonesia gained positive momentum, in line with the global trend toward electric vehicles and the shift to clean energy. As

positif, seiring dengan tren globalisasi kendaraan listrik dan peralihan ke energi bersih. Indonesia sebagai penghasil utama nikel dunia memiliki peluang besar untuk memanfaatkan kebijakan hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah nikel, terutama untuk pembuatan baterai kendaraan listrik. Permintaan batu gamping juga diperkirakan akan tetap stabil, didorong oleh proyek-proyek infrastruktur.

PELUANG DAN TANTANGAN DI TAHUN 2024

Direksi menyadari bahwa kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2024 akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dalam bentuk peluang maupun tantangan. Salah satu peluang utama yang dapat dimanfaatkan perusahaan adalah potensi pasar nikel. Seiring dengan berkembangnya industri kendaraan listrik global, permintaan terhadap nikel diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan produk hilir nikel yang bernilai tambah lebih tinggi. Kebijakan pemerintah yang mendukung hilirisasi juga memperluas akses perusahaan ke pasar-pasar baru, memberikan potensi pertumbuhan yang signifikan.

Selain itu, stabilitas pasar batu gamping menjadi peluang lainnya. Permintaan batu gamping untuk sektor konstruksi dan infrastruktur yang sedang berkembang pesat di Indonesia diperkirakan akan tetap stabil. Peningkatan proyek-proyek infrastruktur dari pemerintah maupun sektor swasta akan terus mendorong kebutuhan batu gamping, memberikan pasar yang stabil bagi perusahaan dan menjaga pendapatan yang konsisten.

Namun, fluktuasi harga komoditas seperti batubara, nikel, dan batu gamping tetap menjadi tantangan yang perlu dikelola. Harga-harga ini dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran global, yang dapat berfluktuasi seiring dengan kondisi pasar internasional. Fluktuasi harga tersebut berpotensi memengaruhi pendapatan dan margin keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan perlu mengelola risiko ini melalui strategi yang matang, seperti diversifikasi pasar, untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, regulasi lingkungan yang semakin ketat juga menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan. Kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sumber daya alam, khususnya

the world's leading nickel producer, Indonesia had significant opportunities to leverage downstream policies to enhance the added value of nickel, particularly for electric vehicle battery production. The demand for limestone also remained stable, driven by ongoing infrastructure projects.

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES IN 2024

The Board of Directors recognized that Indonesia's macroeconomic conditions in 2024 had a significant impact on the Company's performance, both in terms of opportunities and challenges. One of the primary opportunities the Company was able to capitalize on was the potential of the nickel market. As the global electric vehicle industry continued to grow, the demand for nickel was expected to rise. This created a great opportunity for the Company to develop higher-value-added downstream nickel products. The government's support for downstream policies also expanded the Company's access to new markets, providing significant growth potential.

In addition, the stability of the limestone market presented another opportunity. The demand for limestone, especially in the rapidly growing construction and infrastructure sectors in Indonesia, remained stable. Increased infrastructure projects, both from the government and the private sector, continued to drive the demand for limestone, providing a stable market for the Company and maintaining consistent revenue.

However, commodity price fluctuations, such as those of coal, nickel, and limestone, remained a challenge that needed to be managed. These prices were influenced by global supply and demand dynamics, which fluctuated in response to international market conditions. Such price fluctuations could affect the Company's revenue and profit margins. Therefore, the Company had to manage these risks through well-structured strategies, such as market diversification, to minimize the impact of price volatility on financial performance.

Additionally, increasingly stringent environmental regulations posed another challenge for the Company. Government policies related to natural resource management—particularly

mengenai emisi karbon dan perlindungan lingkungan, dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan harus beradaptasi dengan regulasi ini, memastikan operasional yang efisien, dan mematuhi standar lingkungan yang berlaku agar dapat menjaga keberlanjutan dan kelancaran operasional dalam jangka panjang.

Meskipun energi terbarukan menawarkan potensi besar sebagai sumber energi masa depan, transisi menuju energi terbarukan masih menghadapi tantangan besar terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan biaya investasi yang tinggi. Tantangan ini dapat memperlambat perkembangan sektor energi terbarukan di Indonesia. Perseroan menyadari pentingnya berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk mengeksplorasi potensi energi terbarukan yang dapat mendukung operasional perusahaan, serta menciptakan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa posisi perusahaan di industri pertambangan dan energi Indonesia pada tahun 2024 sangat strategis dan memiliki potensi yang besar. Meskipun ada tantangan terkait fluktuasi harga komoditas dan regulasi lingkungan, perusahaan memiliki peluang yang signifikan untuk memperluas pasar, beradaptasi dengan transisi energi terbarukan, serta meningkatkan posisi melalui hilirisasi nikel dan keberlanjutan. Fokus pada pengelolaan peluang ini akan menjadi kunci untuk memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL 2024

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dalam menunjukkan ketahanan dan kapabilitasnya di tengah dinamika industri pertambangan dan energi. Direksi dengan bangga melaporkan bahwa Perusahaan berhasil mencatat kinerja keuangan yang melampaui target awal tahun. Total nilai penjualan mencapai Rp1 triliun, yang mencerminkan pertumbuhan lebih dari 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan ini terdiri dari kontribusi penjualan batu bara sebesar 51% dan nikel sebesar 49%. Capaian ini tidak lepas dari peran strategis rantai pasok yang andal serta relasi jangka panjang yang telah terbangun baik dengan para pelanggan dan mitra usaha.

concerning carbon emissions and environmental protection—raised operational costs. Nevertheless, the Company had to adapt to these regulations, ensuring efficient operations while complying with applicable environmental standards to maintain long-term operational sustainability.

While renewable energy presented significant potential as a future energy source, the transition to renewable energy still faced substantial challenges, including limited infrastructure and high investment costs. These challenges may have slowed the development of the renewable energy sector in Indonesia. The Company recognized the importance of investing in research and development to explore renewable energy potentials that could support its operations and contribute to long-term sustainability.

Overall, the Board of Directors assessed that the Company's position in Indonesia's mining and energy industries in 2024 was highly strategic and offered considerable potential. While challenges such as commodity price fluctuations and environmental regulations remained, the Company had significant opportunities to expand markets, adapt to the renewable energy transition, and strengthen its position through nickel down streaming and sustainability initiatives. Focusing on managing these opportunities would be key to solidifying the Company's long-term position.

FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW FOR 2024

The year 2024 marked an important milestone for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, demonstrating its resilience and capabilities amid the dynamics of the mining and energy industries. The Board of Directors proudly reports that the Company achieved financial performance that surpassed the initial targets set at the beginning of the year. Total sales reached Rp1 trillion, reflecting more than 100% growth compared to the previous year. This revenue consisted of a 51% contribution from coal sales and 49% from nickel. This achievement is largely attributed to the strategic role of a reliable supply chain and the long-term relationships that have been built with customers and business partners.

Dari sisi operasional, pencapaian penjualan produk batu bara dan nikel menunjukkan performa yang solid. Strategi operasional yang diterapkan telah terbukti efektif, dengan sistem logistik yang terintegrasi dan efisien, memungkinkan proses distribusi berjalan optimal dan tepat waktu, sekaligus menjaga efisiensi biaya. Direksi juga memastikan bahwa alur kerja disusun secara sederhana namun terstruktur, guna memperkuat produktivitas dan responsivitas terhadap kebutuhan pasar.

Perseroan juga mencatat perkembangan positif dalam portofolio produk dan jasa. Kapasitas layanan terus ditingkatkan, basis pelanggan diperluas, serta sinergi dengan anak perusahaan semakin diperkuat. Seluruh inisiatif ini menjadi pilar utama dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di pasar nasional maupun internasional.

KOMITMEN TERHADAP PEMEGANG SAHAM DAN ARAH PERTUMBUHAN

Pada tahun 2024, Perseroan belum dapat mendistribusikan dividen. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor krusial, seperti volatilitas harga batu bara global, fluktuasi nilai tukar, serta kebutuhan modal kerja yang meningkat. Dalam rangka menjaga kestabilan keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang, sebagian laba dialokasikan untuk memenuhi kewajiban regulasi, komitmen pendanaan, serta investasi strategis, terutama pada anak perusahaan yang tengah dikembangkan.

Kendati demikian, Direksi tetap menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, kebijakan dividen akan terus ditinjau secara berkala dengan pendekatan yang selektif dan berhati-hati, sejalan dengan kondisi keuangan perusahaan dan dinamika pasar. Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara penguatan struktur keuangan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Ke depan, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% melalui peningkatan volume penjualan nikel, batu bara, dan batu gamping. Selain itu, mulai beroperasinya anak perusahaan diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja konsolidasi. Seluruh upaya ini

From an operational standpoint, the performance in coal and nickel product sales demonstrated solid results. The operational strategies implemented proved effective, with an integrated and efficient logistics system, allowing optimal and timely distribution processes while maintaining cost efficiency. The Board of Directors also ensured that workflows were organized in a simple yet structured manner, strengthening productivity and responsiveness to market demands.

The Company also recorded positive developments in its product and service portfolio. Service capacity continued to grow, the customer base was expanded, and synergy with subsidiaries was further strengthened. All these initiatives have become the key pillars in achieving sustainable growth while enhancing the Company's competitiveness in both domestic and international markets.

COMMITMENT TO SHAREHOLDERS AND GROWTH DIRECTION

In 2024, the Company was unable to distribute dividends. This decision was made after considering several crucial factors, such as the volatility of global coal prices, fluctuations in exchange rates, and increased working capital needs. In order to maintain financial stability and support long-term growth, a portion of the profit was allocated to meet regulatory obligations, funding commitments, and strategic investments, particularly in subsidiaries that are currently under development.

Nevertheless, the Board of Directors continues to prioritize the interests of shareholders. Therefore, the dividend policy will be reviewed periodically with a selective and cautious approach, in line with the Company's financial condition and market dynamics. The goal is to maintain a balance between strengthening the financial structure and creating long-term value for shareholders.

Looking ahead, the Company targets a 20% revenue growth through increased sales volumes of nickel, coal, and limestone. Additionally, the operations of its subsidiaries are expected to make a significant contribution to consolidated performance. All of these efforts are part of the Company's comprehensive

merupakan bagian dari strategi menyeluruh Perusahaan dalam memperkuat portofolio bisnis dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL DAN STRATEGI PERTUMBUHAN YANG EFEKTIF

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dalam menegaskan ketangguhan dan kapabilitas operasionalnya. Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian target produksi dan penjualan yang melampaui ekspektasi, mencerminkan efektivitas strategi operasional dan komersial yang diterapkan. Kemampuan Perusahaan dalam merespons dinamika pasar secara cepat dan tepat turut berkontribusi terhadap pencapaian ini, sekaligus memperkuat daya saing di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

Selama tahun berjalan, Perseroan juga berhasil menjalankan kebijakan efisiensi biaya secara konsisten. Efisiensi biaya operasional menjadi kunci utama dalam peningkatan margin keuntungan, yang tercermin dari performa keuangan yang solid. Inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses operasional akan terus menjadi prioritas Perseroan untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan profitabilitas di masa mendatang.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, kemitraan strategis yang kuat dengan para pembeli dan pemasok menjadi salah satu faktor penentu. Hubungan bisnis yang terjaga dengan baik ini memberikan jaminan atas stabilitas pasokan dan permintaan, sekaligus membuka peluang ekspansi di pasar baru. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas dan memperdalam jaringan kemitraan sebagai bagian dari strategi jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan.

Di sisi pengembangan sumber daya manusia, di tahun 2024, Perseroan telah mengambil langkah-langkah penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan karir, dan sistem penghargaan. Melalui pelatihan teknis, kepemimpinan, dan keberlanjutan, Perseroan berhasil meningkatkan kompetensi karyawan dalam berbagai bidang yang mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci utama bagi Perseroan untuk tetap bersaing di industri pertambangan yang semakin berkembang dan menghadapi tantangan global.

strategy to strengthen its business portfolio and foster inclusive and sustainable growth.

OPERATIONAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS AND EFFECTIVE GROWTH STRATEGY

The year 2024 marks a significant milestone for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk in affirming its operational resilience and capabilities. The Company successfully surpassed its production and sales targets, reflecting the effectiveness of the operational and commercial strategies implemented. The Company's ability to respond swiftly and accurately to market dynamics also contributed to these achievements, strengthening its competitiveness amidst increasingly complex industry challenges.

Throughout the year, the Company consistently implemented cost-efficiency policies. Operational cost efficiency became a key factor in improving profit margins, which is reflected in the solid financial performance. Innovation and continuous improvements in operational processes will remain a priority for the Company to ensure sustained growth and profitability in the future.

In order to maintain business continuity, strong strategic partnerships with buyers and suppliers have been a critical factor. These well-maintained business relationships ensure the stability of supply and demand, while also opening opportunities for expansion into new markets. The Company is committed to continuously expanding and deepening its network of partnerships as part of its long-term sustainability-oriented strategy.

In terms of human resource development, the Company took significant steps in 2024 to enhance the quality of its workforce through training, career development, and reward systems. Through technical, leadership, and sustainability training, the Company successfully improved employee competencies in various areas that support operational success. Enhancing human resources is a key factor for the Company to remain competitive in the growing mining industry while facing global challenges.

Dengan pijakan yang kuat di tahun 2024, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dijalankan selama tahun berjalan telah membuktikan efektivitasnya dan akan menjadi dasar dalam menyusun arah kebijakan serta pengambilan keputusan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN DIREKSI ATAS KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2024

Direksi menilai bahwa tahun 2024 merupakan periode yang sangat positif bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, ditandai dengan pencapaian kinerja yang solid dan berkesinambungan di tengah tantangan sektor pertambangan yang dinamis. Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, didorong oleh peningkatan volume penjualan dan permintaan pasar yang relatif stabil sepanjang tahun. Kinerja ini turut mencerminkan strategi yang tepat dan eksekusi operasional yang efisien.

Profitabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dengan pertumbuhan lebih dari 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tak lepas dari fokus Perusahaan dalam mengelola biaya secara cermat serta optimalisasi proses bisnis di seluruh lini operasional. Peningkatan ini memperkuat fundamental keuangan dan memperluas ruang gerak untuk investasi strategis ke depan.

Dari sisi ekspansi, Perseroan berhasil menjalankan peningkatan kapasitas produksi untuk komoditas utama—batubara dan nikel—yang telah memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja keuangan dan operasional. Di saat yang sama, pengelolaan keuangan Perusahaan tetap terjaga dengan baik, ditunjukkan oleh rasio keuangan yang sehat dan likuiditas yang memadai, memastikan kesinambungan operasional serta kemampuan memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjang.

Secara keseluruhan, kinerja positif ini turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Grup PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), memperkuat posisi Perseroan dalam struktur konsolidasi grup dan meningkatkan sinergi antar entitas.

With a strong foundation in 2024, the Board of Directors is confident that the Company is on the right path to continue growing and creating sustainable value for all stakeholders. The strategies implemented during the year have proven effective and will serve as the basis for shaping policy directions and decision-making in the years to come.

THE BOARD OF DIRECTORS' VIEW ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

The Board of Directors views 2024 as a highly positive period for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, marked by solid and sustainable performance amidst the dynamic challenges of the mining sector. The Company successfully recorded significant revenue growth, driven by increased sales volumes and relatively stable market demand throughout the year. This performance reflects the right strategies and efficient operational execution.

The Company's profitability also saw a significant increase, with growth exceeding 100% compared to the previous year. This achievement is a result of the Company's focus on careful cost management and the optimization of business processes across all operational lines. This improvement strengthens the financial fundamentals and expands the room for future strategic investments.

On the expansion front, the Company successfully implemented production capacity increases for key commodities, coal and nickel, which have contributed directly to both financial and operational performance. At the same time, the Company's financial management remains sound, demonstrated by healthy financial ratios and adequate liquidity, ensuring operational continuity and the ability to meet both short-term and long-term commitments.

Overall, this positive performance has made a significant contribution to the PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) Group, strengthening the Company's position within the group's consolidation structure and enhancing synergies between entities.

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET KINERJA TAHUN 2024

Direksi memandang bahwa kinerja PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk sepanjang tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang positif dan sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dari pencapaian penjualan yang mencapai nilai total sebesar Rp1 triliun, mencerminkan kekuatan Perseroan dalam mengelola strategi operasional dan komersial secara efektif.

Secara kuantitatif, Perseroan sebelumnya menetapkan target penjualan batu bara sebesar 500.000 MT dan penjualan nikel sebesar 660.000 MT. Dalam pelaksanaannya, realisasi penjualan batu bara mencapai 756.000 MT, atau sekitar 51% di atas target, yang menunjukkan peningkatan permintaan dan kemampuan Perseroan dalam menangkap peluang pasar secara optimal.

Sementara itu, penjualan nikel terealisasi sebesar 636.000 MT, sedikit lebih rendah dari target sebesar 660.000 MT, atau mengalami penurunan sekitar 4% dari proyeksi awal. Meski demikian, selisih tersebut dinilai masih dalam batas wajar, mengingat dinamika pasar global dan tantangan logistik yang turut memengaruhi distribusi produk.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mengelola sumber daya dan strategi bisnis secara adaptif, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume dan pencapaian nilai penjualan yang optimal.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Pada tahun 2024, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk terus menegaskan komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan utama dalam mengelola operasional Perseroan secara berintegritas, transparan, dan akuntabel. Prinsip-prinsip GCG menjadi pilar penting dalam menciptakan iklim kerja yang sehat, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memperkuat kepercayaan investor, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

COMPARISON OF 2024 PERFORMANCE REALIZATION AND TARGETS

The Board of Directors views the performance of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk throughout 2024 as positive and aligned with the targets set at the beginning of the year. This is reflected in total sales reaching Rp1 trillion, demonstrating the Company's strength in managing its operational and commercial strategies effectively.

Quantitatively, the Company initially set a sales target of 500,000 MT for coal and 660,000 MT for nickel. In execution, coal sales reached 756,000 MT, exceeding the target by approximately 51%, indicating increased demand and the Company's ability to capture market opportunities optimally.

Meanwhile, nickel sales reached 636,000 MT, slightly below the target of 660,000 MT, representing a decline of about 4% from the initial projection. Nevertheless, this deviation is considered within a reasonable range, taking into account global market dynamics and logistical challenges that impacted product distribution.

Overall, these achievements demonstrate the Company's ability to manage its resources and business strategies adaptively, while maintaining a balance between volume growth and optimal sales value realization.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In 2024, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk continued to affirm its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in managing the Company's operations with integrity, transparency, and accountability. GCG principles serve as a critical foundation for fostering a healthy work environment, ensuring compliance with prevailing regulations, and strengthening the trust of investors, stakeholders, and the public.

Penerapan GCG dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini operasional, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan pengawasan internal. Direksi senantiasa mendorong budaya organisasi yang menjunjung tinggi etika, profesionalisme, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai bagian integral dari pelaksanaan GCG, Perseroan mengimplementasikan sistem Whistleblowing yang dirancang untuk memberikan ruang pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan, mitra kerja, maupun pihak ketiga. Sistem ini memungkinkan pelaporan terhadap dugaan pelanggaran hukum, etika bisnis, atau kebijakan internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, sistem whistleblowing terus diperkuat untuk memastikan bahwa setiap laporan yang masuk dapat ditindaklanjuti secara profesional, objektif, dan independen. Proses investigasi dijalankan dengan prinsip non-retaliasi, sehingga pelapor mendapat perlindungan dari segala bentuk tekanan atau intimidasi.

Dengan sistem pengawasan dan pelaporan yang efektif, Direksi meyakini bahwa integritas dan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh, mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

GCG implementation is applied comprehensively across all operational lines, including in strategic decision-making, risk management, and internal oversight. The Board of Directors consistently promotes an organizational culture that upholds ethics, professionalism, and social and environmental responsibility.

As an integral part of GCG implementation, the Company has established a Whistleblowing System designed to provide a secure and confidential reporting channel for employees, business partners, and third parties. This system enables the reporting of suspected violations of laws, business ethics, or the Company's internal policies.

Throughout 2024, the whistleblowing system was continuously strengthened to ensure that all submitted reports could be followed up in a professional, objective, and independent manner. Investigations are conducted under a strict non-retaliation policy, guaranteeing protection for whistleblowers from any form of pressure or intimidation.

With an effective oversight and reporting mechanism in place, the Board of Directors believes that the Company's integrity and governance will be further reinforced, supporting sustainable business growth and enhancing competitiveness amid a rapidly evolving industry landscape.

KEBIJAKAN STRATEGIS DIREKSI DALAM MERESPONS TANTANGAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan di tengah dinamika industri dan ketatnya regulasi pemerintah. Untuk menjawab tantangan tersebut, Direksi telah menyusun dan mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional.

Salah satu kebijakan utama adalah pengelolaan rantai pasokan yang bertanggung jawab melalui proses *due diligence* dan pengawasan yang ketat, guna memastikan mitra usaha dan pemasok mematuhi standar keberlanjutan sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya menjamin kepatuhan, tetapi juga membangun sinergi yang sehat dan berkelanjutan di sepanjang rantai pasok.

THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIC POLICIES IN RESPONDING TO SUSTAINABILITY CHALLENGES IN 2024

Throughout 2024, the Company faced various challenges in realizing its sustainability strategies amidst dynamic industry shifts and increasingly stringent government regulations. To address these challenges, the Board of Directors developed and implemented a series of strategic policies that integrated sustainability principles into all aspects of operations.

One of the core policies was the implementation of responsible supply chain management through rigorous due diligence and monitoring processes to ensure that business partners and suppliers comply with social and environmental sustainability standards. This approach not only guarantees regulatory compliance but also fosters healthy and sustainable synergies across the supply chain.

Selain itu, Direksi juga mendorong kolaborasi aktif dengan pemerintah dan para pemangku kepentingan, sebagai bagian dari upaya menciptakan ekosistem industri yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Diversifikasi produk serta inovasi turut menjadi fokus utama dalam memperkuat posisi perusahaan menghadapi perubahan kebutuhan pasar.

Pentingnya transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan juga menjadi penekanan dalam setiap proses bisnis. Dengan pendekatan yang proaktif terhadap pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, Perusahaan tidak hanya mengejar profitabilitas, namun juga menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Lebih lanjut, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan telah menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertahap dan strategis sepanjang tahun 2024. Langkah-langkah ini menjadi fondasi dalam mendukung pertumbuhan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan.

Perseroan juga secara aktif menjajaki peluang akuisisi tambang nikel guna memperkuat rantai pasokan dan mendukung kebijakan hilirisasi industri mineral nasional. Selain itu, perusahaan menjalin kerja sama dengan investor untuk membangun fasilitas smelter berbasis teknologi oxygen-enriched high-blown furnace, yang dapat menghasilkan nikel matte berkadar tinggi untuk kebutuhan baterai kendaraan listrik.

Sebagai komitmen terhadap keberlanjutan, penggunaan Dana IPO sebesar Rp183,75 miliar dana hasil IPO telah dialokasikan secara efektif untuk mendukung pengadaan batu bara dan nikel sebagai bagian dari strategi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Di sisi lain, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1 triliun di tahun 2024, dengan komposisi 51% dari batu bara dan 49% dari nikel. Komposisi ini menunjukkan strategi diversifikasi yang seimbang, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada satu komoditas serta memastikan kesinambungan pendapatan di masa mendatang.

Dalam hal pengembangan infrastruktur dan kemitraan strategis, Direksi mendorong Perseroan untuk memperkuat jaringan bisnis melalui kontrak jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan utama, serta mempersiapkan ekspansi ke sektor batu gamping pada kuartal I 2024 untuk menjawab permintaan tinggi di wilayah Morowali Utara.

In addition, the Board actively encouraged collaboration with the government and stakeholders as part of efforts to create a more inclusive and sustainable industrial ecosystem. Product diversification and innovation remained key focus areas in strengthening the Company's positioning in response to shifting market demands.

Transparency and regulatory compliance were also emphasized in every business process. Through a proactive approach to managing social and environmental impacts, the Company is committed not only to profitability but also to creating long-term value for society and the environment.

Furthermore, as part of its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company progressively and strategically adopted sustainable finance practices throughout 2024. These measures form the foundation for supporting business growth that is economically beneficial while also generating positive social and environmental impacts.

The Company also actively explored opportunities for nickel mine acquisitions to strengthen its supply chain and support Indonesia's national mineral downstream policy. In addition, the Company partnered with investors to develop a smelter facility utilizing oxygen-enriched high-blown furnace (OHBF) technology, capable of producing high-grade nickel matte suitable for electric vehicle battery production.

As a reflection of its sustainability commitment, the Company effectively allocated Rp183.75 billion from its IPO proceeds to support the procurement of coal and nickel, aligning with its long-term business growth and sustainability strategies. The Company also recorded a revenue of Rp1 trillion in 2024, with 51% derived from coal and 49% from nickel. This balanced composition reflects the Company's diversification strategy aimed at reducing reliance on a single commodity and ensuring future revenue sustainability.

In terms of infrastructure development and strategic partnerships, the Board encouraged the Company to strengthen its business network through long-term contracts with key suppliers and customers. Preparations were also made to expand into the limestone sector in Q1 2024 to meet rising demand in the North Morowali region.

Melalui serangkaian kebijakan dan strategi tersebut, Perusahaan secara konsisten memperkuat komitmennya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan kinerja ESG, sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pembangunan industri mineral yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2025 DAN STRATEGI PERSEROAN KE DEPAN

Direksi memandang bahwa prospek bisnis PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk pada tahun 2025 tetap positif dan menjanjikan, meskipun terdapat tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan ekspor, fluktuasi harga komoditas global, serta potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang. Namun demikian, peluang pertumbuhan tetap terbuka luas, seiring dengan kebijakan hilirisasi mineral pemerintah, permintaan global terhadap nikel untuk baterai kendaraan listrik, serta kebutuhan energi dari batu bara di negara-negara berkembang.

Secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap solid di kisaran 5,1% hingga 5,3%, didukung oleh konsumsi domestik, ekspor mineral, dan investasi di sektor energi terbarukan serta hilirisasi sumber daya alam. Harga komoditas global seperti nikel diprediksi masih volatile, namun tetap berada dalam tren tinggi, terutama karena peningkatan permintaan untuk baterai kendaraan listrik dan logam dasar lainnya.

Industri pertambangan nasional diperkirakan akan semakin terdorong oleh implementasi kebijakan larangan ekspor mineral mentah serta penguatan ekosistem hilirisasi. Dalam konteks ini, perusahaan yang mampu beradaptasi dan terintegrasi dalam rantai nilai hulu-ke-hilir akan memiliki posisi kompetitif yang lebih kuat.

Menjawab peluang dan tantangan tersebut, Direksi telah merumuskan beberapa strategi utama yang akan menjadi fokus di tahun 2025:

- **Melanjutkan Strategi Diversifikasi Produk**

Perseroan akan terus memperkuat diversifikasi produk yang telah dimulai sejak tahun 2024, termasuk rencana ekspansi ke segmen batu gamping dan potensi pengembangan produk turunan nikel. Diversifikasi ini bertujuan untuk menciptakan portofolio yang lebih resilien terhadap dinamika pasar global.

Through these policies and strategies, the Company continues to reinforce its commitment to sustainable finance practices and ESG performance as part of its tangible contribution to developing a responsible and sustainable mineral industry in Indonesia.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025 AND THE COMPANY'S FUTURE STRATEGY

The Board of Directors views the business outlook for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk in 2025 as remaining positive and promising, despite external challenges such as changes in export policies, fluctuations in global commodity prices, and the potential economic slowdown in several trading partner countries. Nevertheless, growth opportunities remain wide open, supported by the government's mineral downstreaming policy, global demand for nickel for electric vehicle batteries, and the ongoing need for coal-based energy in developing countries.

At the macroeconomic level, Indonesia's economic growth is projected to remain solid at around 5.1% to 5.3%, driven by domestic consumption, mineral exports, and investments in renewable energy and natural resource downstreaming. Global commodity prices such as nickel are expected to remain volatile but within an upward trend, mainly due to increasing demand for electric vehicle batteries and other base metals.

The national mining industry is expected to be further propelled by the implementation of the raw mineral export ban and the strengthening of the downstreaming ecosystem. In this context, companies that can adapt and integrate across the upstream-to-downstream value chain will hold a stronger competitive position.

To seize these opportunities and address the challenges, the Board of Directors has outlined several key strategies to focus on in 2025:

- **Continuing the Product Diversification Strategy**

The Company will continue to strengthen the product diversification efforts initiated in 2024, including plans to expand into the limestone segment and explore opportunities in downstream nickel products. This diversification aims to build a more resilient portfolio in response to global market dynamics.

- **Penguatan Kemitraan Strategis dan Ekspansi Pasar**

Perseroan akan memperluas jaringan kerja sama dengan mitra lokal maupun internasional, termasuk offtaker industri hilir dan penyedia teknologi smelter. Kemitraan ini penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang serta penetrasi pasar yang lebih luas.

- **Peningkatan Efisiensi dan Digitalisasi Operasional**

Di tahun 2025, fokus akan diarahkan pada peningkatan efisiensi biaya dan proses bisnis melalui transformasi digital dalam sistem logistik, pemantauan kualitas produk, dan pelaporan kinerja operasional. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing Perseroan.

- **Pengembangan Anak Usaha dan Investasi Hilirisasi**

Perseroan berencana mendorong kontribusi anak usaha dalam pengembangan smelter, termasuk menjajaki peluang pendanaan dan kerja sama teknologi. Hal ini sejalan dengan visi jangka panjang Perusahaan untuk menjadi bagian dari rantai pasok industri baterai dan energi baru terbarukan.

- **Konsistensi dalam Penerapan Keberlanjutan dan ESG**

Strategi keberlanjutan yang dirintis di tahun 2024 akan terus dilanjutkan, dengan fokus pada tata kelola lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Hal ini tidak hanya mendukung kepatuhan regulasi, tetapi juga menjadi nilai tambah dalam menarik investor dan mitra global yang peduli terhadap keberlanjutan.

Dengan strategi yang berorientasi pada adaptasi dan inovasi, serta mempertimbangkan tren makroekonomi dan industri terkini, Direksi optimistis bahwa Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tahun 2025, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

- **Strengthening Strategic Partnerships and Market Expansion**

The Company will broaden its network of partnerships with both local and international parties, including downstream industry offtakers and smelter technology providers. These partnerships are crucial to support long-term growth and broader market penetration.

- **Enhancing Operational Efficiency and Digitalization**

In 2025, the focus will shift toward improving cost efficiency and business processes through digital transformation, particularly in logistics systems, product quality monitoring, and operational performance reporting. These initiatives are expected to enhance the Company's profitability and competitiveness.

- **Subsidiary Development and Downstream Investment**

The Company plans to increase the contribution of its subsidiaries in smelter development, including exploring funding and technology collaboration opportunities. This aligns with the Company's long-term vision of becoming part of the battery and renewable energy industry supply chain.

- **Consistent Implementation of Sustainability and ESG Principles**

The sustainability strategy initiated in 2024 will continue, with a strong emphasis on environmental, social, and corporate governance (ESG). This not only ensures regulatory compliance but also adds value in attracting global investors and partners with a focus on sustainability.

With strategies centered on adaptation and innovation—while taking into account the latest macroeconomic and industry trends—the Board of Directors is optimistic that the Company will maintain healthy and sustainable growth in 2025, while continuing to create long-term value for all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Terdapat perubahan dalam susunan Anggota Direksi dalam periode 2024, dimana Bapak Ir. Julius Edy Wibowo selaku Direktur Utama memutuskan untuk mengundurkan diri dari Perseroan.

Oleh karena itu, sesuai dengan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : **Raymond Ng Chi Ching**
- Direktur : **Dimas Arie Wicaksana**
- Direktur : **Hu Bo**
- Direktur : **Kiki Hermawan Susilo**

PENUTUP

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk menegaskan kembali komitmennya untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, adaptif terhadap dinamika industri, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi nasional. Dengan fondasi kinerja yang solid, strategi yang tepat sasaran, serta dukungan sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan percaya diri menyongsong tahun 2025 dengan optimisme dan kesiapan penuh.

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, karyawan, dan masyarakat atas kepercayaan dan kerja samanya sepanjang tahun 2024. Dukungan tersebut menjadi motivasi utama bagi Perseroan untuk terus menghadirkan inovasi, menjaga tata kelola yang baik, dan mewujudkan pertumbuhan yang bernilai tambah.

Dengan semangat transformasi, integritas, dan keberlanjutan, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk akan terus melangkah maju untuk menciptakan nilai jangka panjang serta memperkuat posisi sebagai pemain strategis dalam industri mineral dan energi di Indonesia maupun kancah global.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was a change in the composition of the Board of Directors during the 2024 period, in which Mr. Ir. Julius Edy Wibowo, serving as President Director, decided to resign from the Company.

Accordingly, pursuant to Deed No. 222 dated August 22, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

- *President Director* : **Raymond Ng Chi Ching**
- *Director* : **Dimas Arie Wicaksana**
- *Director* : **Hu Bo**
- *Director* : **Kiki Hermawan Susilo**

CLOSING

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk reaffirms its commitment to sustainable growth, adaptability in the face of industry dynamics, and meaningful contributions to national economic development. With a solid performance foundation, well-targeted strategies, and the support of a competent workforce, the Company enters 2025 with full confidence and optimism.

The Board of Directors extends our highest appreciation to all stakeholders, shareholders, business partners, customers, employees, and the broader community for their trust and collaboration throughout 2024. This support remains a key driver for the Company to continue delivering innovation, upholding good governance, and achieving value-added growth.

Driven by the spirit of transformation, integrity, and sustainability, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk will continue to move forward in creating long-term value and strengthening its position as a strategic player in the mineral and energy industry both in Indonesia and on the global stage.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025



RAYMOND NG CHI CHING

Direktur Utama
President Director



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company's Name

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Alamat
Address

Graha BIP Lantai 2
Jl. Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2016
October 19, 2016

Telepon
Telephone

(+62) 21 522 9900

Situs Web
Website

www.smgagroup.com

Surel
Email

corsec@smgagroup.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 02 tanggal 19 Oktober 2016 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sumber Mineral Global Abadi tanggal 24 Oktober 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0125583.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78766 tahun 2016, Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 22 November 2016 ("Akta 19/2016") sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0180824. AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024 ("Akta No. 222/2024").

Deed No. 02 dated October 19, 2016, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Year 2016 concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Sumber Mineral Global Abadi dated October 24, 2016, which has been registered in the Company Registry with Number AHU-0125583.AH.01.11.Year 2016 dated October 24, 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78766 year 2016, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 22, 2016 ("Deed 19/2016") as amended several times, most recently by Deed No. 222 dated August 22, 2024, which notification of changes to the company's data has been received and stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 27, 2024, and has been registered in the Company Register with Number AHU-0180824. AH.01.11.Tahun 2024 dated August 27, 2024 ("Deed No. 222/2024").

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp250.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Up Capital

Rp140.000.000.000

Jumlah Karyawan
Number of Employees

12 orang
12 people

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

Didirikan pada tahun 19 Oktober 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk atau selanjutnya disebut dengan Perseroan atau SMGA, berkedudukan di Jakarta Selatan. Kegiatan usaha Perseroan meliputi perdagangan besar bijih, nikel, batubara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk pasar lokal maupun pasar internasional. Sebagai langkah awal untuk menambah nilai Perseroan, pada tanggal 30 Januari 2024, Perseroan berhasil menapaki perjalanan baru melalui *Initial Public Offering* (IPO).



Perseroan merupakan bagian dari PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), sebuah perusahaan yang dikenal baik dalam perdagangan batubara dan energi baru dan terbarukan (EBT), baik di pasar ekspor maupun domestik.

Produk yang kami perdagangan berasal dari tambang-tambang terbaik yang dikelola melalui kerja sama perusahaan kami dengan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dengan pengalaman yang dimiliki Perseroan dalam bisnis mineral, Perseroan mengandalkan Sumber Daya Alam yang mumpuni serta Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai langkah Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa memberikan dedikasi tinggi untuk memastikan Perseroan memenuhi target produksi secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

Established on October 19, 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, hereinafter referred to as the Company or SMGA, is headquartered in South Jakarta. The Company's business activities include wholesale trading of nickel ores, coals, limestones and quartz/silica sands for both domestic market and international market. As an initial step to enhance the Company's value, on January 30, 2024, it successfully embarked on a new journey through an Initial Public Offering (IPO).



The Company is part of PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), a company known best for its coal and new and renewable energy (EBT) trading in both export and domestic markets.

The products we trade are sourced from the top-tier mines processed through our company's partnerships with the Mining Business Licenses Holder (IUPs). With a rich background in the mineral business, the Company continues to rely on high-quality natural resources and a team of skilled professionals to ensure the production of sustainable and superior products. The Company is also committed to meeting production targets consistently, our company strives for excellence in every operational aspect.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

“ VISI VISION

Menjadi perusahaan perdagangan nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika yang memiliki standar tinggi dan menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran. Berkolaborasi dengan para pemasok komoditas nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk memastikan kemampuan jangka panjang Perseroan memenuhi permintaan pasar.

Delivering quality products from reliable sources with high standards, and conducting all business processes with integrity and honesty. Collaborating with nickel, coal, limestone, quartz/silica sand producers/suppliers to ensure a consistent long-term capability to meet market demands.



“ MISI MISSION

Menyediakan produk berkualitas dari sumber yang dapat dipercaya dan berstandar serta menjalankan semua proses bisnis dengan integritas dan kejujuran. Bersinergi dengan produsen nikel, batu bara, dan batu gamping untuk memastikan kemampuan jangka panjang yang konsisten untuk memenuhi target.

Provide quality products from sources that can be trusted with standards and carry out all business processes with integrity and honesty. Synergize with nickel, limestone coal and silica sand producers to ensure consistent long-term ability to meet targets.

KEUNGGULAN KAMI

OUR SPECIALITY



Harga Kompetitif & Struktur Biaya Kompetitif

Competitive Price & Competitive Cost Structure

Kami berupaya untuk menjaga harga dan struktur biaya yang kompetitif, memastikan bahwa produk-produk kami memberikan nilai yang sangat baik bagi pelanggan kami. Hal ini memungkinkan kami tidak hanya memenuhi permintaan pasar tetapi juga tetap unggul dalam hal penetapan harga.

We pride ourselves on maintaining a competitive price and cost structure, ensuring that our products offer excellent value to our clients. This allows us to not only meet market demands but also stay ahead in terms of pricing.



Produk Berkualitas Tinggi

High Quality Products

Komitmen kami untuk memberikan produk berkualitas tinggi membedakan kami di industri ini. Kami mengikuti standar kualitas yang ketat, memastikan bahwa produk kami tidak hanya memenuhi tetapi melebihi ekspektasi pelanggan. Dedikasi terhadap kualitas ini tidak hanya membangun kepercayaan dengan pelanggan kami tetapi juga menempatkan kami sebagai pemasok yang dapat diandalkan dan diutamakan di pasar.

Our commitment to delivering high-quality products sets us apart in the industry. We adhere to stringent quality standards, ensuring that our products not only meet but exceed customer expectations. This dedication to quality not only establishes trust with our clients but also positions us as a reliable and preferred supplier in the market.

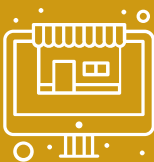


Berkolaborasi dengan Pemasok dengan Reputasi yang Baik

Engaged In Contracts with Supplier of Excellent Reputation

Kami aktif terlibat dalam kontrak dengan Pemasok dengan reputasi baik. Pendekatan strategis ini tidak hanya mengamankan sumber produk kami agar stabil dan dapat diandalkan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas kami secara keseluruhan di pasar. Dengan menyelaraskan diri dengan Pemasok terkemuka, kami dapat konsisten dalam memenuhi target dan mempertahankan kualitas yang diharapkan oleh Pelanggan kami.

We actively engage in contracts with suppliers of excellent reputation. This strategic approach not only secures a stable and reliable source of our products but also enhances our overall credibility in the market. By aligning ourselves with reputable suppliers, we can consistently deliver on our promises and maintain the quality that our clients expect.



Tim Manajemen yang Berpengalaman

Experienced Management Team

Keunggulan bersaing kami diperkuat oleh tim manajemen yang berpengalaman. Tim ini memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas dalam industri perdagangan, memungkinkan kami membuat keputusan yang terinformasi, menavigasi dinamika pasar, dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah. Kombinasi penetapan harga yang kompetitif, produk berkualitas, pemasok yang dapat diandalkan, dan tim manajemen yang berpengalaman menempatkan perusahaan kami sebagai pemain yang tangguh di pasar.

Our competitive edge is fortified by an experienced management team. This team possesses a wealth of knowledge and expertise in the trading industry, allowing us to make informed decisions, navigate market dynamics, and adapt to changing conditions. The combination of competitive pricing, quality products, reliable suppliers, and a seasoned management team positions our company as a formidable player in the market.

BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA PENUNJANG BUSINESS SECTOR AND SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Berdasarkan Akta No. 107/2023, Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 107/2023, the Primary Business Activities and the Supporting Business Activities of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk are as follows:

KEGIATAN USAHA UTAMA:

- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berhubungan dengan itu, yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.
- Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak termasuk dalam lainnya dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

PRIMARY BUSINESS ACTIVITY:

- Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Related Products, encompassing the wholesale trading of gas, liquid, and solid fuels as well as related products such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, motor oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal ash, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gas fuels (LPG, butane and propane gas, and others) and polish oil, lubricating oil, and refined petroleum products, as well as nuclear fuel.
- Wholesale Trading of Metals and Metal Ores, encompassing wholesale trading of metal ores and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminium, iron, steel, and wholesale trading of semi-finished iron and non-iron metal products not included elsewhere and others. This also includes wholesale trading of gold and other precious metals (silver, platinum).

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

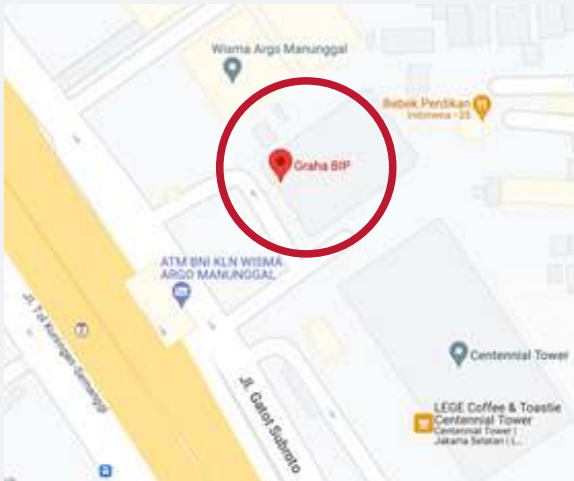
- Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar mineral bukan logam seperti intan, korundum, grafit, arsen, pasir kuarsa, fluorspar, kriolit, yodium, brom, klor, belerang, fosfat, halit, asbes, talk, mika, magnesit, yarosit, oker, fluorit, ball clay, zeolit, kaolin, feldspar, bentonit, gipsum, dolomit, kalsit, rijang, pirofilit, kuarsit, zirkon, wolastonit, tawas, batu kuarsa, perlit, garam batu, clay, dan batu gamping untuk semen.
- Aktivitas Perusahaan Holding, yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY:

- Wholesale Trading of Non-Metallic Minerals, including wholesale trading of non-metallic minerals such as diamonds, corundum, graphite, arsenic, quartz sand, fluorspar, cryolite, iodine, bromine, chlorine, sulfur, phosphate, halite, asbestos, talc, mica, magnesite, jarosite, ochre, fluorite, ball clay, zeolite, kaolin, feldspar, bentonite, gypsum, dolomite, calcite, rhyolite, pyrophyllite, quartzite, zircon, wollastonite, alum, quartz stone, perlite, rock salt, clay, and limestone for cement.
- The Holding Company's Activities, encompass the operations of a holding company, which is a company that controls assets of a group of subsidiary companies, with its primary activity being ownership of the group. Holding companies are not involved in the operational activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory services and negotiation assistance in designing mergers and acquisitions for companies.

WILAYAH OPERASIONAL

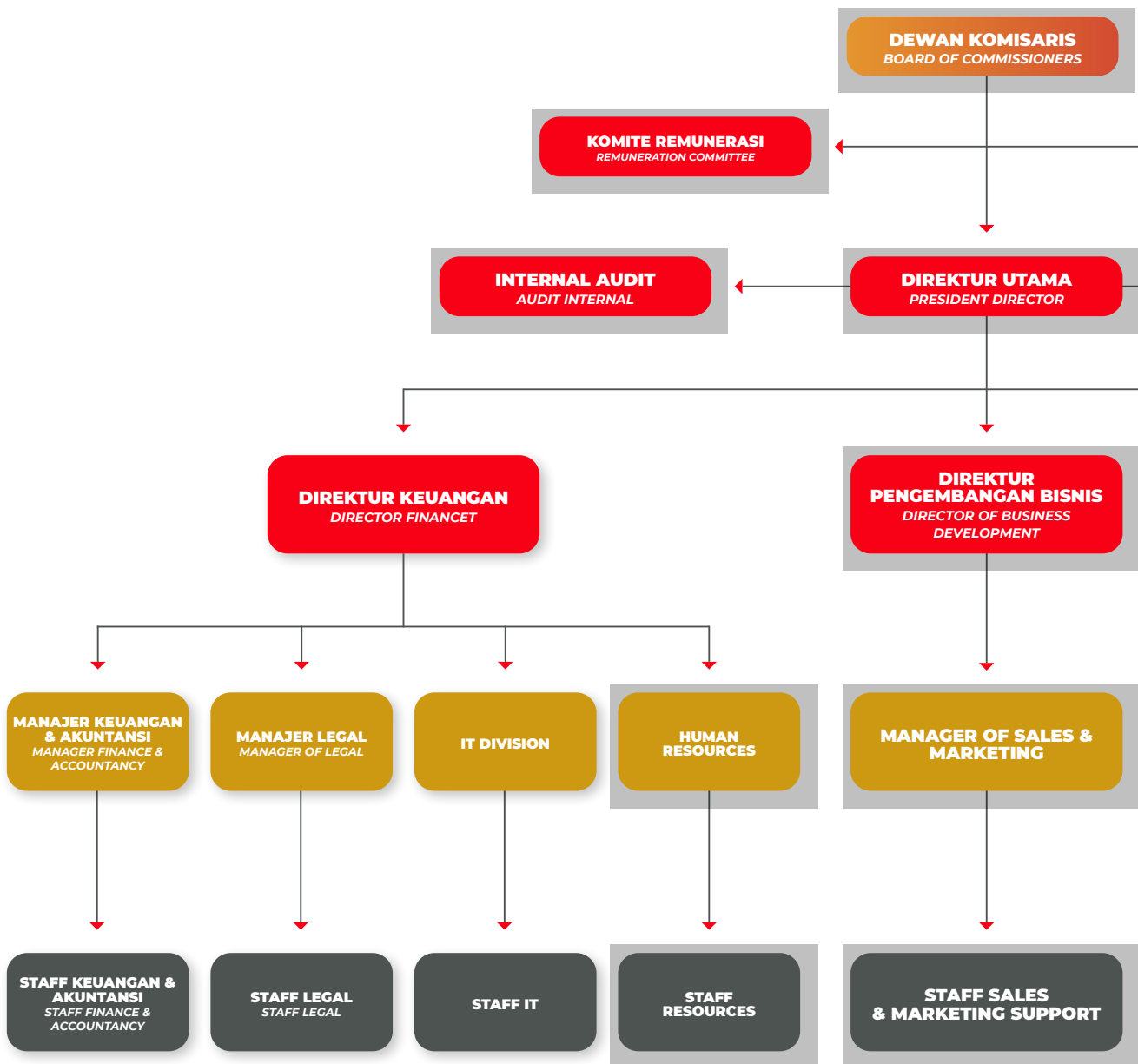
OPERATIONAL AREA

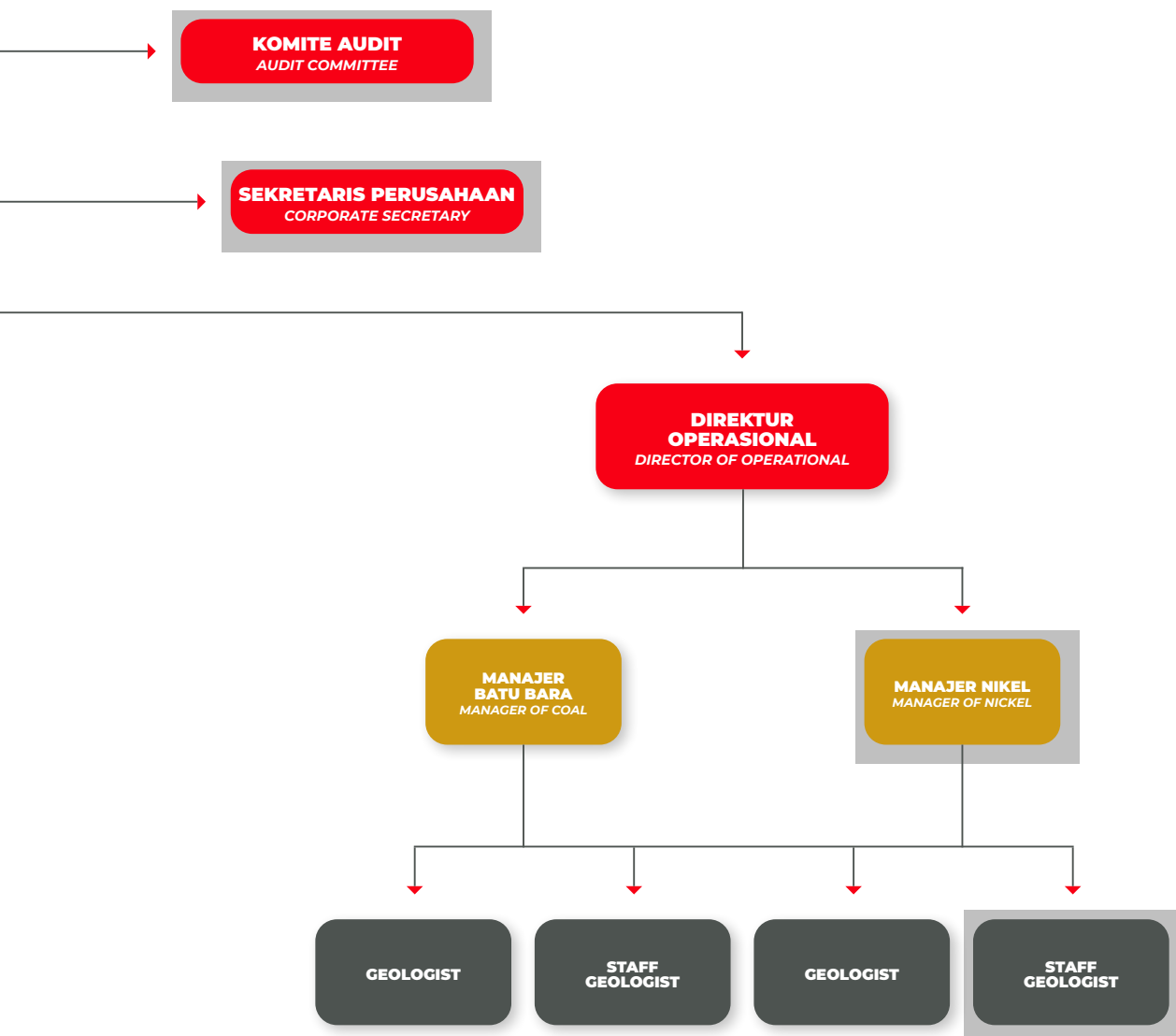


Graha BIP Lantai 2
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan atau komposisi Anggota Dewan Komisaris di PT Sumber Global Mineral Abadi Tbk sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028
G. A. Yurisio	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan atau komposisi Direksi di PT Sumber Global Mineral Abadi Tbk sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama <i>President Director</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028
Dimas Arie Wicaksana	Direktur <i>Director</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028
Hu Bo	Direktur <i>Director</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028
Kiki Hermawan Susilo	Direktur <i>Director</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	2024 – 2028

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



WELLY THOMAS

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	52 tahun 52 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)
Pengalaman Kerja Career History	• 2024 – sekarang Komisaris Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk • 2024 – sekarang Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2024 – sekarang Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd • 2023 – sekarang Direktur di Hineni Hijau Resources Pte Ltd • 2023 – sekarang Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Komisaris Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2022 – 2023 Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – sekarang Direktur di Hineni Resources Pte Ltd • 2021 – sekarang Komisaris di PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2021 – sekarang Direktur di PT Hineni Tujuh Resources • 2020 – 2021 Komisaris di PT Hineni Tujuh Resources • 2019 – 2023 Direktur Utama di PT Suryamika • 2019 – sekarang Komisaris di PT Sumbermas Inti Energi • 2017 – 2022 Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2016 – sekarang Komisaris Utama di PT Mandau Batu Alam • 2016 – sekarang Direktur di PT Angkasa Nusagraha • 2015 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk • 2014 – sekarang Direktur di PT Sutan Mining Perkasa • 2011 – 2024 Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk • 2009 – 2015 Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2009 – 2022 Komisaris di PT Retco Prima Energi • 2009 – sekarang Komisaris di PT Binattek Reka Ruh • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities • 2024 – present President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestara Tbk • 2024 – present Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia • 2024 – present Director at Bhara Energy International Pte Ltd • 2023 – present Director at Hineni Hijau Resources Pte Ltd • 2023 – present President Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 President Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia • 2022 – 2023 Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – present Director di Hineni Resources Pte Ltd • 2021 – present Director at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2021 – present Direktur di PT Hineni Tujuh Resources • 2020 – 2021 Commissioner at PT Hineni Tujuh Resources • 2019 – 2023 President Director at PT Suryamika • 2019 – present Commissioner at PT Sumbermas Inti Energi • 2017 – 2022 Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2016 – present President Commissioner at PT Mandau Batu Alam • 2016 – present Director at PT Angkasa Nusagraha • 2015 – present President Director di PT Sumber Global Energy Tbk • 2014 – present Director at PT Sutan Mining Perkasa • 2011 – 2024 President Director at PT Bintang Mitra Semestara Tbk • 2009 – 2015 Director at PT Sumber Global Energy Tbk • 2009 – 2022 Commissioner di Retco Prima Energi • 2009 – present Commissioner di PT Binattek Reka Ruh • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, beliau juga memegang berbagai posisi strategis lainnya, di antaranya sebagai Direktur di Bhara Energy International Pte Ltd, Hineni Hijau Resources Pte Ltd, Hineni Resources Pte Ltd, PT Hineni Tujuh Resources, PT Angkasa Nusagraha, serta PT Sutan Mining Perkasa. Beliau juga merupakan Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Bintang Mitra Semestara Tbk, serta Komisaris Utama di PT Bintang Mitra Semestara Tbk dan PT Mandau Batu Alam. Di samping itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, dan PT Binattek Reka Ruh.. In addition to serving as the President Director of the Company, he also holds the position of President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestara Tbk and PT Mandau Batu Alam. In addition to serving as President Commissioner of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, he also holds various other strategic positions, including Director at Bhara Energy International Pte Ltd, Hineni Hijau Resources Pte Ltd, Hineni Resources Pte Ltd, PT Hineni Tujuh Resources, PT Angkasa Nusagraha, and PT Sutan Mining Perkasa. He also serves as President Director of PT Sumber Global Energy Tbk and PT Bintang Mitra Semestara Tbk, as well as President Commissioner of PT Sumber Biomassa Indonesia, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, PT Sumbermas Inti Energi, and PT Binattek Reka Ruh..
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu Vivi Ramalyati Hutama. He has an affiliation with the Company's Shareholder, Vivi Ramalyati Hutama.



G. A. YURISIO

KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2012) <i>Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (2012)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Mineal Global Abadi Tbk • 2023 – sekarang Direktur PT Mitrasana Logistik Indonesia • 2022 – sekarang Direktur Utama PT Transmarina Samudera Armada • 2017 – 2022 Head of Business Process Digitalization PT Wahana Makmur Sejati • 2015 – 2017 PDCA Officer PT Wahana Artha Ritelindo • 2013 – 2015 PDCA Officer PT Wahana Makmur Sejati • 2023 – present <i>Independent Commissioner PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2023 – present <i>Director PT Mitrasana Logistik Indonesia</i> • 2022 – sekarang <i>President Director PT Transmarina Samudera Armada</i> • 2017 – 2022 <i>Head of Business Process Digitalization PT Wahana Makmur Sejati</i> • 2015 – 2017 <i>PDCA Officer PT Wahana Artha Ritelindo</i> • 2013 – 2015 <i>PDCA Officer PT Wahana Makmur Sejati</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Mitrasana Logistik Indonesia dan Direktur Utama di PT Transmarina Samudera Armada. <i>In addition to serving as the Independent Commissioner of the Company, he has concurrent positions as the Director at PT Mitrasana Logistik Indonesia and the President Director at PT Transmarina Samudera Armada</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RAYMOND NG CHI CHING

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Malaysia		
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>		
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta		
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>		
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	B.A. Hons Akuntansi & Finance dari University of Abertay Dundee (1997) <i>B.A. Hons Accountancy and Finance from the University of Abertay Dundee(1997)</i>		
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<table><tr><td> • 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co </td><td> • 2024 – present Director at PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – present Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer at PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager at PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager at PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor at Tan Peng San & Co </td></tr></table>	• 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co	• 2024 – present Director at PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – present Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer at PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager at PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager at PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor at Tan Peng San & Co
• 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co	• 2024 – present Director at PT Sumber Global Energy Tbk • 2024 – present Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – 2024 Chief Finance Officer at PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager at PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager at PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor at Tan Peng San & Co		
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk <i>In addition to serving as President Director at The Company, he has concurrent positions as the Director at PT Sumber Global Energy Tbk</i>		
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>		



DIMAS ARIE WICAKSANA **DIREKTUR | DIRECTOR**

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	37 tahun <i>37 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMAN 2 Sungai Liat (2005)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2022 – sekarang Direktur di PT Jasatama Mandiri Sukses • 2016 – sekarang Direktur Utama di PT Mandau Batu Alam • 2013 – 2016 Manajer Operasional di PT Sino International Mining Group • 2013 – 2016 Direktur Operasional di PT BAF Indo Pratama • 2012 – 2014 Direktur Operasional di CV Dwi Karya Pratama • 2012 – 2014 Marketing & Shipment di PT Union Perkasa Abadi • 2023 – present Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2022 – present Director at PT Jasatama Mandiri Sukses • 2016 – present President Director at PT Mandau Batu Alam • 2013 – 2016 Operational Manager at PT Sino International Mining Group • 2013 – 2016 Operational Director at PT BAF Indo Pratama • 2012 – 2014 Operational Director at CV Dwi Karya Pratama • 2012 – 2014 Marketing & Shipment PT Union Perkasa Abadi
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjadi Direktur di Perseroan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mandau Batu Alam dan Direktur di PT Jasatama Mandiri Sukses. <i>In addition to serving as a Director at the Company, he also holds the position of President Director at PT Mandau Batu Alam and Director at PT Jasatama Mandiri Sukses.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



HU BO
DIREKTUR | DIRECTOR

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	China
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Teknik Kimia dari Hebei Institute of Technology (1997) • MBA dari Asia (Macau) International Open University (2010)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Vice General Manager di CNGR Advanced Material Co., Ltd. • 2018 – 2021 General Manager di North Ocean Resources South Africa Corp • 2012 – 2017 General Manager di Tianjin Yangming International Trade Co., Ltd. • 2010 – 2011 General Manager di Sinochem Fertilizer International Business Department, China's Sinochem Group • 1998 – 2010 General Manager di Mining Department, Sinochem Group Hebei Co., Ltd.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



KIKI HERMAWAN SUSILO

DIREKTUR | DIRECTOR

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 <i>Based on Deed No. 222 dated August 22, 2024</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Bachelor of Auditing Accounting (S.E.) dari Universitas Bina Nusantara	<i>Bachelor of Auditing Accounting (S.E.) from Bina Nusantara University</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2024 – sekarang Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2024 Finance Director di CarbonX Investments Pte. Ltd. (Forestry and Carbon Sector) • 2017 – 2024 Senior Vice President Finance di RISCO Energy Group Pte. Ltd. dan Finance Director in Several Subsidiaries Company within The Group (Oil & Gas sector) di PT Risco Gas Investments (PMA) • 2012 – 2017 Head of Finance di Titan Mining Group • 2011 – 2012 GL Accounting Team Leader di PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa/CTP Line • 2009 – 2011 Accounting Supervisor di Mitra Prima Business Solutions/Iwan Susanto and Partners Tax Consultant • 2009 – 2011 Marketing Supervisor di Fujii Tour and Travel & Orange Tour and Travel	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS PER DECEMBER 31, 2024

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Nominal Rupiah Nominal in Rupiah	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
1	PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	Rp126.000.000.000	72%
2	Publik (di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.750.000.000	Rp35.000.000.000	20%
3	Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	Rp14.000.000.000	8%
Jumlah Total		7.000.000.000	Rp140.000.000.000	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION MORE THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	90%
Vivi Ramalyati Utama	700.000	10%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION LESS THAN 5% BASED ON SHAREHOLDER CLASSIFICATION

Kelompok Group	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Asing Oversees		
Institusi Institution	14.481.900	0,17%
Individu Individual	28.115.200	0,32%
Lokal Domestic		
Institusi Institution	816.343.500	9,33%
Individu Individual	891.059.400	10,18%

► KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	-	-
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	-	-
Hu Bo	Direktur Director	-	-
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	-	-

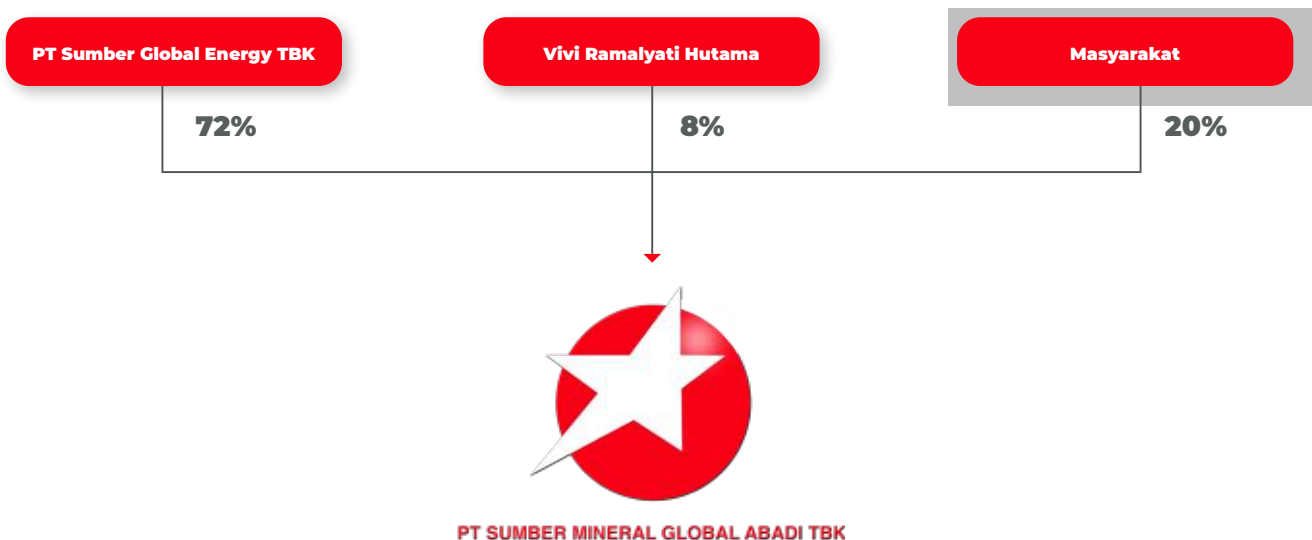
KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Bapak Welly Thomas memiliki kepemilikan saham tidak langsung sebesar 1.341.269.756 lembar saham di PT Sumber Global Energy Tbk yang merupakan pengendali atas Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Mr. Welly Thomas has an indirect shareholding of 1,341,269,756 shares in PT Sumber Global Energy Tbk which is the controller of the Company.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI STRUCTURE OF MAJOR & CONTROLLING SHAREHOLDERS



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Nama Name	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	60%	Penggalan Batu Kapur/ Gamping Limestone/Calcium Carbonate Quarrying	Akan beroperasi pada Kuartal 2 Tahun 2025 Will be operational in Q2 of 2025

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARELISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES

Sejak 30 Januari 2024, Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perseroan adalah SMGA.

In January 30, 2024, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SMGA.

Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Offered Price
08 Jan 2024 – 11 Jan 2024	Masa Penawaran Awal (Bookbuilding) Initial Offering Period (Bookbuilding)	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp100 - Rp105
23 Jan 2023	Perseroan menerima Pernyataan Efektif atau Penetapan Saham Perseroan sebagai Efek Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan The company received Effective Statement or Designation of the Company's Shares as Sharia Securities from the Financial Services Authority	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
24 Jan 2024 – 26 Jan 2024	Masa Penawaran Umum Public Offering Period	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
26 Jan 2024	Penjatahan (Selesai) Allocation (Completed)	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
29 Jan 2024	Distribusi Saham Share Distribution	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105
30 Jan 2024	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Rp1.750.000.000	Rp20	Rp105

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perseroan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perseroan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Per 31 Desember 2024, terdapat 12 karyawan yang mendukung kinerja bisnis Perseroan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

As of December 31, 2024, there are 12 employees who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:

► KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE GROUP

Uraian Description	2024	2023
>50 Tahun/Years Old	2	3
41 – 50 Tahun/Years Old	1	7
31 – 40 Tahun/Years Old	6	11
21 – 30 Tahun/Years Old	3	8
<21 Tahun/Years Old	-	-
Jumlah Total	12	29

► KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEES COMPOSITION BY GENDER

Uraian Description	2024	2023
Laki-laki Male	10	21
Perempuan Female	2	8
Jumlah Total	12	29

► **KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN***EMPLOYEES COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL*

Uraian Description	2024	2023
S2/S1 Bachelor Degree/Master Degree	10	20
Diploma	1	1
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	1	8
Jumlah Total	12	29

► **KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN***EMPLOYEES COMPOSITION BY POSITION*

Uraian Description	2024	2023
Direktur Director	4	3
General Manager	3	1
Manager	-	6
Supervisor	-	-
Staff	5	19
Non Staff	-	-
Jumlah Total	12	29

► **KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN***EMPLOYEES COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS*

Uraian Description	2024	2023
Tetap Permanent	12	29
Tidak Tetap Contract	-	-
Jumlah Total	12	29

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
KAP Morhan dan Rekan	Morhan Tirtoadi, CPA	Generali Tower Grand Rubina Business Park Lantai 8, Jl. Epicentrum Utama Raya, RT.1/ RW.5, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	Agustus 2024 s.d. Maret 2025	Melaksanakan audit Perseroan atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material dengan tujuan memberikan opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. <i>To audit the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows of the Group for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including information on material accounting policies for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements.</i>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Akuntan Publik Public Accountant		
KAP Morhan dan Rekan	Generali Tower Grand Rubina Business Park Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan	Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materiil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. <i>The primary duties and responsibilities of a Public Accountant in this Public Offering are to conduct an audit guided by the auditing standards established by IAPI. According to these standards, Public Accountants are required to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. In this regard, Public Accountants are fully responsible for the opinions given on the audited financial statements. The audit includes examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements, as well as evaluating the accounting standards used and significant estimates made by management in assessing the overall presentation of the financial statements.</i>
Konsultan Hukum Counselor at Law		
Jurnal & Ponto Law Firm	Jalan Tulodong Bawah No. B-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku. <i>The main duties and responsibilities of the Legal Consultant as a supporting profession in the context of this Public Offering are to conduct examination and research on the existing facts regarding the Company and other related information as provided by the Company from a legal perspective. The results of such legal examination and research are compiled in the Legal Examination Report, which forms the basis of the Legal Opinion provided objectively and independently, aiming to examine the information contained in the Prospectus concerning legal aspects. This process is guided by ethical codes, professional standards, and applicable capital market regulations.</i>

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Notaris Notary		
Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn	Jl. KH. Zainul Arifin Nomor 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 Nomor 4-5 Jakarta Barat	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. <i>The scope of duties of a Notary as a supporting profession in this Public Offering is to prepare and create deeds related to the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Securities Issuance Agreement, and Share Administration Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.</i>
Biro Administrasi Efek Services Administration Bureau		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	Tugas dan Tanggung Jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham Hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). <i>The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau (BAE) in this Initial Public Offering of Shares are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations. This includes the distribution of shares from the Initial Public Offering through the C-BEST system of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).</i>

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan kepada prinsip transparansi dan untuk kemudahan akses segala informasi yang akurat dan real time terkait Perseoran, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk memiliki situs web yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan para pemangku kepentingan di www.smgagroup.com yang disajikan dalam dua opsi bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

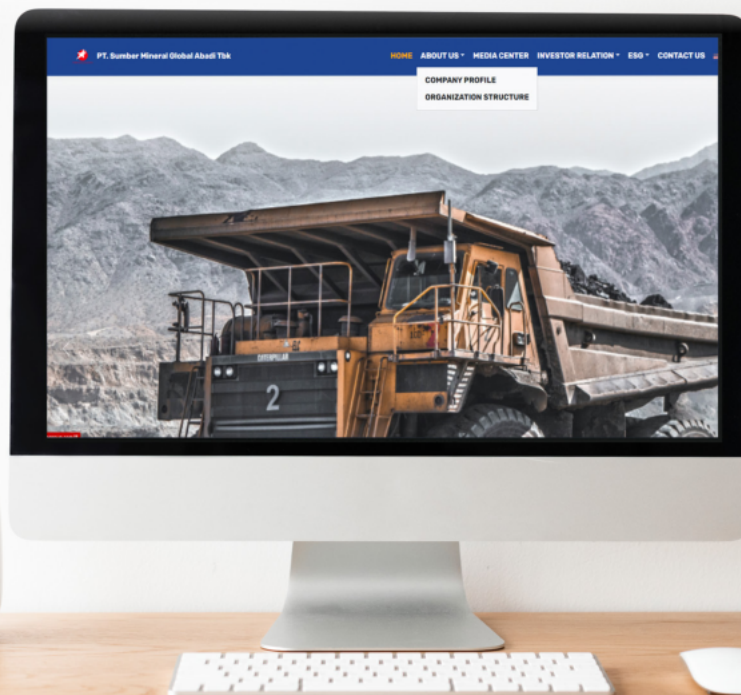
Adapun informasi penting yang terdapat di situs web Perseroan adalah:

- Profil Perseroan
- Berita & Media
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- ESG
- Kegiatan CSR
- Layanan Konsumen
- Informasi peluang karier

As part of the company's commitment to transparency principles and for the ease of access to accurate and real-time information related to the company, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk has a website accessible to the general public and stakeholders at www.smgagroup.com, available in two language options: Indonesian and English.

The important information available on the company's website includes:

- Company Profile
- News & Media
- Investor Relations
- Good Corporate Governance (GCG)
- ESG
- CSR Activities
- Consumer Services
- Career Opportunities Information





PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



Pada tahun 2024, dinamika perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian akibat tantangan sejak masa pandemi dan ketegangan geopolitik antara negara-negara besar. Sementara ekonomi dunia berusaha pulih dengan tingkat pertumbuhan global yang diperkirakan sebesar 3,2%, Indonesia berhasil mempertahankan momentum ekonomi yang positif meskipun ada pelambatan global yang cukup signifikan. Berdasarkan laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF) pada Oktober 2024, proyeksi pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya 3,2%, yang sedikit lebih baik dari proyeksi sebelumnya, namun masih di bawah rata-rata historis 2000-2019 yang mencapai 3,8%. Hal ini mencerminkan dampak dari krisis pasokan energi, inflasi yang terus melambat, serta kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral berbagai negara untuk mengatasi inflasi.

Sementara itu, Indonesia berhasil menunjukkan ketahanan ekonomi yang lebih baik dibandingkan rata-rata global, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 5%. Hal ini didorong oleh sektor domestik, terutama konsumsi rumah tangga yang terus stabil meskipun ada ketidakpastian global, serta sektor investasi dan belanja pemerintah yang memberikan stimulus penting bagi perekonomian. Indonesia berhasil menjaga stabilitas dalam menghadapi tantangan global berkat penguatan konsumsi domestik dan kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan.

In 2024, the dynamics of the global economy were still marked by uncertainty due to ongoing challenges since the pandemic and geopolitical tensions between major countries. While the global economy struggled to recover, with the projected growth rate of 3.2%, Indonesia managed to maintain a positive economic momentum despite significant global slowdowns. According to the World Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF) in October 2024, the global economic growth forecast is only 3.2%, slightly better than previous projections but still below the historical average of 3.8% from 2000-2019. This reflects the impact of energy supply crises, persistent inflation, and the tightening monetary policies adopted by central banks of various countries to tackle inflation.

Meanwhile, Indonesia has shown better economic resilience compared to the global average, with a projected economic growth of around 5%. This has been driven by the domestic sector, particularly household consumption, which has remained stable despite global uncertainty, as well as investment and government spending sectors that provide essential stimulus to the economy. Indonesia has maintained stability in the face of global challenges, thanks to strengthened domestic consumption and government policies that support growth.

Selain sektor konsumsi dan investasi, sektor energi menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, juga harus menyadari pentingnya beralih menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, terutama dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap perubahan iklim global dan ketegangan yang terjadi dalam sektor energi. Pada 2024, energi terbarukan semakin dipandang sebagai solusi jangka panjang untuk diversifikasi sumber daya energi Indonesia. Pembangunan sektor energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan hidroelektrik tidak hanya akan membantu mengurangi ketergantungan pada energi fosil, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Selain itu, perkembangan teknologi energi terbarukan dapat membuka peluang investasi baru dan menciptakan lapangan kerja yang berkualitas di sektor ini.

Indonesia telah menunjukkan komitmen untuk mengurangi emisi karbon melalui berbagai inisiatif, salah satunya dengan mencapai target 23% bauran energi terbarukan pada tahun 2025. Hal ini menjadi bagian dari strategi Indonesia untuk mencapai net zero emissions pada 2060. Dengan sumber daya alam yang melimpah, seperti potensi tenaga surya yang sangat tinggi di wilayah timur Indonesia dan potensi tenaga angin yang signifikan di beberapa daerah, Indonesia memiliki peluang besar untuk memanfaatkan energi terbarukan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendiversifikasi energi dan mengurangi dampak perubahan iklim, sektor energi terbarukan di Indonesia menunjukkan potensi yang besar. Pemerintah Indonesia terus mempercepat pembangunan infrastruktur energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya dan angin, serta proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Ini tidak hanya akan mengurangi emisi karbon, tetapi juga membuka lapangan kerja baru dalam sektor energi bersih. Selain itu, sektor energi terbarukan berpotensi mengurangi biaya energi jangka panjang, meningkatkan ketahanan energi nasional, dan menciptakan industri baru yang berfokus pada teknologi hijau. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pemimpin dalam transisi energi di kawasan Asia, baik dalam hal pengembangan teknologi, investasi, maupun ekspor energi terbarukan ke pasar internasional.

In addition to consumption and investment sectors, the energy sector is a key factor in supporting Indonesia's sustainable economic growth. As a country rich in natural resources, Indonesia must also recognize the importance of transitioning to more environmentally friendly and sustainable energy sources, especially with growing concerns about global climate change and tensions within the energy sector. In 2024, renewable energy is increasingly seen as a long-term solution for diversifying Indonesia's energy resources. Developing renewable energy sectors such as solar, wind, and hydroelectric power will not only help reduce dependence on fossil fuels but also contribute to environmental sustainability. Furthermore, advancements in renewable energy technology can open up new investment opportunities and create quality jobs in this sector.

Indonesia has shown its commitment to reducing carbon emissions through various initiatives, one of which is achieving the target of 23% renewable energy mix by 2025. This is part of Indonesia's strategy to reach net-zero emissions by 2060. With abundant natural resources, such as high solar potential in Eastern Indonesia and significant wind power potential in several regions, Indonesia has a great opportunity to harness renewable energy to support greener and more sustainable economic growth.

As part of efforts to diversify energy sources and reduce the impact of climate change, Indonesia's renewable energy sector shows significant potential. The Indonesian government continues to accelerate the development of renewable energy infrastructure, including solar and wind power plants, as well as hydroelectric power projects. This will not only reduce carbon emissions but also create new jobs in the clean energy sector. Additionally, the renewable energy sector has the potential to reduce long-term energy costs, increase national energy security, and create new industries focused on green technologies. As a country rich in natural resources, Indonesia has great potential to become a leader in the energy transition in Asia, both in terms of technology development, investment, and export of renewable energy to international markets.

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendukung transisi energi, termasuk insentif bagi investor di sektor energi terbarukan dan pengembangan pasar karbon. Ini menciptakan iklim yang kondusif bagi perusahaan-perusahaan global dan domestik untuk berinvestasi dalam energi hijau, yang pada gilirannya akan memperkuat perekonomian Indonesia di masa depan.

The Indonesian government has launched various policies to support the energy transition, including incentives for investors in renewable energy and the development of carbon markets. This creates a conducive environment for both global and domestic companies to invest in green energy, which in turn will strengthen Indonesia's economy in the future.



Secara keseluruhan, meskipun Indonesia masih bergantung pada sektor energi fosil, terutama batu bara, untuk mendukung perekonomian nasional, penting untuk terus berinvestasi dalam pengembangan energi terbarukan sebagai bagian dari transisi menuju ekonomi hijau. Dengan melibatkan sektor swasta, masyarakat, serta pemerintah dalam upaya ini, Indonesia tidak hanya dapat menjaga pertumbuhan ekonominya, tetapi juga berperan aktif dalam mengatasi tantangan perubahan iklim global. Secara keseluruhan, meskipun tantangan global masih ada, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang impresif pada 2024 dan memiliki prospek cerah dalam memanfaatkan energi terbarukan untuk menciptakan perekonomian yang lebih berkelanjutan. Langkah-langkah untuk mendiversifikasi sumber energi dan meningkatkan efisiensi energi akan menjadi kunci untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Overall, while Indonesia still relies on fossil energy sectors, especially coal, to support its national economy, it is important to continue investing in the development of renewable energy as part of the transition to a green economy. By involving the private sector, society, and the government in these efforts, Indonesia can not only maintain its economic growth but also play an active role in addressing global climate change challenges. Overall, despite the ongoing global challenges, Indonesia has shown impressive economic resilience in 2024 and holds promising prospects in leveraging renewable energy to create a more sustainable economy. Steps to diversify energy sources and improve energy efficiency will be key to achieving a balance between economic growth and environmental sustainability in the future.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan memiliki dua segmen usaha, yaitu penjualan batu bara dan nikel.

The Company operates in two business segments: coal and nickel trading.

PRODUKSI & KAPASITAS PER SEGMENT USAHA

PRODUCTION & CAPACITY PER BUSINESS SEGMENT

(Dalam Metrik Ton)

(In Metric Ton)

Keterangan Description	2024	2023
Penjualan Batu Bara Coal Trading	756.077,96	93.139,51
Penjualan Nikel Nickel Trading	635.794,86	109.111,05

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

INCOME PER BUSINESS SEGMENT

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Penjualan Batu Bara Coal Trading	584.260.229.695	87.408.251.850
Penjualan Nikel Nickel Trading	474.219.943.835,12	85.812.213.111

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Penjualan Batu Bara Coal Trading	84.433.110.897	10.203.851.028,41
Penjualan Nikel Nickel Trading	64.935.632.655,23	17.570.207.521,98



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

► LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Aset lancar Current assets	669.665	259.908	409.756	157,64%
Aset tidak lancar Non-current assets	120.544	20.854	99.689	477,98%
Jumlah aset Total assets	790.209	280.763	509.445	181,38%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	429.876	124.887	304.988	244,20%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	9.303	2.301	7.001	304,17%
Jumlah liabilitas Total liabilities	439.179	127.189	311.990	245,31%
Jumlah ekuitas Total equity	351.029	153.574	197.455	128,59%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	790.209	280.763	509.445	181,38%

JUMLAH ASET

Pada tahun 2024, total aset Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 181,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah total aset Perseroan meningkat dari Rp280.763.632.064 pada tahun 2023 menjadi Rp790.209.329.425 pada tahun 2024, dengan selisih kenaikan sebesar Rp509.445.697.361.

Kenaikan aset ini mencerminkan adanya ekspansi yang pesat dalam kegiatan operasional Perseroan. Peningkatan yang tajam pada aset lancar dan aset tidak lancar menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan investasi signifikan dalam aset yang akan mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Kenaikan ini juga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas kapasitas operasional serta penguatan posisi pasar di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Peningkatan jumlah aset yang signifikan ini berpotensi memperkuat fondasi keuangan perusahaan, memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan, dan membuka peluang baru untuk ekspansi lebih lanjut. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pengelolaan aset menjadi kunci dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

TOTAL ASSETS

In 2024, the Company's total assets saw a significant increase of 181.38% compared to the previous year. The Company's total assets rose from Rp280,763,632,064 in 2023 to Rp790,209,329,425 in 2024, with an increase of Rp509,445,697,361.

This asset growth reflects rapid expansion in the Company's operational activities. The sharp increase in both current and non-current assets indicates that the Company has made significant investments in assets that will support long-term business continuity and growth. This increase also reflects the Company's success in expanding operational capacity and strengthening its market position amidst a competitive industry landscape.

The significant increase in assets has the potential to strengthen the Company's financial foundation, provide flexibility in financing, and open new opportunities for further expansion. Therefore, success in asset management is key to achieving sustainable growth in the future.

JUMLAH LIABILITAS

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan yang signifikan dalam jumlah liabilitas sebesar 245,31% dibandingkan dengan tahun 2023. Total liabilitas Perseroan meningkat dari Rp127.189.117.176 pada tahun 2023 menjadi Rp439.179.460.633 pada tahun 2024, dengan selisih kenaikan sebesar Rp311.990.343.457.

Peningkatan liabilitas ini terutama didorong oleh kenaikan yang tajam pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, yang mencerminkan bahwa perusahaan telah menggunakan pembiayaan eksternal dalam bentuk utang untuk mendukung ekspansi dan investasi strategis. Kenaikan liabilitas jangka pendek yang signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memperkuat pembiayaan operasionalnya, sementara peningkatan liabilitas jangka panjang menandakan adanya komitmen terhadap pembiayaan aset tetap atau proyek jangka panjang.

Meskipun terjadi peningkatan liabilitas, hal ini dapat dipandang sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk mempercepat ekspansi dan meningkatkan kapasitas operasional. Oleh karena itu, pengelolaan liabilitas yang bijaksana akan menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan risiko keuangan di masa depan.

JUMLAH EKUITAS

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar 128,59% dibandingkan dengan tahun 2023. Ekuitas Perseroan meningkat dari Rp153.574.514.888 pada tahun 2023 menjadi Rp351.029.868.792 pada tahun 2024, dengan selisih kenaikan sebesar Rp197.455.353.904.

Peningkatan ekuitas ini mencerminkan hasil yang positif dalam pengelolaan dan pengembangan aset perusahaan. Kenaikan yang terjadi dapat dipandang sebagai indikasi keberhasilan dalam meningkatkan laba yang ditahan serta peningkatan modal disetor, yang menjadi bukti bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang solid di tengah tantangan pasar yang dinamis. Selain itu, kenaikan ekuitas juga mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap masa depan perusahaan, yang tercermin dari peningkatan investasi dalam bentuk penyertaan modal.

Dengan peningkatan ekuitas yang substansial ini, Perseroan semakin memperkuat posisi keuangannya, memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan, serta membangun dasar yang lebih kokoh untuk pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan.

TOTAL LIABILITIES

In 2024, the Company recorded a significant increase in liabilities by 245.31% compared to 2023. The Company's total liabilities rose from Rp127,189,117,176 in 2023 to Rp439,179,460,633 in 2024, with an increase of Rp311,990,343,457.

This increase in liabilities was primarily driven by a sharp rise in both short-term and long-term liabilities, reflecting the Company's use of external financing in the form of debt to support expansion and strategic investments. The significant increase in short-term liabilities suggests that the Company has strengthened its operational financing, while the rise in long-term liabilities indicates a commitment to financing fixed assets or long-term projects.

Although there was an increase in liabilities, this can be seen as part of the Company's strategy to accelerate expansion and enhance operational capacity. Therefore, prudent liability management will be a key factor in maintaining a balance between growth and financial risk management in the future.

TOTAL EQUITY

In 2024, the Company's equity experienced a significant increase of 128.59% compared to 2023. The Company's equity rose from Rp153,574,514,888 in 2023 to Rp351,029,868,792 in 2024, with an increase of Rp197,455,353,904.

This increase in equity reflects positive results in the management and development of the Company's assets. The growth can be seen as an indication of success in increasing retained earnings and additional paid-in capital, which demonstrates that the Company has maintained solid financial performance amid dynamic market challenges. Furthermore, the increase in equity also reflects shareholders' confidence in the Company's future, as seen from the increased investments in the form of capital contributions.

With this substantial increase in equity, the Company further strengthens its financial position, provides flexibility in financing, and builds a more solid foundation for sustainable growth and expansion.

► **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah)
 (in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Penjualan bersih Net sales	1.061.194	173.220	887.974	513,33%
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(994.096)	(155.589)	838.506	538,74%
Laba Kotor Gross profit	67.098	17.630	49.467	280,58%
Beban usaha Operating expenses	(34.014)	(14.384)	19.629	136,45%
Beban keuangan Finance costs	(5.471)	(3.674)	1.797	48,91%
Pendapatan (beban) lain-lain – Bersih Other income - net	(3.437)	4.314	(7.752)	(179,59%)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	24.174	3.886	20.288	521,93%
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense – net	(9.272)	(2.495)	6.776	271,52%
Laba bersih tahun berjalan Net income for the year	14.902	1.391	13.511	971,33%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be not reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	580	1.353	(773)	(57,14%)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(106)	(100)	6	6,22%
Jumlah laba bersih tahun berjalan Total income for the year	15.375	2.644	12.731	481,55%
Distribusikan kepada: Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	20.345	2.483	17.862	719,29%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(5.443)	(1.092)	4.351	398,56%
Jumlah Total	14.902	1.391	13.511	971,33%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	20.818	3.736	17.082	456,96%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(5.443)	(1.092)	4.351	398,56%
Jumlah Total	15.375	2.644	12.731	481,42%

PENJUALAN BERSIH

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kinerja yang sangat positif dengan pertumbuhan Penjualan Bersih yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan Bersih meningkat dari sebesar Rp173,22 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,06 triliun pada tahun 2024.

Kenaikan tersebut mencerminkan pertumbuhan sebesar Rp887,97 miliar atau sekitar 512,58% secara tahunan (year-on-year). Lonjakan ini mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi usaha yang dijalankan Perseroan, peningkatan permintaan pasar, serta efektivitas pengelolaan rantai pasok dan distribusi selama periode berjalan.

Pertumbuhan Penjualan Bersih ini menjadi salah satu indikator utama atas semakin solidnya posisi keuangan dan operasional Perseroan di tengah dinamika industri yang kompetitif.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Seiring dengan meningkatnya Penjualan Bersih secara signifikan di tahun 2024, Beban Pokok Pendapatan Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup besar. Pada tahun 2023, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp155,59 miliar, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp994,10 miliar.

Peningkatan ini mencerminkan kenaikan sebesar Rp838,51 miliar atau sekitar 538,84% secara tahunan (year-on-year). Kenaikan ini selaras dengan pertumbuhan volume penjualan dan aktivitas operasional, yang turut mendorong peningkatan biaya produksi dan distribusi.

Meskipun beban pokok mengalami kenaikan signifikan, margin laba kotor tetap terjaga positif, yang mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya dan optimalisasi proses operasional yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024.

NET SALES

In 2024, the Company recorded a very positive performance with a significant increase in Net Sales compared to the previous year. Net Sales rose from Rp173.22 billion in 2023 to Rp1.06 trillion in 2024.

This increase represents a growth of Rp887.97 billion or approximately 512.58% year-on-year. The surge reflects the success of the Company's business expansion strategy, rising market demand, as well as the effectiveness of supply chain and distribution management during the reporting period.

The growth in Net Sales serves as a key indicator of the Company's increasingly solid financial and operational position amid a competitive industry landscape.

COST OF GOODS SOLD

Along with the significant increase in Net Sales in 2024, the Company's Cost of Goods Sold also experienced a substantial rise. In 2023, the Cost of Goods Sold was recorded at Rp155.59 billion, while in 2024 it increased to Rp994.10 billion.

This increase reflects a growth of Rp838.51 billion or approximately 538.84% year-on-year. The rise is in line with the growth in sales volume and operational activities, which also contributed to higher production and distribution costs.

Despite the significant increase in cost of revenue, the gross profit margin remained positive, reflecting the Company's efficient cost management and optimization of operational processes throughout 2024.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik pada tahun 2024 dengan peningkatan signifikan pada Laba Bersih Tahun Berjalan. Laba Bersih Perseroan meningkat pesat dari Rp1,39 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp14,90 miliar pada tahun 2024, dengan kenaikan sebesar Rp13,51 miliar atau sekitar 971,33%.

Peningkatan laba bersih yang luar biasa ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memaksimalkan pendapatan, mengendalikan biaya dan beban, serta melakukan strategi bisnis yang efektif untuk mengoptimalkan profitabilitas. Kenaikan laba bersih ini juga didorong oleh peningkatan penjualan, efisiensi operasional, serta pengelolaan beban yang lebih baik, meskipun terdapat peningkatan beban usaha dan pajak.

Kinerja laba bersih yang signifikan ini memberikan kepercayaan lebih bagi para pemegang saham dan menjadi indikasi positif untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

NET INCOME FOR THE YEAR

The Company recorded an excellent financial performance in 2024 with a significant increase in Net Income for the Year. The Company's Net Profit surged from Rp1.39 billion in 2023 to Rp14.90 billion in 2024, representing an increase of Rp13.51 billion or approximately 971.33%.

This extraordinary increase in net profit reflects the Company's success in maximizing revenue, controlling costs and expenses, as well as implementing effective business strategies to optimize profitability. The rise in net income was also driven by increased sales, operational efficiency, and better expense management, despite higher operating expenses and taxes.

This significant net income performance instills greater confidence among shareholders and serves as a positive indicator for sustainable growth in the future.



► LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED INCOME CASH FLOWS

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(229.042)	(21.620)	(207.422)	959
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(99.545)	11.893	(111.438)	937
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	329.507	9.938	319.569	3216
Kenaikan bersih kas dan bank Net increase in cash on hand and in banks	920	211	708	334
Kas dan bank awal tahun At the beginning of the year	510	559	(48)	(9)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	1.431	510	920	180

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in

NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in eatempossi

NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in eatempossi

NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

Rae pedi rectur sedi di iditaquae vellecto offictotatem aut eum facipidisi non peliqui ut volupta corrum volendi offic tes nobit dolorro minisin reperit iuntior eperum imus sunt et dolorit reictiatur, nonsect iorescipicto coresedi autemquae pore occupati odis sam quatemqui odist, a in eatempossi

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity ratios and solvency ratios.

Dalam persen
(In percentage)

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Kas Cash Ratio	0,3	3,05
Rasio Lancar Current Ratio	1,56	293,61
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities Ratio on Assets	1,79	446
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities Ratio on Equity	1,25	26
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities Ratio on Equity	2,65	3,20

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2024 tercatat adalah 29 hari, lebih cepat 6 hari dari target kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 35 hari.

The Company's receivables collectability in 2024 was recorded at 29 days, which is 6 days faster than the Company's receivables collectability target of 35 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal, yang mencakup kewajiban dan ekuitas saham, menjadi dasar utama bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kepastian dan keseimbangan struktur modal merupakan faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang sesuai dengan harapan. Perseroan secara proaktif mengelola permodalan untuk memastikan keberlanjutan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap struktur modalnya guna memastikan bahwa pengelolaan permodalan mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure, which includes liabilities and equity, serves as the primary foundation for the Company in conducting its business activities. Certainty and balance in the capital structure are key factors in achieving the expected performance growth. The Company proactively manages its capital to ensure business sustainability while optimizing value for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company reviews its capital structure to ensure that its capital management delivers an optimal return for all stakeholders.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal sebagai tujuan utama dalam mengelola modal usahanya, dengan harapan dapat memberikan imbalan yang maksimal bagi para pemegang saham.

Dalam mengelola struktur modal, Perseroan mengacu pada perubahan kondisi ekonomi untuk menyesuaikan strateginya. Pendekatan ini meliputi penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, atau penerbitan saham baru.

Perseroan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) sebagai alat untuk memantau modal usahanya, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang dimiliki.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

The Company has established the maintenance of a healthy and optimal capital ratio as its primary goal in managing business capital, aiming to provide maximum returns for shareholders.

In managing its capital structure, the Company refers to changes in economic conditions to adjust its strategies. This approach includes adjusting dividend payments to shareholders, returning capital to shareholders, or issuing new shares.

The Company utilizes the gearing ratio as a tool to monitor its business capital, calculated by dividing net debt by total equity.

Keterangan Description	2024	2023
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) Total Debt (Million Rupiah)	439.179	127.189
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) Less Cash and Banks (Million Rupiah)	(1.431)	(510)
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) Net Debt (Million Rupiah)	437.748	126.678
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) Total Equity (Million Rupiah)	351.029	154.599
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	1,25x	0,82x

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Pada laporan ini, tidak disertakan informasi mengenai ikatan material Perseroan terhadap investasi barang modal di tahun 2024. Oleh karena itu, informasi yang biasanya mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, denominasi mata uang, dan langkah-langkah perencanaan untuk melindungi dari risiko posisi mata uang asing, tidak terdapat dalam laporan ini.

This report does not include information regarding the Company's material commitments related to capital goods investments in 2024. Consequently, details typically covering the purpose of the commitments, the resources expected to fulfill them, currency denominations, and planning measures to mitigate foreign currency risk are not provided in this report.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Pada akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi terkait jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak termasuk dalam laporan ini.

At the end of 2024, the Company did not undertake any capital goods investments. Therefore, information regarding the type of capital goods investments, the purpose of such investments, and the value of capital goods investments incurred is not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan pendaftaran, Perseroan tidak memiliki fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan kecuali Liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal perseroan serta Liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan dalam prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

From the date of the independent auditor's report until the effective date of the Registration Statement, the Company has no material facts that would result in significant changes to its liabilities and/or commitments, except for liabilities arising from the Company's normal business activities, as well as liabilities disclosed in this prospectus and presented in the financial statements.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap stabil dan tumbuh pada kisaran 5%, meskipun terdapat tantangan dari kondisi global yang tidak pasti. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia ini lebih tinggi dibandingkan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya sekitar 2,9%. Lembaga-lembaga internasional seperti Bank Dunia, IMF, dan OECD juga mengestimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada angka 5%. Meskipun ada ketidakpastian global yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, Indonesia diperkirakan dapat mempertahankan laju pertumbuhannya yang stabil berkat dukungan dari sektor domestik, kebijakan ekonomi yang responsif, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 adalah sektor energi, khususnya batu bara dan nikel. Pemerintah Indonesia terus berupaya menjaga kestabilan produksi batu bara untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan konsumsi domestik. Meskipun demikian, terdapat tantangan signifikan terkait dengan kebijakan transisi energi global yang mendukung pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil. Sektor batu bara, yang menjadi salah satu pilar utama ekonomi Indonesia, diperkirakan akan menghadapi penurunan

In 2025, Indonesia's economy is expected to remain stable with a growth projection of around 5%, despite challenges from uncertain global conditions. This growth projection is higher than the global economic growth forecast, which is estimated to be around 2.9%. International institutions such as the World Bank, IMF, and OECD have also estimated Indonesia's economic growth at around 5%. Although there are global uncertainties that may affect economic stability, Indonesia is expected to maintain steady growth supported by domestic sectors, responsive economic policies, and the sustainable utilization of natural resources.

One important factor influencing Indonesia's economic outlook in 2025 is the energy sector, particularly coal and nickel. The Indonesian government continues to maintain stable coal production to meet export and domestic consumption needs. However, there are significant challenges related to global energy transition policies that promote reducing reliance on fossil fuels. The coal sector, which is one of the key pillars of Indonesia's economy, is expected to face declining demand in 2025 as major importing countries transition to renewable energy. In addition, international policy changes prioritizing

permintaan pada 2025 seiring dengan upaya negara-negara pengimpor utama untuk beralih ke energi terbarukan. Selain itu, perubahan kebijakan internasional yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan akan mendorong perlambatan dalam ekspor batu bara Indonesia, yang bisa berdampak pada industri transportasi dan pengangkutan batu bara domestik.

Namun, sektor nikel menunjukkan prospek yang jauh lebih positif. Indonesia, sebagai produsen nikel terbesar di dunia, memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan nikel global yang semakin meningkat, terutama dalam industri kendaraan listrik dan baterai. Pemerintah Indonesia terus melanjutkan kebijakan hilirisasi nikel, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas ini melalui pengolahan dan pemurnian di dalam negeri. Ini akan mendorong pembangunan infrastruktur smelter di Indonesia, dengan target pembangunan 53 smelter pada tahun 2024, yang melibatkan smelter nikel, tembaga, dan komoditas lainnya. Kebijakan ini diperkirakan akan berdampak positif pada permintaan batu gamping, yang digunakan sebagai bahan campuran dalam proses peleburan nikel.

Meningkatnya permintaan nikel global, terutama untuk industri kendaraan listrik, semakin mendorong pertumbuhan sektor nikel Indonesia. Sebagai contoh, permintaan nikel dunia diperkirakan akan meningkat secara signifikan dari 2.340 ribu ton pada tahun 2020 menjadi sekitar 6.250 ribu ton pada tahun 2040, dengan sebagian besar permintaan ini datang dari industri baterai kendaraan listrik. Prospek ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk memanfaatkan sumber daya alamnya dan berperan penting dalam pasar nikel dunia. Oleh karena itu, sektor nikel Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh pada tahun 2025, terutama dengan adanya kebijakan pemerintah yang mendukung hilirisasi dan pembangunan smelter.

Selain sektor nikel, Indonesia juga akan terus memprioritaskan pengembangan sektor energi terbarukan untuk memastikan keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai 23% bauran energi terbarukan pada 2025, yang sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi karbon. Dengan potensi energi terbarukan yang melimpah, seperti tenaga surya, angin, dan hidro, Indonesia berpeluang besar untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya energi fosil.

environmental sustainability will slow down Indonesia's coal exports, which could impact domestic coal transportation and shipping industries.

On the other hand, the nickel sector shows a much more positive outlook. Indonesia, as the world's largest nickel producer, plays a strategic role in meeting the increasing global demand for nickel, especially in the electric vehicle and battery industries. The Indonesian government continues to implement nickel downstreaming policies, aimed at adding value to this commodity through domestic processing and refining. This will drive the development of smelter infrastructure in Indonesia, with a target of 53 smelters by 2024, involving nickel, copper, and other commodity smelters. This policy is expected to have a positive impact on the demand for limestone, which is used as a raw material in the nickel smelting process.

The increasing global demand for nickel, especially in the electric vehicle industry, is further boosting the growth of Indonesia's nickel sector. For example, global nickel demand is expected to rise significantly from 2,340 thousand tons in 2020 to approximately 6,250 thousand tons by 2040, with the majority of demand coming from the battery electric vehicle industry. This outlook presents a significant opportunity for Indonesia to leverage its natural resources and play a key role in the global nickel market. Therefore, Indonesia's nickel sector is expected to continue growing in 2025, particularly with the government's policies supporting downstreaming and smelter development.

In addition to the nickel sector, Indonesia will continue to prioritize the development of renewable energy sectors to ensure long-term economic sustainability. The Indonesian government has set a target to achieve a 23% renewable energy mix by 2025, in line with global efforts to reduce carbon emissions. With abundant renewable energy potential, such as solar, wind, and hydro, Indonesia has a great opportunity to increase its renewable energy capacity and reduce reliance on fossil energy resources.

Sektor lainnya yang berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 adalah sektor manufaktur, teknologi, dan pariwisata. Pemerintah Indonesia telah berupaya menarik lebih banyak investasi asing di sektor-sektor ini melalui berbagai kebijakan yang mendukung inovasi dan pengembangan infrastruktur. Selain itu, pariwisata Indonesia diperkirakan akan pulih seiring dengan peningkatan mobilitas internasional pasca-pandemi, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Other sectors that could support Indonesia's economic growth in 2025 include manufacturing, technology, and tourism. The Indonesian government has been working to attract more foreign investment in these sectors through various policies that encourage innovation and infrastructure development. Moreover, Indonesia's tourism sector is expected to recover with the increase in international mobility post-pandemic, providing a positive impact on the local economy.



Dengan demikian, prospek usaha di Indonesia pada 2025 akan didorong oleh pertumbuhan sektor-sektor strategis seperti nikel, energi terbarukan, dan manufaktur. Indonesia berpotensi untuk tetap mempertahankan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global, dengan dukungan dari kebijakan pemerintah yang berfokus pada pengembangan infrastruktur, energi terbarukan, serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Meski demikian, tantangan global seperti fluktuasi harga komoditas, ketegangan geopolitik, dan transisi energi menjadi faktor yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha dalam merencanakan prospek bisnis ke depan. Pemerintah dan sektor swasta perlu bersinergi untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Thus, business prospects in Indonesia in 2025 will be driven by the growth of strategic sectors such as nickel, renewable energy, and manufacturing. Indonesia has the potential to maintain a higher growth rate than the global average, supported by government policies focused on infrastructure development, renewable energy, and the sustainable utilization of natural resources. However, global challenges such as commodity price fluctuations, geopolitical tensions, and the energy transition are factors that businesses will need to navigate when planning their future prospects. The government and the private sector need to collaborate to ensure inclusive and sustainable growth in the face of global economic dynamics.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI COMPARISON BETWEEN TARGET & REALIZATION



Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan performa yang memuaskan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari sisi keuangan, operasional, maupun strategi bisnis. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan kebijakan yang efektif, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta koordinasi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, partisipasi aktif seluruh insan Perseroan dalam menjalankan berbagai inisiatif dan strategi bisnis turut mendukung keberhasilan kinerja selama tahun ini.

Dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencapai target pendapatan dan laba sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Meskipun menghadapi volatilitas harga komoditas dan tantangan pasar global, stabilitas keuangan tetap terjaga berkat strategi diversifikasi yang efektif dan pengelolaan risiko yang disiplin. Beberapa indikator utama, seperti pertumbuhan pendapatan, laba bersih, *return on investment* (ROI), serta rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan kinerja yang sesuai dengan ekspektasi. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjaga kesehatan keuangan di tengah dinamika industri energi.

Throughout 2024, the Company successfully demonstrated satisfactory performance in achieving its established targets, in terms of financial, operational, and business strategy aspects. This achievement is the result of the implementation of effective policies, prudent risk management, and strong coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the active participation of all personnel within the Company in executing various initiatives and business strategies further contributed to the successful performance throughout the year.

From a financial perspective, the Company successfully met its revenue and profit targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget. Despite facing commodity price volatility and global market challenges, financial stability was maintained thanks to effective diversification strategies and disciplined risk management. Key indicators such as revenue growth, net profit, return on investment (ROI), and the debt-to-equity ratio showed performance in line with expectations. This achievement reflects the Company's strong commitment to maintaining financial health amidst the dynamic energy industry.



Secara operasional, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi proses produksi, mempertahankan kualitas produk dan layanan, serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Optimalisasi rantai pasok dan pengelolaan sumber daya yang efisien turut mendukung pencapaian target operasional. Selain itu, strategi ekspansi pasar dan diversifikasi usaha yang diterapkan berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan. Keberhasilan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik domestik maupun internasional, menjadi indikator penting tercapainya tujuan strategis Perseroan di tahun 2024.

Ke depan, Perseroan akan terus fokus pada pencapaian target jangka panjang, termasuk penguatan posisi pasar, ekspansi usaha, serta inovasi dalam pengelolaan sumber daya energi dan mineral. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan kolaborasi seluruh insan Perseroan, Direksi optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Operationally, the Company succeeded in improving production process efficiency, maintaining product and service quality, and ensuring customer satisfaction. The optimization of the supply chain and efficient resource management also contributed to achieving operational targets. Furthermore, the market expansion strategy and business diversification implemented successfully made a positive contribution to the Company's growth. The success of forging strategic partnerships with various stakeholders, both domestically and internationally, is a key indicator of the Company's achievement of its strategic goals in 2024.

Looking ahead, the Company will continue to focus on achieving long-term targets, including strengthening market positions, business expansion, and innovation in the management of energy and mineral resources. With full support from the Board of Commissioners and collaboration from all personnel within the Company, the Board of Directors is confident that the Company will continue to grow and create sustainable value for shareholders and all stakeholders.

TARGET YANG INGIN DICAPAI

TARGET TO BE ACHIEVED

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis menetapkan target pertumbuhan sejalan dengan strategi penguatan operasional dan ekspansi pasar yang telah dirancang secara komprehensif. Perseroan menargetkan pencapaian pendapatan sebesar Rp1.538.000.000.000, didukung oleh peningkatan volume penjualan, diversifikasi produk, serta optimalisasi jaringan distribusi baik di pasar domestik maupun ekspor.

Selain itu, Perseroan menetapkan target laba bersih sebesar Rp32.197.000.000, yang mencerminkan komitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga margin keuntungan, serta memperkuat tata kelola dan pengendalian biaya secara berkelanjutan.

Target ini diharapkan dapat dicapai melalui kolaborasi sinergis antarunit bisnis, penguatan kemitraan strategis, serta pemanfaatan teknologi dan sumber daya secara optimal guna menjawab tantangan industri yang dinamis.

Entering 2025, the Company is optimistic in setting its growth targets in line with a comprehensively designed strategy to strengthen operations and expand market reach. The Company is targeting revenue of Rp1,538,000,000,000 that supported by increased sales volume, product diversification, and the optimization of its distribution network across both domestic and export markets.

In addition, the Company has set a net profit target of Rp32,197,000,000, reflecting its commitment to enhancing operational efficiency, maintaining profit margins, and strengthening governance and cost control on a sustainable basis.

These targets are expected to be achieved through synergistic collaboration among business units, the strengthening of strategic partnerships, as well as the optimal utilization of technology and resources to address the dynamic challenges of the industry.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Optimalisasi aspek pemasaran yang mencakup produk dan jasa menjadi faktor dalam memperoleh kinerja Perseroan yang sesuai dengan target. Oleh sebab itu, Perseroan meningkatkan aspek pemasaran usahanya dengan melakukan peninjauan keadaan dan permintaan pasar yang kemudian dilakukan penyusunan dan penerapan berbagai strategi pemasaran ke dalam aktivitas pemasarannya.

Pada tahun 2024, peningkatan pemasaran dilakukan Perseroan melalui Divisi/Departemen Sales & Marketing yang menerapkan berbagai strategi yang dinilai tepat, yaitu:

- Kualitas nikel dan batu bara terbaik
- Harga yang kompetitif
- Menargetkan dengan pemasok yang memiliki reputasi baik
- Struktur biaya yang kompetitif
- Mengusung Tim Manajemen yang berpengalaman

Optimizing marketing aspects, including products and services, has become a key factor in achieving the Company's performance in line with its targets. Therefore, the Company has enhanced its marketing efforts by reviewing market conditions and demand, followed by the formulation and implementation of various marketing strategies into its marketing activities.

In 2024, the Company's marketing improvement was carried out through the Sales & Marketing Division/Department, which implemented a number of strategies deemed appropriate, including:

- *The best quality nickel and coal*
- *Competitive pricing*
- *Targeting suppliers with a good reputation*
- *Competitive cost structure*
- *A management team with extensive experience*

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perseroan memiliki intensi untuk memberikan dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan mulai dari tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha perseroan;
- Belanja modal dan rencana investasi lainnya; dan
- Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distributon is made based on decisions of the Annual General Meetng of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meetng of Shareholders (EGM).

Afer the Inital Public Ofering of Shares is conducted, the Company intends to distribute dividends of up to 30% of the Company's net profit startng from the 2024 fscal year, afer making reservatons according to applicable regulatons.

The schedule, amount, and type of dividend payment each year will follow the recommendatons of the Board of Directors. The decision to pay dividends will depend on management approval based on several factors including:

- Company's income and cash fow availability;*
- Financial projectons and working capital needs of the Company;*
- Company's business prospects;*
- Capital expenditures and other investment plans;*
- Investment plans and other growth drivers.*

New Shareholders arising from this Public Ofering will have the same rights and privileges as existing.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Per 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi ("Dana Hasil Bersih") tercatat sebesar **Rp182.080.000.000 (seratus delapan puluh dua miliar delapan puluh juta rupiah)**. Seluruh Dana Hasil Bersih tersebut telah direalisasikan sepenuhnya untuk keperluan pembelian komoditas batubara dan nikel, dengan total realisasi mencapai Rp186.050.617.360 (seratus delapan puluh enam miliar lima puluh juta enam ratus tujuh belas ribu tiga ratus enam puluh rupiah).

Realisasi Dana Hasil Bersih tersebut digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, khususnya dalam rangka pengadaan nikel dan batu bara melalui para pemasok yang telah menjalin kerja sama dengan Perseroan, yaitu:

As of December 31, 2024, the proceeds from the public offering after deducting issuance costs ("Net Proceeds") amounted to **Rp182,080,000,000 (one hundred eighty-two billion eighty million rupiah)**. The entire amount of the Net Proceeds has been fully utilized for the purchase of coal and nickel commodities, with total realization reaching Rp186,050,617,360 (one hundred eighty-six billion fifty million six hundred seventeen thousand three hundred sixty rupiah).

The realization of the Net Proceeds was used by the Company as working capital, specifically for the procurement of nickel and coal through suppliers that have established partnerships with the Company, namely:

1. PT NIKEL SUKSES DELAPAN DELAPAN

- **Nama Perjanjian:** Sales and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022
- **Tanggal Perjanjian:** 8 September 2022
- **Sebesar:** Rp91.000.000.000 (sembilan puluh satu miliar rupiah)
- **Agreement Name:** Sales and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022
- **Agreement Date:** September 8, 2022
- **Amount:** Rp91,000,000,000 (ninety-one billion rupiah)

2. PT BATUAH ENERGI PRIMA

- **Nama Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/BEP-SMGA/IX/2023
- **Tanggal Perjanjian:** 11 September 2023
- **Sebesar:** Rp55.000.000.000 (lima puluh lima miliar rupiah)
- **Agreement Name:** Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/BEP-SMGA/IX/2023
- **Agreement Date:** September 11, 2023
- **Amount:** Rp55,000,000,000 (fifty-five billion rupiah)

3. PT ANEKA MINERAL MAKMUR ABADI

- **Nama Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 001/AMMA-SMGA/IX/2023
- **Tanggal Perjanjian:** 8 September 2023
- **Sebesar:** Rp18.050.000.000 (delapan belas miliar lima puluh juta rupiah)
- **Agreement Name:** Nickel Ore Sales and Purchase Agreement No. 001/AMMA-SMGA/IX/2023
- **Agreement Date:** September 8, 2023
- **Amount:** Rp18,050,000,000 (eighteen billion fifty million rupiah)

4. PT IRAKSIEL JAYA PERKASA

- **Nama Perjanjian:** Sale and Purchase No. SPA 001/SMGA-IJP/KTR/VI/2024
- **Tanggal Perjanjian:** 25 Juni 2024
- **Sebesar:** Rp11.000.308.680 (sebelas miliar tiga ratus delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah)
- **Agreement Name:** Sale and Purchase Agreement No. SPA 001/SMGA-IJP/KTR/VI/2024
- **Agreement Date:** June 25, 2024
- **Amount:** Rp11,000,308,680 (eleven billion three hundred eight thousand six hundred eighty rupiah)

5. PT GLOBAL ENERGY BARA INTERNASIONAL

- **Nama Perjanjian:** Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024
- **Tanggal Perjanjian:** 01 Juli 2024
- **Sebesar:** Rp11.000.308.680 (sebelas miliar tiga ratus delapan ribu enam ratus delapan puluh rupiah)
- **Agreement Name:** Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024
- **Agreement Date:** July 1, 2024
- **Amount:** Rp11,000,308,680 (eleven billion three hundred eight thousand six hundred eighty rupiah)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN THE LAW REGULATIONS

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada peraturan perundang-undangan yang berdampak pada operasional Perseroan secara keseluruhan.

As of 31 December 2024, the Company has not experienced any significant changes in laws and regulations that have impacted the Company's overall operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

As of the end of 2024, the Company has not made any changes to accounting policies that have impacted the Company's financial statements.



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perseroan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **Transparansi**

Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.

- **Transparency**

The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.

- **Akuntabilitas**

Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- **Accountability**

The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- **Responsibility**

The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- **Independensi**

Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Independency**

The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

- **Kesetaraan**

Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- **Equality**

The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

BASIS OF GOVERNANCE APPLICATION

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk merujuk pada kebijakan tata kelola dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Acuan kebijakan tata kelola di antaranya Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Perseroan Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adheres to governance policies in implementing principles of good corporate governance. References for governance policies include the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority (OJK) Regulations, Indonesian Company Regulations, and the Company's Articles of Association.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, seluruh karyawan di semua tingkat organisasi harus mematuhi kebijakan, kode etik dan standard operating procedure (SOP) yang menjadi mekanisme pelaksanaan GCG.

In carrying out the Company's operational activities, all employees at all levels of the organization must adhere to policies, codes of ethics, and standard operating procedures (SOPs) that serve as mechanisms for implementing Good Corporate Governance (GCG).

Implementasi GCG dilakukan melalui tiga organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The implementation of GCG is carried out through three main organs of the Company, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Praktik penerapan tata kelola perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yaitu komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, satuan kerja independen dan Sekretaris Perusahaan.

The practice of corporate governance by the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by supporting organs such as committees at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, independent work units, and the Corporate Secretary.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Board of Commissioners has such committees that support the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners has an Audit Committee as well as a Remuneration and Nomination Committee.

PENERAPAN GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk menerapkan GCG dengan integritas kuat sehingga prinsip-prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi pada kegiatan usaha Perseroan. Penerapan prinsip GCG dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas aspek-aspek governance structure, governance process dan governance outcome.

IMPLEMENTATION OF GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk implements GCG with strong integrity so that GCG principles shall be implemented at every level of the Company's organizational activities. The implementation of GCG principles is carried out comprehensively and structurally covering governance structure, governance process, and governance outcome aspects.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Agustus 2024 di Graha BIP Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT 002 RT 002, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 7.743.110.200 saham atau 88.49% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPSLB.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPSLB tersebut.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

As the highest governing body in the corporate governance structure of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the platform for shareholders to make decisions as stipulated in the laws and the Company's Articles of Association.

The legal basis for conducting the GMS is:

1. *The Articles of Association and POJK No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plan and Implementation of GMS for Public Companies as amended by POJK No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.*
2. *POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

In 2024, the Company held an Extraordinary Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 22, 2024 at Graha BIP 11th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT 002 RT 002, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, South Jakarta 12930.

The EGMS was attended by shareholders and proxies representing 7.743.110.200 shares, or 88.49% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

In the EGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the EGMS.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding the agenda of the EGMS.

The decision-making mechanism in the EGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or validation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPSLB 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPSLB tercantum dalam tabel di bawah ini.

2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Until this Annual Report is published, all resolutions of the 2024 EGMS have been fully implemented. Description of each agenda of the EGMS is listed in the table below.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.	- Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut: Dana hasil penawaran umum akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka pengadaan nikel & batubara sebagai pembayaran atas pembelian nikel & batubara dari supplier Perseroan, yaitu: a. PT Iraksel Jaya Perkasa, berdasarkan Sale and Purchase No. SPA 001/SMGAIJP/KTR/VI/2024, tertanggal 25 Juni 2024, dengan nilai kurang lebih sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) yang direncanakan untuk terealisasi pada tahun 2024; b. PT Global Energy Bara Internasional, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024, tertanggal 01 Juli 2024, dengan nilai kurang lebih sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) yang direncanakan untuk terealisasi pada tahun 2024. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	- Approved changes to the plan to use the proceeds from the Company's initial public offering of shares as follows: The proceeds from the public offering will be used for working capital for the procurement of nickel & coal as payment for purchasing nickel & coal from the Company's suppliers, namely: a. PT Iraksel Jaya Perkasa, based on Sale and Purchase No. SPA 001/SMGAIJP/KTR/VI/2024, dated 25 June 2024, with a value of approximately IDR 11,000,000,000.00 (eleven billion rupiah) which is planned to be realized in 2024; b. PT Global Energy Bara Internasional, based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 001/GEBI-SMGA/VII/2024, dated 01 July 2024, with a value of approximately IDR 11,000,000,000.00 (eleven billion rupiah) which is planned to be realized in 2024. - Grant authority and power to the Company's Directors, with the right to transfer this power to another person, to carry out all and any necessary actions in connection with the above decision.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
2	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	- Menerima dengan baik pengunduran diri Tuan JULIUS EDY WIBOWO dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan dan kinerjanya dalam Perseroan; - Mengangkat: a. Tuan RAYMOND NG CHI CHING sebagai Direktur Utama Perseroan; dan b. Tuan KIKI HERMAWAN SUSILO sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028; - Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut: Anggota Direksi Direktur Utama : Tuan RAYMOND NG CHI CHING Direktur : Tuan DIMAS ARIE WICAKSANA Direktur : Tuan HU BO Direktur : Tuan KIKI HERMAWAN SUSILO Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan WELLY THOMAS Komisaris Independen : Tuan GREGORIUS ANANDA YURISIO - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut maupun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- To accept the resignation of Mr. JULIUS EDY WIBOWO from his position as President Director of the Company, with gratitude for his services and performance in the Company; - To appoint: a. Mr. RAYMOND NG CHI CHING as President Director of the Company; and b. Mr. KIKI HERMAWAN SUSILO as Director of the Company; effective as of the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2028; - Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, as follows: Board of Directors President Director : Mr. RAYMOND NG CHI CHING Director : Mr. DIMAS ARIE WICAKSANA Director : Mr. HU BO Director : Mr. KIKI HERMAWAN SUSILO Board of Commissioners President Commissioners : Mr. WELLY THOMAS Independent Commissioners : Mr. GREGORIUS ANANDA YURISIO - To grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating/pouring the resolution and the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in deeds made before a Notary, who will then submit notification of changes in the Company's data to the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Untuk tahun buku 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 03 Mei 2025 di Graha BIP Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT 002 RT 002, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 7.675.495.900 saham atau 87,72% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST tersebut.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST 2023 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

2023 GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

For the fiscal year 2023, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 03, 2025 at Graha BIP 11th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, RT 002, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, South Jakarta 12930.

The AGMS was attended by shareholders and proxies representing 7,675,495,900 shares, or 87,72% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

In the AGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the AGMS.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding the agenda of the AGMS.

The decision-making mechanism in the AGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or validation.

2023 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMS have been fully implemented. Description of each agenda of the AGMS is listed in the table below.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2023, and grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.
2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah Rp1.391.056.892,00 diperuntukkan sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023; b. Sebesar Rp1.000.000.000,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023, which amounted to Rp1,391,056,892.00, to be allocated as follows: a. No dividend distribution for the financial year 2023; b. Rp1,000,000,000.00 shall be allocated and recorded as Reserve Fund; c. The remaining amount is recorded as retained earnings of the Company.
3	Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2024 serta tantiem untuk tahun buku 2023 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sama dengan tahun buku 2023, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.	a. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, and benefits for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee; b. Determine the amount of salary or honorarium and benefits for the members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024 equal to the financial year 2023, if there is an increase, not exceeding 10% of the financial year 2023 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners of the Company that carry out the Nomination and Remuneration function.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
4	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang bergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 13 Desember 2024.	a. Menyetujui Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/ memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.	a. Approve Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, as a Registered Public Accounting Firm with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024. b. To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accountant Firm and to dismiss the appointed Public Accountant Firm, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties. c. To authorize the Board of Commissioners of the Company, to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and the terms of appointment, including dismissal or appointing a replacement.
5	Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham	Menerima dengan baik laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.	Accepted the report on the realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering which has been used until March 31, 2024.
6	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	a. Menerima dengan baik pengunduran diri Nona CENDRASURI EPENDY dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang diberikan dan kinerjanya dalam Perseroan; b. Mengangkat Tuan RAYMOND NG CHI CHING selaku Direktur Perseroan dan Tuan HU BO selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028; c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan WELLY THOMAS Komisaris Independen : Tuan GREGORIUS ANANDA YURISIO Anggota Direksi Direktur Utama : Tuan Ir. JULIUS EDY WIBOWO; Direktur : Tuan RAYMOND NG CHI CHING; Direktur : Tuan DIMAS ARIE WICAKSANA Direktur : Tuan HU BO	a. To accept the resignation of Ms. CENDRASURI EPENDY from her position as Director of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company; b. To appoint Mr. RAYMOND NG CHI CHING as Director of the Company and Mr. HU BO as Director of the Company, effective as of the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2028; c. Determining the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2028, as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Mr. WELLY THOMAS Independent Commissioner : Mr. GREGORIUS ANANDA YURISIO Board of Director President Director : Mr. Ir. JULIUS EDY WIBOWO; Director : Mr. RAYMOND NG CHI CHING; Director : Mr. DIMAS ARIE WICAKSANA Director : Mr. HU BO

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagai pengemban fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi, tidak berwenang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk diselenggarakan sesuai dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perseroan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan telah terlaksana dengan baik.

The Board of Commissioners, in its role as overseer and advisor to the Board of Directors, is not authorized to be involved in decision-making related to day-to-day operational activities. The execution of the Board of Commissioners' duties at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Board of Commissioners is an integral part of the governance structure tasked with overseeing all aspects of the Company's management, which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for providing input to the Board of Directors in the form of recommendations and advice related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners to ensure alignment with the plans.

Collectively, the Board of Commissioners is accountable to the Shareholders and ensures that the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company is carried out effectively.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 222 dated August 22, 2024, are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	2024-2028
2	G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2028

PIAGAM DEWAN KOMISARIS: TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2023.

Dalam piagam tersebut, Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran; dan
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the execution of their duties and responsibilities within the Company, the Board of Commissioners has established and ratified the Board of Commissioners Charter in 2023.

The charter includes the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- 1. Overseeing and being responsible for supervising management policies, the general course of management, both concerning the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;*
- 2. Approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming fiscal year;*
- 3. Carrying out tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);*
- 4. Carrying out tasks, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the RUPS;*
- 5. Examining and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and signing such annual reports;*
- 6. Adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness; and*
- 7. Carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.*

Kewajiban Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

The obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervising the implementation of the Company's annual work plan;*
2. *Monitoring the Company's activities and, in the event the Company exhibits significant signs of decline;*
3. *Providing feedbacks and advice to the General Meeting of Shareholders (GMS) on any other matters deemed important for the management of the Company;*
4. *Carrying out other supervisory tasks as determined by the GMS; and*
5. *Providing feedbacks to periodic reports from the Board of Directors and whenever necessary regarding the Company's progress.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Independensi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
3. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
4. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
5. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
6. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the independence of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. *The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently;*
2. *Independent Commissioner is defined as a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in this Financial Services Authority Regulation;*
3. *The Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
4. *The Independent Commissioner does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
5. *The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company; and*
6. *The Independent Commissioner does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu G. A. Yurisio. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

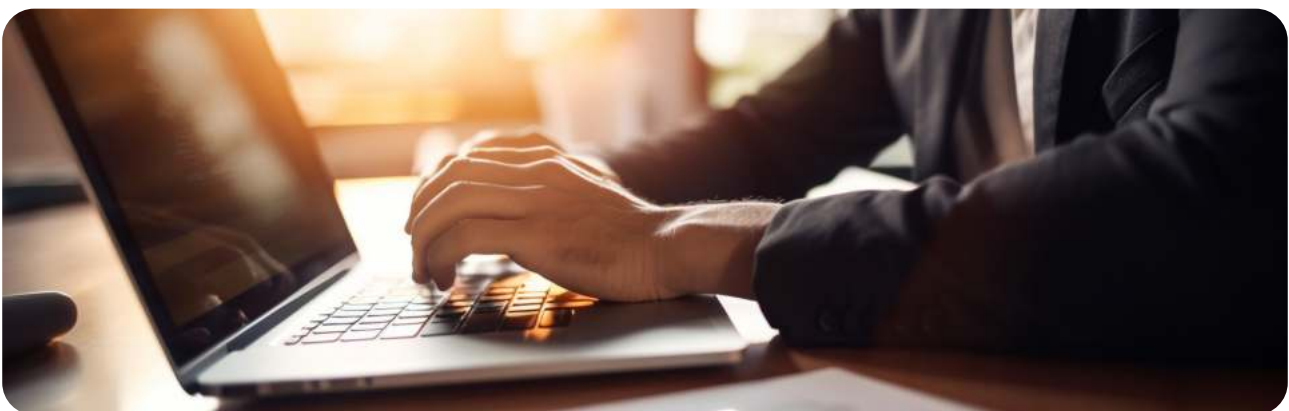
INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely G. A. Yurisio. In carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are in accordance with the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
- Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
- Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relationship with the Company.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 7 times and joint meetings as many as 5 times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Welly Thomas	7	7	100
G. A. Yurisio	7	7	100
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			
Welly Thomas	7	7	100
G. A. Yurisio	7	7	100

▶ KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

RUPS Perseroan The Company's GMS	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
	Welly Thomas	G. A. Yurisio
RUPST 2024 2024 AGMS	1	1
RUPSLB 2024 2024 EGMS	1	1

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal kepada Direksi dalam rangka memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Komite di bawah Dewan Komisaris terbagi menjadi Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan memperhatikan bagaimana mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku.

Pada tahun 2024, semua komite tersebut dinilai telah berhasil memenuhi peran mereka dengan baik, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Kinerja optimal ini tercermin dari pelaksanaan audit serta proses nominasi dan remunerasi yang berjalan lancar dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah disiapkan sebelumnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2024, the Board of Commissioners did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Board of Commissioners continued to carry out its supervisory and advisory functions effectively to ensure the implementation of good corporate governance and the achievement of the Company's performance targets in line with its established objectives.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners are divided into the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Evaluation of the performance of these committees is conducted by observing how they carry out their duties and responsibilities throughout the fiscal year.

In 2024, all of these committees were assessed to have successfully fulfilled their roles well, by executing their tasks and responsibilities effectively and efficiently. This optimal performance is reflected in the execution of audits as well as the nomination and remuneration processes, which have proceeded smoothly and in accordance with the designated tasks and responsibilities, as well as the previously prepared work plans.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perseroan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors of the Company have met the requirements as members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

Komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 22 Tanggal 22 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's composition of the Board of Directors based on Deed No. 22 Dated August 22, 2024, are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 22 dated August 22, 2024	2024 – 2028
2	Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 22 dated August 22, 2024	2024 – 2028
3	Hu Bo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 22 dated August 22, 2024	2024 – 2028
4	Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 22 Agustus 2024 Based on Deed No. 22 dated August 22, 2024	2024 – 2028

PIAGAM DIREKSI: TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Direksi memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2023.

Dalam piagam tersebut, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Secara rinci setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the execution of their duties and responsibilities within the Company, the Board of Directors has established and ratified the Board of Directors Charter in 2023.

In this charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Leading, managing, and controlling the Company in line with the Company's objectives and goals, while constantly striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Managing, maintaining, and administering the Company's assets; and
3. Drafting an annual work plan containing the Company's annual budget and submitting it to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.

In detail, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Utama President Director	1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. 2. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. 3. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 4. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 1. Implementing the management of the Company according to the duties established in the General Meeting of Shareholders (GMS) or Board of Directors meetings. 2. Directing and establishing strategies and policies within their responsibilities while considering the Company's vision, strategies, and established policies. 3. Developing and establishing work plans, business development plans, and human resources plans within their responsibilities for the Company's benefit in achieving the Company's purposes and goals. 4. Supervising the smooth operation of the Company in accordance with the established strategies and policies.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	- Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. - Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. - Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. - Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. - Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operasional Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas produk kepada pelanggan. - Mengarahkan dan membina Perseroan untuk mencapai target pasar dan meningkatkan target volume bisnis Perseroan. - Implementing the management of the Company according to the duties established in the General Meeting of Shareholders (GMS) or Board of Directors meetings. - Directing and establishing strategies and policies within their responsibilities while considering the Company's vision, strategies, and established policies. - Developing and establishing work plans, business development plans, and human resources plans within their responsibilities for the Company's benefit in achieving the Company's purposes and goals. - Supervising the smooth operation of the Company in accordance with the established strategies and policies. - Coordinating and directing the formulation of the Company's operational strategies, consolidating communication, and programs for enhancing product quality for customers. - Directing and nurturing the Company to achieve market targets and increase the Company's business volume targets.
Hu Bo	Direktur Director	- Bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi, memastikan kelancaran operasional yang efektif dan efisien. - Menetapkan dan mengarahkan strategi serta kebijakan yang berkaitan dengan operasional Perseroan, dengan memperhatikan visi, misi, dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan. - Menyusun dan menetapkan rencana kerja serta rencana pengembangan bisnis yang mencakup sumber daya manusia, guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. - Mengawasi kelancaran seluruh kegiatan operasional, memastikan semua aktivitas berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah disepakati oleh Direksi. - Mengkoordinasikan penyusunan strategi operasional serta memastikan komunikasi yang efektif antar departemen dan tim. Selain itu, bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, guna memperkuat kepuasan pelanggan dan pertumbuhan volume bisnis. - Responsible for managing the Company's operations in accordance with the duties assigned in the General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors meeting, ensuring the smooth, effective, and efficient operational performance. - Establishing and directing strategies and policies related to the Company's operations, while considering the company's overall vision, mission, and policies. - Developing and setting work plans and business development plans that include human resources, in order to support the achievement of the Company's long-term goals. - Overseeing the smooth execution of operational activities, ensuring all activities align with the strategies and policies agreed upon by the Board of Directors. - Coordinating the development of operational strategies and ensuring effective communication between departments and teams. Additionally, responsible for improving the quality of products and services to strengthen customer satisfaction and drive business volume growth.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kiki Hermawan Susilo	Direktur Director	1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan, termasuk perencanaan, pengawasan, dan pengendalian arus kas, untuk memastikan kelancaran operasional dan kesehatan keuangan. 2. Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi keuangan yang sesuai dengan visi dan tujuan Perseroan, dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan kebutuhan internal. 3. Bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk kepentingan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan, serta mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut dengan pendekatan yang tepat. 5. Menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya, optimasi pendapatan, serta meningkatkan profitabilitas Perseroan melalui analisis keuangan yang mendalam dan kebijakan investasi yang bijaksana. 1. Responsible for managing the Company's finances, including planning, supervision, and cash flow control, to ensure smooth operations and financial health. 2. Formulates and establishes financial policies and strategies aligned with the Company's vision and objectives, taking into account market dynamics and internal needs. 3. Responsible for preparing accurate, transparent financial reports in accordance with applicable accounting standards, for the benefit of both internal and external stakeholders. 4. Identifies and manages financial risks that may affect the Company's stability and takes appropriate measures to mitigate such risks. 5. Develops and implements strategies to improve cost efficiency, optimize revenue, and enhance the Company's profitability through in-depth financial analysis and prudent investment policies.

RAPAT DIREKSI

RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memfasilitasi diskusi mengenai agenda-agenda penting yang terkait dengan manajemen dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, Direksi mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua jenis rapat yang diadakan, yaitu rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan informasi serta penjelasan mengenai operasional Perseroan agar diketahui oleh Dewan Komisaris.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

To facilitate discussions on important agendas related to the overall management and administration of the Company, the Board of Directors holds meetings in the form of sessions. There are two types of sessions conducted: internal sessions and joint sessions with the Board of Commissioners. During the joint sessions with the Board of Commissioners, the Board of Directors also provides information and explanations regarding the Company's operations to be known by the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 18 kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 7 kali. Kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan direkap dalam tabel berikut ini:

During the year 2024, the Board of Directors held internal sessions 18 times and participated in joint sessions 7 times. The attendance of all members of the Board of Directors in internal and joint sessions is summarized in the following table:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Raymond Ng Chi Ching	18	18	100
Dimas Arie Wicaksana	18	18	100
Hu Bo	18	18	100
Kiki Hermawan Susilo	18	18	100
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Directors			
Raymond Ng Chi Ching	7	7	100
Dimas Arie Wicaksana	7	7	100
Hu Bo	7	7	100
Kiki Hermawan Susilo	7	7	100

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

RUPS Perseroan The Company's GMS	Direksi The Board of Directors			
	Raymond Ng Chi Ching	Dimas Arie Wicaksana	Hu Bo	Kiki Hermawan Susilo
RUPST 2024 2024 AGMS	1	1	1	0
RUPSLB 2024 2024 EGMS	1	1	1	1

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Direksi tetap menjalankan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan strategis secara optimal untuk memastikan kelangsungan operasional dan pencapaian target Perseroan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Board of Directors continued to carry out its management and strategic decision-making functions effectively to ensure the continuity of operations and the achievement of the Company's targets in accordance with the established business plan.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi sehingga tidak terdapat adanya penilaian yang dilakukan Direksi atas Komite di bawah Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, the Board of Directors did not have any committees under its supervision; therefore, no evaluations were conducted by the Board of Directors regarding any such committees.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan WELLY THOMAS**
- Komisaris Independen: **Tuan GREGORIUS ANANDA YURISIO**

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan RAYMOND NG CHI CHING**
- Direksi: **Tuan DIMAS ARIE WICAKSANA**
- Direksi: **Tuan HU BO**
- Direksi: **Tuan KIKI HERMAWAN SUSILO**

Program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris atau Direksi serta memahami proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2028], as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: **Mr. WELLY THOMAS**
- Independent Commissioner: **Mr. GREGORIUS ANANDA YURISIO**

Board of Directors

- President Director: **Mr. RAYMOND NG CHI CHING**
- Director: **Mr. DIMAS ARIE WICAKSANA**
- Director: **Mr. HU BO**
- Director: **Mr. KIKI HERMAWAN SUSILO**

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners and Directors aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners or Directors and understand the Company's business processes, so that they can work in harmony with other Company Organs.

The Corporate Secretary, as the executor of the orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors, prepares material for the introduction program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other important matters.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas terkait dengan bisnis Perseroan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of application of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be implemented effectively in order to maintain the success rate of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors consist of the right ranks of good quality personnel with the appropriate educational background and experience. area related to the Company's business.

Diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, among other factors will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from the diversity of backgrounds of the members of the Board of Commissioners and Directors, and sees increasing diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part of maintaining a competitive advantage.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*

5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

STRUKTUR REMUNERASI

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

REMUNERATION STRUCTURE

The principle for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS. Meanwhile, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the provisions as stipulated approved by the GMS, with the income components in question consisting of:

- *Salary/Honorarium;*
- *Allowances;*
- *Facilities; and*
- *Bonuses/Performance Incentives.*



PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.347.113.000. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.080.000.000.

DETERMINATION OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*
5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the total remuneration paid to all the Board of Commissioners and Directors was Rp2,347,113,000, while in 2023, the total remuneration paid to all the Board of Commissioners and Directors was Rp1,080,000,000.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company formed an Audit Committee in order to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and operations of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

G. A. YURISIO

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 52.

Appointed as Chairman of the Audit Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 52.

ALEX GUNAWAN

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	45 tahun <i>45 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2003) <i>Bachelor of Economics from Tarumanagara University (2003)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2022 Accounting & Tax Senior Manager di PT Mega Central Finance • 2018 – 2020 Policy Senior Manager di PT Bank ICBC Indonesia • 2015 – 2018 Financial Control Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2012 – 2015 Accounting Policy Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2011 – 2012 Accounting Manager di PT MNC Finance • 2008 – 2010 Accounting Head di PT First Media Tbk • 2004 – 2008 Accounting Supervisor di PT Clipan Finance Indonesia Tbk • 2003 – 2004 Senior Auditor di Thomas, Trisno, Hendang & Co

VENNY HERYANTOAnggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	32 tahun <i>32 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Palembang
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi di STIE Musi <i>Bachelor of Economics from STIE Musi</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2023 Accounting di PT Mitra Pro Bisnis • 2023 – present <i>Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2020 – 2022 <i>Accounting at PT Mitra Pro Bisnis</i>

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua (2) orang anggota dari profesional sebagai pihak independen. Anggota dan Ketua Komite Audit bersifat independen dan tidak mempunyai hubungan keuangan, keluarga, atau pun bisnis dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena pelaksanaan tugas mereka selaku Komite Audit dan Dewan Komisaris.
2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Pihak Independen adalah pihak diluar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

1. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two (2) members from professionals as independent parties. The members and Chair of the Audit Committee are independent and have no financial, family, or business relationship with the Company apart from the remuneration received due to the performance of their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners.
2. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.
3. Independent Party is a party outside the Company who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.

PIAGAM KOMITE AUDIT: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temua auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atau pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is tasked with providing independent, professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, including:

- Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;*
- Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;*
- Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;*
- Reviewing/assessing the implementation of internal audit examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Directors on internal auditor findings;*
- Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners any complaints related to the Company;*
- Maintaining confidentiality with Public Accountants regarding Company data and information;*
- Overseeing the relationship with Public Accountants and conducting meetings/discussions with Public Accountants;*
- Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as necessary;*
- Providing independent opinions in case of disagreement between management and Public Accountants on services rendered;*
- Making recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;*
- Reviewing the activities of risk management performed by the Company's Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and*
- Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Komite Audit Perseroan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perseroan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Komite Audit tetap menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- The Company's Audit Committee has the authority to fully, freely, and unrestrictedly access records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;*
- Direct communication with employees, including the Company's Directors and parties performing internal audit, risk management, and Public Accountants functions regarding the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee;*
- Involving independent parties outside the Audit Committee membership as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and*
- Exercising other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.*

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Company's Audit Committee did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Audit Committee continued to perform its functions effectively in supporting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable regulations.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yurisio	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	3	3	100
Alex Gunawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100
Venny Heryanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100

MEETING OF COMMITTEE AUDIT

Discussion regarding the meetings of the Audit Committee members revolves around thoroughly discussing and drafting a work program for overseeing the performance of the Board of Directors. The following is a table showing the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate at Audit Committee meetings in 2024:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Di tahun 2024, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2024, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;
4. Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and
5. Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi & Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration & Nomination Committee is a committee formed by the Company based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Remuneration and Nomination for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Remuneration & Nomination Committee is as follows:

G. A. YURISIO

Ketua Komite Remunerasi & Nominasi | Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 52.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 52.

WELLY THOMAS

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi | Remuneration & Nomination Committee Member

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak Welly Thomas dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 51.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. Welly Thomas can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 51.

MASFAWATI EPENDY

 Anggota Komite Remunerasi & Nominasi | *Remuneration & Nomination Committee Member*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara <i>Bachelor of Economics from Tarumanagara University</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Anggota Komite Remunerasi & Nominasi di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2023 Tjokro Brother • 2002 – 2010 KKP Agung Tjahjadi	• 2023 – present <i>Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2020 – 2022 <i>Tjokro Brother</i> • 2002 – 2010 <i>KKP Agung Tjahjadi</i>

PIAGAM KOMITE REMUNERASI & NOMINASI: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang serta tata cara dan prosedur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

A. Tugas dan Tanggung Jawab
1) Terkait Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iii. Kebijakan, evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee which regulates the duties, responsibilities and authorities as well as the procedures and procedures for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Nomination and Remuneration Committee's Charter as follows:

A. Duties and Responsibilities
1) Related to the Nomination function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

2) Terkait Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas struktur remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengakses catatan dan informasi mengenai Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- 2) Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan nominasi kepada Perseroan.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Namun demikian, Komite tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*
- c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- d. *Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

2) *Related to the Remuneration function*

- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - i. *Remuneration structure;*
 - ii. *Policy regarding to remuneration structure; and*
 - iii. *Amount of remuneration structure.*
- b. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

B. *Authorities*

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authorities to do the following:

- 1) *Access records and information regarding the Company related to the performance of its duties; and*
- 2) *Provide recommendations regarding remuneration and nominations to the Company.*

COMPETENCY IMPROVEMENT OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Throughout 2024, the Company's Remuneration and Nomination Committee did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Committee continued to carry out its duties and responsibilities effectively by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yurisio	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Remuneration and Nomination Committee</i>	2	2	100
Welly Thomas	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee Member</i>	2	2	100
Masfawati Ependy	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Remuneration and Nomination Committee Member</i>	2	2	100

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee held meetings 2 times with details of attendance as follows:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;
5. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
6. Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan, Direksi Perseroan telah menunjuk Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 September 2023.

Berikut profil dari Sekretaris Perusahaan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and plays a role in maintaining the smooth relationship between the Company and shareholders, regulators, the wider community and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestions to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Companies, the Company's Board of Directors has appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary effective September 14, 2023, based on Board of Directors Decree No. 063/SMGA/IX/2023 regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated September 14, 2023.

The following is the profile of the Corporate Secretary of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:



MONA DITA SARASWATI

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	32 tahun <i>32 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Sukoharjo
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Directors Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	• Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret (2013) • Magister Hukum dari Universitas Cendrawasih (2015) • Doktor Hukum dari Universitas Indonesia (2023) • <i>Bachelor of Law from Sebelas Maret University (2013)</i> • <i>Master of Law from Cendrawasih University (2015)</i> • <i>Doctor of Law from University of Indonesia (2023)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Gea Jaya Abadi • 2020 – 2021 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Manifestasi Destini Indonesia • 2019 – 2020 Head of Legal di PT Media Data Communication • 2017 – 2019 Legal & GCG Officer di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 2015 – 2017 Dosen di STIH UMEL Mandiri • 2013 – 2015 Marketing Communication di PT Bank Mandiri (Persero) • 2023 – present <i>Corporate Secretary & Head of Legal at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2021 – 2023 <i>Corporate Secretary & Head of Legal at PT Gea Jaya Abadi</i> • 2020 – 2021 <i>Corporate Secretary & Head of Legal at PT Manifestasi Destini Indonesia</i> • 2019 – 2020 <i>Head of Legal at PT Media Data Communication</i> • 2017 – 2019 <i>Legal & GCG Officer di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)</i> • 2015 – 2017 <i>Lecturer at STIH UMEL Mandiri</i> • 2013 – 2015 <i>Marketing Communication at PT Bank Mandiri (Persero)</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap menjalankan perannya secara optimal dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as referred to in POJK No. 35/2014, include the following:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms.
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations relevant to the Capital Market.
3. Acting as a liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media.
5. Providing service to the public (investors) for any information needed related to the Company's condition.
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and others.
7. Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings, as well as related matters.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Company's Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Corporate Secretary continued to perform their role effectively in facilitating communication between the Company and its stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perseroan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

2024 CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. This unit is generally responsible for assisting the Company's management team in auditing and assessing the operational management of business units and the Company's internal control systems. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit operates independently to ensure that all aspects can be evaluated optimally and can provide appropriate recommendations for improvement and enhancement.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Viki Faradila sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 061/SMGA/IX/2023 tertanggal 14 September 2023, dengan susunan sebagai berikut:

AUDIT INTERNAL UNIT PROFILE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. Viki Faradila has been appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, with the following composition:

VIKI FARADILA Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	27 tahun <i>27 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari STIE Indonesia Jakarta <i>Bachelor of Economics from STIE Indonesia Jakarta</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Kepala Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor di PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer di PDAM Tirta Bhagasari Bekasi • 2023 – present Head of Internal Audit Unit at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor at PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor at Public Accounting Firm Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor at Public Accounting Firm Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer at PDAM Tirta Bhagasari Bekasi

LINDA

Anggota Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMK Yaspika TBK 2003 <i>Vocational High School TBK 2003</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2023 – sekarang Anggota Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2019 – 2023 Staf Akuntansi di PT Takima Indonesia • 2016 Staf Akuntansi di PT Karya Pasific Shipping • 2013 – 2015 Staf Finance di PT Harapan Citra Jaya • 2011 – 2012 Staf Purchasing di CV Batam Jaya • 2011 Admin & Finance di PT SKP Engineering • 2004 – 2010 Staf Purchasing di PT Taka Asia Pasific	• 2023 – present <i>Internal Audit Unit Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2019 – 2023 <i>Accounting Staff at PT Takima Indonesia</i> • 2016 <i>Accounting Staff at PT Karya Pasific Shipping</i> • 2013 – 2015 <i>Finance Staff at PT Harapan Citra Jaya</i> • 2011 – 2012 <i>Purchasing Staff at CV Batam Jaya</i> • 2011 <i>Admin & Finance di PT SKP Engineering</i> • 2004 – 2010 <i>Purchasing Staff at PT Taka Asia Pasific</i>

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi audit. Kendati demikian, Unit Audit Internal tetap menjalankan fungsi pengawasan internal secara independen dan objektif untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan yang baik.

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

As of the end of 2024, the Company's Internal Audit Unit had not yet obtained professional audit certification. Nevertheless, the Internal Audit Unit continued to carry out its internal oversight function independently and objectively to support the effectiveness of internal control, risk management, and good corporate governance.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERSEROAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perseroan.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to be carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 14 September 2023 yang telah memuat ketentuan dalam Pasal 9 POJK No.56/2015 serta Piagam Unit Audit Internal tersebut telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK. 56/2015.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To comply with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Charter dated September 14, 2023, which includes provisions in accordance with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015. The Internal Audit Unit Charter has been approved by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners as regulated in Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.
- e. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- h. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
- i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua Tingkat manajemen.
- k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- l. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- n. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.
- o. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

- a. Assisting the President Director and the Board of Commissioners of the Company, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management to align with the Company's policies.
- b. Developing and implementing the Company's Annual Internal Audit Plan.
- c. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
- d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines, and established limits.
- e. Evaluating the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of report submissions to management.
- f. Assessing the appropriateness and fairness of accounting policies and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines.
- g. Conducting Internal Audits effectively by performing current, regular, and special audits. The implementation of Internal Audits must be supported by independent, competent, and professional auditors.
- h. Reporting examination findings directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee).
- i. Conducting examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- j. Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all management levels.
- k. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement follow-ups.
- l. Collaborating with the Company's Audit Committee.
- m. Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.
- n. Conducting investigations in case of indications of fraud, embezzlement, and other detrimental indications to the Company.
- o. In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut.
- Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority:

- Conducting Internal Audits of the Company and having access to all necessary data and documents according to the scope of the audit determined based on the Company's Internal Audit Unit policy to support the implementation of audit functions.*
- Receiving support from all staff and management by providing the necessary information and explanations during the execution of Internal Audit tasks.*
- Coordinating its activities with those of external auditors.*
- Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan belum mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Unit Audit Internal tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional dalam mendukung fungsi pengawasan internal serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs. Nevertheless, the Internal Audit Unit continued to carry out its duties and responsibilities independently and professionally in supporting internal oversight functions and ensuring compliance with the Company's prevailing policies and procedures.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held meetings 2 times with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Viki Faradila	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	2	2	100
Linda	Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member	2	2	100

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2023 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2023 through the following activities:

1. Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Developed and implemented an annual internal audit work plan.
3. Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.
4. Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
5. Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.
6. Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.
8. Cooperated with the Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perseroan menggunakan the International Standard for Professional Practice of Internal Audit dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan best practices, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perseroan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

The internal control system is an integral process in actions and activities that is carried out continuously by the management and all employees, to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting and compliance with laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level.

The Company uses the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal control in the Company. Furthermore, the Company also has an internal control system consists of a series of procedures and best practices, control activities which consist of the authorization control, financial review, supporting documentation, reconciliation, security of information systems, and the sorting of tasks including financial and operational aspects as well as compliance with other prevailing legislation and regulations.

These systems provide assurance to management that operational activity can be executed efficiently and effectively, and the results of the operational activities are recorded accurately in Company records. The internal control system is designed to prevent material transactions without sufficient authorization, and to prevent and detect irregularities or anomalies.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Semua karyawan Perseroan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

All Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Morhan & Rekan. Penunjukan KAP Morhan & Rekan ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan kuasa dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendelegasikan kewenangan penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan KAP Morhan & Rekan sebagai Auditor Eksternal Perseroan telah dilakukan sejak tahun buku 2017, maka periode penugasan KAP Morhan & Rekan terhadap jasa yang diberikan kepada Perseroan tercatat sudah berjalan lebih dari 7 tahun.

Perseroan dan KAP Morhan & Rekan tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan yang mampu mempengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2024 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Laporan keuangan tahunan Perseroan memperoleh hasil 'secara wajar'. Biaya jasa audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp465.000.000. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP Morhan & Rekan.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta telah sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

In preparing the financial statements and to enhance independent oversight of financial aspects, the Company has appointed a Public Accountant Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK), namely Morhan & Rekan. The appointment of KAP Morhan & Rekan is intended for auditing the Company's financial statements for the fiscal year 2023. The appointment of KAP was made based on the authority granted by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) delegating the authority of appointing KAP to the Board of Commissioners, while considering recommendations from the Audit Committee.

KAP Morhan & Rekan's appointment as the External Auditor of the Company has been effective since the fiscal year 2017, which means the period of engagement of KAP Morhan & Rekan in providing services to the Company has been ongoing for more than 7 years.

The Company and KAP Morhan & Rekan do not have any familial or financial affiliations that could affect the independence of the External Auditor in carrying out their duties and responsibilities.

The services provided to the Company during the year 2024 include auditing the financial statements for the year ending December 31, 2024. The Company's annual financial statements received an "fairly" audit result. The fee for auditing the financial statements for the year ended 2024 amounts to Rp465,000,000. Apart from auditing the financial statements, the Company did not engage in any other services from KAP Morhan & Rekan.

The appointed Public Accountant Firm has completed its tasks independently in accordance with the guidelines of the public accountant profession standards and has met the specified audit requirements and scope.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perseroan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perseroan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perseroan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perseroan.

JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perseroan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfil obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2024 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perseroan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perseroan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024.

2024 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Risk Management System in 2024 was assessed to have operated effectively and helped the Company reduce the adverse impacts of such risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate various risks, thereby not impeding the business processes conducted by the Company throughout 2024.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN TAHUN 2024

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Manajemen Risiko telah memiliki kecukupan yang tepat dan memadai dalam mendukung proses pengelolaan risiko-risiko Perseroan secara keseluruhan di tahun 2024.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2024

Based on the reviews and assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Risk Management System has been deemed to have appropriate sufficiency and adequacy in supporting the overall risk management process of the Company in 2024.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga tanggal 31 Desember 2024 Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

As of December 31, 2024, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode Etik bertindak sebagai pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai, serta visi dan misi Perseroan.

ISI KODE ETIK

Kode Etik bertindak sebagai pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai, serta visi dan misi Perseroan.

ISI KODE ETIK

- 1. Integritas**
Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- 2. Sikap Positif**
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- 3. Komitmen**
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- 4. Perbaikan yang Berkelanjutan**
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.
- 5. Inovasi**
Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.
- 6. Loyalitas**
Mendahulukan kepentingan Perseroan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perseroan.

The Code of Conduct acts as a guideline and attitude and behavior guide for the Board of Commissioners, Directors, independent parties, and all employees in carrying out their duties and making decisions so that they consistently act in accordance with applicable regulations, values, as well as the Company's vision and mission.

CODE OF CONDUCT CONTENT

The Code of Conduct acts as a guideline and attitude and behavior guide for the Board of Commissioners, Directors, independent parties, and all employees in carrying out their duties and making decisions so that they consistently act in accordance with applicable regulations, values, as well as the Company's vision and mission.

CODE OF CONDUCT CONTENT

- 1. Integrity**
Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
- 2. Positive Attitude**
Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
- 3. Commitment**
Work wholeheartedly to achieve the best results.
- 4. Sustainable Improvement**
Continuously improves the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.
- 5. Innovation**
Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.
- 6. Loyalty**
Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui perjanjian kerja dan sosialisasi internal kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya.

Sosialisasi Kode Etik juga dilakukan pada saat Induction Program bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan, dan pelanggaran Kode Etik.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI PERSEROAN

Kode Etik di Perseroan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perseroan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perseroan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SOCIALIZATION

The Company continues to strive in the process of enforcing the Code of Conduct as one of the steps in implementing good corporate governance, while at the same time building employee behavior that conforms to ethical standards. The steps taken include disseminating the Code of Ethics via work agreement and internal socialization to all employees and providing responses in the form of acceptance and implementation of the Code of Ethics as well as possible.

Socialization of the Code of Conduct is also carried out during the Induction Program for executive employees and new employees regarding the Code of Conduct, while the socialization of updates shall be carried out periodically. The Company provides strict sanctions for any deviation, abuse, and violation of the Code of Ethics.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam proses bisnisnya, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perseroan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perseroan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perseroan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perseroan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perseroan secara keseluruhan.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perseroan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perseroan memastikan seluruh insan Perseroan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perseroan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang memiliki benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan.

All employees of the Company are advised to avoid personal activities or financial matters that have a conflict of interest with their responsibilities to the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)

MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Option Program/MSOP) dan oleh karyawan (Employee Stock Option Program/ESOP)

the Company had not yet implemented a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP)

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Terjadinya *fraud* yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The occurrence of fraud caused by practices of corruption, collusion and nepotism shall cause losses and affect the image of the Company. This shall also interfere with work productivity and the Company's overall business continuity.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait fraud atau dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Sarana ini dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

Therefore, the Company is committed to providing a reporting system facility for employees who wish to submit reports of suspected violations related to fraud, known as the Whistleblowing System (WBS). This facility can be used by all stakeholders in helping the Company improve the quality of GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait *fraud* secara efektif dan efisien, maka Perseroan juga menambah kemudahan akses melalui beberapa media pelaporan dugaan fraud dengan tetap mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor.

In order to further encourage employee participation in reporting, preventing and handling fraud-related violations effectively and efficiently, the Company has also increased the ease of access through several media for reporting suspected fraud by still prioritizing confidentiality and providing guaranteed protection for Reporters.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, surel, dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

PENANGANAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Divisi Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan yang diterima oleh Perseroan akan diteruskan ke Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan maka unit kerja terkait tersebut akan melakukan investigasi lebih lanjut.

Perseroan juga telah memiliki pedoman dan prosedur operasional pengelolaan WBS, dengan maksud untuk memberikan pedoman kerja bagi divisi dan unit kerja terkait lainnya, sehingga aktivitas penanganan pelaporan dugaan fraud melalui media WBS yang tersedia dapat dilakukan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan dan terdokumentasikan dengan baik. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait fraud dapat dilakukan melalui surat, surat elektronik, situs web, dan telepon.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each reporter shall be given a guarantee of protection from the Company in which the identity of the reporter (name, address, telephone number, email, and work unit/company) shall be kept confidential. In addition, whistleblowers are allowed not to include their identity (anonymous).

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The Internal Audit Division is a related Work Unit that manages complaints in which reports received by the Company will be forwarded to the President Director and then followed up by the related work unit. If necessary, the related work unit shall carry out further investigations.

The Company also has operational guidelines and procedures for WBS management, with the aim of providing work guidelines for divisions and other related work units, so that activities for handling reports of suspected fraud through the available WBS media shall be carried out in accordance with established and well documented process standards. Submission of reports on suspected violations related to fraud shall be made by mail, electronic mail, website, and telephone.

COMPLAINT HANDLING IN 2024

Until the end of 2024, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perseroan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perseroan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

Perseroan senantiasa memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini.

In order to maintain corporate accountability and transparency, the Company routinely delivers various information, particularly those related to the interests of the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and the capital market related to information disclosure.

Periodically, the Company always delivers the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities and other stakeholders through various communication channels. Apart from direct reporting to the capital market regulators, information is also conveyed by the Company to shareholders in general through announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in the mass media.

Throughout 2024, the Company opened the widest possible channel of information and communication for stakeholders to obtain the information needed through the following media.

SITUS

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perseroan dapat mengakses situs resmi Perseroan di www.smgagroup.com

LAYANAN PELANGGAN

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs www.smgagroup.com atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor +6221-2500120.

MEDIA MASSA

Perseroan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

Alamat surat-menyurat:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telepon : (+62) 2500120

Surel : corsec@smgagroup.com

Situs Web : www.smgagroup.com

WEBSITE

In order to support easy access to information for stakeholders, the Company has developed an effective information technology platform in providing support for the provision of information in an integrated, timely and targeted manner. For the general public who are interested in finding information on the latest developments of the Company, they can access the Company's official website at www.smgagroup.com

CUSTOMER SERVICE

Meanwhile, for those who wish to obtain and send more detailed information including submitting complaints, please use the "Contact Us" facility on the website www.indonet.co.id or contact us via telephone line at +6221-2500120.

MASS MEDIA

The Company actively publishes every corporate action that is carried out through mass media, both print and electronic.

Mailing address:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Phone : (+62) 2500120

Email : corsec@smgagroup.com

Website : www.smgagroup.com



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>1st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.</i>	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. Terpenuhi <i>The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.</i> Fulfilled
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST, sementara dari Direksi terdapat anggota yang tidak dapat hadir. Penjelasan <i>All members of the Board of Commissioners were present at the AGMS, while from the Board of Directors there were a member who were unable to attend.</i> Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada situs web Perseroan. Penjelasan <i>The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is not yet available on the Company's website.</i> Fulfilled
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.</i>	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Terpenuhi <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.</i> Fulfilled
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	Perseroan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. Terpenuhi <i>The Company implements its policy on communication with shareholders or investors through the transparent dissemination of information about the company, accessible to shareholders or investors via the company's website.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: The Board of Commissioners Function and role		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta ketentuan yang berlaku. Terpenuhi <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.</i> Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. <i>The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.</i>	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Terpenuhi <i>The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i> Fulfilled
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>4th Principle: Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure their performances.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Terpenuhi <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners based on Key Performance Indicator (KPI).</i> Fulfilled Skor pencapaian KPI Dewan Komisaris pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Terpenuhi <i>The Board of Commissioners KPI achievement score in 2024 reached 100% of the set target, demonstrating the effectiveness of supervision and decision-making by the Board of Commissioners.</i> Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Terpenuhi <i>The Board of Commissioners KPI achievement score in 2024 reached 100% of the set target, demonstrating the effectiveness of supervision and decision-making by the Board of Commissioners.</i> Fulfilled
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Terpenuhi <i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crime.</i> Fulfilled
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</i>	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Terpenuhi <i>One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply the requirements as members of the Board of Directors.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: The Board of Directors Function and Role		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>5th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta ketentuan yang berlaku. Terpenuhi <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.</i> Comply
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</i>	Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Terpenuhi <i>The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i> Fulfilled
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi. Terpenuhi <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.</i> Fulfilled
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. <i>6th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.</i>	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Terpenuhi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicator (KPI).</i> Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.</i>	Skor pencapaian KPI Direksi pada tahun 2024 mencapai 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Terpenuhi <i>The Board of Directors KPI achievement score in 2024 reached 100% of the set target, demonstrating the effectiveness of supervision and decision-making by the Board of Directors.</i> Fulfilled
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Terpenuhi <i>The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crime.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.</i>	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . <i>Has the policy to prevent insider tradings.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . Terpenuhi <i>The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.</i> Fulfilled
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. <i>Has the anticorruption and anti-fraud policies.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. Terpenuhi <i>The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</i> Fulfilled
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Terpenuhi <i>The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.</i> Fulfilled
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. <i>Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Terpenuhi <i>The company already has a policy to fulfill creditors' rights.</i> Fulfilled
	Memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing</i> System. <i>Has Whistleblowing policy.</i>	Perseroan telah memiliki <i>Whistleblowing</i> System. Terpenuhi <i>The Company has Whistleblowing System</i> Fulfilled
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. Terpenuhi <i>The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.</i> Fulfilled

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Enhance Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi <i>8th Principle: Enhance information transparency</i>	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</i>	Perseroan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perseroan. Terpenuhi <i>The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.</i> Fulfilled
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</i>	Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Terpenuhi <i>The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.</i> Fulfilled



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



Perseroan memiliki tekad yang kuat untuk menjadikan kinerja berkelanjutan sebagai pilar utama yang mendukung upaya Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada semua pihak terlibat serta menjaga kelangsungan bisnisnya.

Perseroan selalu menyadari peran penting dari para pemangku kepentingan yang terlibat dan menempatkannya sebagai fokus utama dalam operasionalnya di sektor perdagangan besar, industri pertambangan. Fokus utama Perseroan adalah meningkatkan berbagai aspek terkait dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelayanan dan produk berkualitas, perlindungan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan melalui implementasi strategi dan kebijakan yang relevan.

Upaya untuk meningkatkan berbagai aspek tersebut menjadi bagian integral dari rencana keberlanjutan Perseroan yang telah menjadi komponen penting dalam strategi bisnisnya. Dengan dukungan kolaborasi seluruh personel, Perseroan bertahap mewujudkan komitmennya terhadap kinerja berkelanjutan dengan tujuan akhir untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

The Company has a strong commitment to make sustainable performance a key element supporting the Company's efforts to add value to all stakeholders involved and maintain its business continuity.

The Company is always aware of the important role of stakeholders involved and places it as the main focus in its operations in the wholesale trade and mining industry sectors. The Company's main focus is to improve aspects related to stakeholders, including quality services and products, environmental protection, health and safety, and corporate social responsibility through the implementation of relevant strategies and policies.

Efforts to improve these aspects are a strategic part of the Company's sustainability plan, which has become an important component of its business strategy. Through the collaboration and support of all management and staff, the Company gradually realizes its commitment to sustainable performance with the ultimate goal of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS



► ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.061.194	173.220	162.045
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	14.902	1.391	6.403

► ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity	kWh	9.581	52.858,70	39.866,40
	GigaJoules	34,4916	190,29132	0,1435176

► ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang	12	29	9
Jumlah Program CSR Total of CSR Programs	Jumlah	2	-	-

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi mengenai profil Perseroan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat Perseroan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab “Profil Perusahaan” yang dimulai dari halaman 40.

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the “Company Profile” Chapter starting from page 40.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kinerja keberlanjutan secara menyeluruh. Semua pihak didorong untuk berkomitmen dan aktif terlibat dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang konkret. Meskipun demikian, Perseroan juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab secara langsung untuk menerapkan kinerja berkelanjutan secara optimal, yaitu Divisi/Departemen *Business Development*.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Every personnel of the Company bears full responsibility for comprehensive sustainability performance. All parties are encouraged to commit and actively participate in achieving tangible sustainability performance. Nevertheless, the company also designates a specialized team directly responsible for the optimal implementation of sustainability performance, namely the Business Development Division/Department.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Di tahun 2024, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan di tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

In 2024, the Sustainable Performance Implementation Supervisor has not participated in any competency enhancement programs through education and/or training. Despite the lack of training or education undertaken by the Sustainable Performance Implementation Supervisor in 2024, the Company remains committed to supporting the improvement of the Board of Directors' performance quality in the future.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perseroan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perseroan. Informasi mengenai risiko Perseroan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman 136.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page 136.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perseroan, menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan aspek utama dalam jalannya bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang seimbang, etis, dan sehat dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut telah diimplementasikan melalui berbagai metode dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membangun koneksi yang positif, antara lain:

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, maintaining harmonious relationships with stakeholders is a crucial aspect of its business operations. Therefore, the Company consistently strives to establish balanced, ethical, and healthy relationships with stakeholders. These efforts have been implemented through various methods and steps taken by the Company to build positive connections, including:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1	Regulator	• Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku • Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan • <i>Mandatory reporting in accordance with applicable policies</i> • <i>Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies</i>	- Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku - Pemenuhan kepatuhan pada peraturan - Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan - <i>Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions</i> - <i>Compliance with regulations</i> - <i>Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments</i>
2	Investor & Pemegang Saham <i>Investors & Shareholders</i>	• RUPS (RUPST dan RUPSLB) • Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • <i>GMS (AGMS and EGMS)</i> • <i>Presentation of information regarding financial reports in print media</i> • <i>Annual and Sustainability Report</i>	- Perubahan yang terjadi dalam Perseroan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) - Informasi mengenai kinerja Perseroan - Kesenambungan usaha dan pertumbuhannya - Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan - <i>Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action)</i> - <i>Information regarding the Company's performance</i> - <i>Business continuity and growth</i> - <i>Realization of the implementation of Good Corporate Governance</i>

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
3	Karyawan Employees	• Program peningkatan kompetensi • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Pemanfaatan media internal • <i>Competency improvement program</i> • <i>Collective Labor Agreement</i> • <i>Utilization of internal media</i>	- Peran karyawan dalam keberlanjutan Perseroan - Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan - Pemenuhan kesejahteraan - Remunerasi yang sesuai - Pengembangan karier - Sarana K3 - Pengembangan diri (program kompetensi) - Kualitas hubungan industrial - <i>The role of employees in the Company's sustainability</i> - <i>Employee safety, health and safety</i> - <i>Fulfillment of welfare</i> - <i>Appropriate remuneration</i> - <i>Career development</i> - <i>OHS Facilities</i> - <i>Self development (competency program)</i> - <i>Industrial relations quality</i>
4	Pelanggan Customers	• Situs web • Informasi dalam media cetak • Layanan konsumen • Survei kepuasan pelanggan • <i>Website</i> • <i>Information in Print Media</i> • <i>Customer service</i> • <i>Customer satisfaction survey</i>	- Informasi mengenai produk dan jasa Perseroan - Laporan aduan atas produk dan jasa Perseroan - Peningkatan kualitas produk dan jasa Perseroan - <i>Information about the Company's products and services</i> - <i>Complaint reports on the Company's products and services</i> - <i>Quality enhancement of the Company's products and services</i>
5	Masyarakat Public	• Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • <i>Implementation of Social and Environmental Responsibility</i>	- Kepercayaan kepada Perseroan - Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat - <i>Trust in the Company</i> - <i>Benefits and added value for the community</i>

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam upaya menerapkan kinerja berkelanjutan, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman mengenai kinerja berkelanjutan dan kebutuhan adaptasi yang cukup tinggi dari seluruh insan Perseroan. Keterbatasan pemahaman, pengetahuan, dan proses implementasi kinerja berkelanjutan yang masih pada tahap awal menjadi tantangan bagi Perseroan yang perlu diatasi dengan cermat.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In the effort to implement sustainable performance, the Company encounters obstacles and challenges, including limited understanding of sustainable performance and a high need for adaptation from all members of the Company. The limitations in understanding, knowledge, and the early-stage implementation process of sustainable performance pose specific challenges for the Company that need to be carefully addressed.

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KOMITMEN DAN UPAYA PERSEROAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk mencapai tingkat kinerja keberlanjutan yang diharapkan, pentingnya menerapkan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja suatu organisasi menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen sepenuhnya dan berupaya keras untuk membangun budaya keberlanjutan.

Komitmen dan usaha Perseroan dimulai dengan menyosialisasikan budaya dan kinerja keberlanjutan ke semua jajaran. Perseroan memastikan semua insan dapat memahami dan mengerti aspek-aspek terkait kinerja keberlanjutan serta mampu menerapkannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Perseroan berupaya membina setiap lapisan di dalam organisasi agar selalu memprioritaskan penerapan kinerja keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun aspek sosial, baik itu di dalam maupun di luar organisasi.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Kinerja Perseroan dengan Target Tahun 2024

Perseroan di tahun 2024 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perseroan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab “Analisis dan Pembahasan Manajemen” di bagian “Perbandingan antara Target dan Realisasi” halaman 84.

KINERJA LINGKUNGAN

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui alokasi anggaran khusus untuk mendukung berbagai program lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan telah membuat program kerja guna mendukung pelaksanaan inisiatif dan program yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

To achieve the expected level of sustainable performance, the importance of implementing a sustainability culture in the workplace of an organization becomes highly relevant. Therefore, the Company is fully committed and diligently strives to establish a sustainability culture.

The Company's commitment and efforts begin with the socialization of the culture and performance of sustainability throughout all levels. The Company ensures that all individuals can comprehend and understand the aspects related to sustainable performance and can apply them in fulfilling their respective duties and responsibilities. The Company endeavors to nurture every layer within the organization to consistently prioritize the implementation of sustainable performance, encompassing economic, environmental, and social aspects, both internally and externally.

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company Performance Comparison with 2024 Target

In 2024, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the “Management Analysis and Discussion” Chapter in the “Comparison Between Target & Realization” page 84.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Costs in 2024

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through the allocation of a dedicated budget to support various environmental programs. In 2024, the Company developed a work program to support the implementation of initiatives and programs aimed at preserving and enhancing environmental quality.

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis

Perseroan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya karena Perseroan bergerak sebagai holding di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

Utilization of Materials in Business Process

The Company specifically does not utilize materials in its business processes because the Company operates as a holding company in the wholesale trade and mining industry.

Pemanfaatan Energi Energy Utilization

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity	kWh	9.581	52.858,70
	GigaJoules	34,4916	190,29132

*)Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy

*) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik sehari-hari di Perseroan dengan menggunakan alat hemat energi dan mematikan lampu dan barang elektronik ketika sudah tidak lagi dipakai.

The Company always strives for efficiency in the daily use of electrical energy in the Company by using energy-saving devices and turning off lights and electronic goods when they are no longer in use.

Penggunaan Air

Selama tahun 2024, efisiensi dalam penggunaan air juga dilakukan oleh Perseroan. Sumber daya air sendiri di Perseroan digunakan terutama di dalam aktivitas perkantoran, dan untuk itu Perseroan memastikan air digunakan secara efisien dan sesuai kebutuhan.

Water Usage

Along 2024, the water usage efficiency is also carried out by the Company. The water resources in the Company are used mainly in office activities. Accordingly, the Company ensures that water is used efficiently and as needed.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, wilayah operasional Perseroan berada di luar daerah konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company pays special attention to biodiversity. Until the end of 2024, the Company's operational area is located outside conservation areas and does not have any negative impact on the surrounding environment.

Komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan dan pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya tidak merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the periodic implementation and reporting of Environmental Impact Assessments. The Company ensures that all operational activities unharmed to the environment or the local community.

Emisi

Dalam era industri yang berkembang pesat, tidak bisa dihindari bahwa operasional Perseroan akan menciptakan emisi yang dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan produksi emisi yang dihasilkan dan memastikan bahwa semuanya dipantau, dikelola, dan ditangani secara efektif melalui langkah-langkah pengendalian yang telah diterapkan. Perseroan berupaya keras untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga produksi emisi yang dihasilkan dapat diminimalkan dan dikelola dengan baik.

Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perseroan sebagian besar merupakan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sekitar.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Di tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait lingkungan hidup, terutama lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional.

KINERJA SOSIAL

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan

Kemampuan Perseroan untuk senantiasa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis didorong oleh dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menempatkan prioritas tertinggi dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Setiap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan melalui evaluasi keamanan dan kualitas sehingga pelanggan dapat percaya sepenuhnya pada Perseroan dan memilihnya sebagai pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan hasil tambang yang berkualitas.

Emission

In the era of industrial advancement, the Company's operations are inevitably associated with emissions that is able to impacted the environment. Therefore, the Company pays close attention to the emissions produced and ensures that they are all monitored, managed, and handled effectively through control measures. The Company strives to emphasize efficiency in energy usage so that the emissions produced can be minimized and effectively controlled.

Waste and Effluent

Most of the waste generated by the Company's activity is household waste generated from office activities. The waste management is carried out with full responsibility so as not to impacted negative effects on the surrounding environment.

Environmental Complaints

In 2024, the Company did not encounter any complaints from the public regarding the environment, especially the environment around its operational areas.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The company's ability to consistently provide added value to stakeholders and sustain its business is driven by the support, trust, and loyalty of the customers. Therefore, the company always prioritizes delivering the best products and services to the customers. Every product and service provided by the company undergoes safety and quality evaluations, ensuring that customers can fully trust the company and choose it as their primary option for meeting their needs for quality mining products.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kesetaraan di lingkungan kerja Perseroan diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama kepada semua calon karyawan dan peningkatan peluang pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bergabung dengan Perseroan. Dalam perekrutan calon karyawan, setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari Perseroan, dengan proses seleksi yang berfokus pada pertimbangan seperti kesesuaian dengan jabatan, latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak melakukan seleksi secara diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Selain itu, dalam hal pengembangan karier, semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk meraih kemajuan karier sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan dengan jabatan tersebut.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh operasional bisnis Perseroan dijalankan dengan mematuhi pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait penggunaan tenaga kerja. Perseroan hanya merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku pada internal Perseroan dan kebijakan pemerintah, termasuk memastikan bahwa usia minimum pekerja sudah sesuai dengan ketentuan untuk mencegah pemanfaatan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menjamin bahwa seluruh staf memiliki usia minimum 18 tahun dan hanya menerima pelamar yang telah mencapai usia tersebut.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada pemaksaan dalam penggunaan tenaga kerja. Semua karyawan telah membaca, mengevaluasi, memahami kontrak kerja, dan Perseroan memastikan agar semua staf telah memahami sepenuhnya untuk dapat bekerja secara sukarela sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam kontrak kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melanggar Hak Asasi Manusia dalam merekrut staf dan mengecualikan praktik eksploitasi terhadap para staf.

Equality in Employment Opportunity

Equality in the Company's workplace is realized through providing equal job opportunities to all prospective employees and enhancing career development opportunities for those who are already part of the Company. In the recruitment of prospective employees, every individual has an equal opportunity to become part of the company, with the selection process focusing on considerations such as suitability for the position, background expertise, experience, and possessed competencies. The Company emphasizes its commitment to avoiding discriminatory selection based on ethnicity, religion, race, and social groups.

Furthermore, regarding career development, all employees have equal opportunities to advance their careers according to the needs of positions and skills relevant to those positions.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The entire business operations of the Company are conducted in compliance with applicable regulations, including provisions related to labor utilization. The Company only recruits Human Resources (HR) who meet the requirements set by the Company's internal standards and government policies, ensuring that the minimum age of workers is in accordance with regulations to prevent the exploitation of child labor within the Company. Therefore, the Company guarantees that all employees are at least 18 years old and only accepts applicants who have reached this age.

Furthermore, the Company ensures that there is no coercion in the use of labor. All employees have read, evaluated, and understood their employment contracts, the Company also ensures that all employees fully comprehend the terms to work voluntarily in accordance with the policies stated in the employment contracts. The Company is also committed to not violating Human Rights in recruiting employees and excludes any practices of exploitation against its employees.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Tanggung jawab Perseroan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai kepada staf dipenuhi dengan senantiasa memberikan remunerasi dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan beban kerja dan jabatan, serta mematuhi kebijakan pengupahan dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan menyusun skema remunerasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan Perseroan, perbandingan dengan industri sejenis, serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari upah minimal yang ditetapkan dalam UMP.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Kegiatan operasional Perseroan berorientasi pada lapangan sehingga sangat diperlukan adanya lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh staf. Langkah Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi staf direalisasikan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana keselamatan, pemantauan pelaksanaan operasional secara efektif, penyesuaian lingkungan kerja dengan perkembangan bisnis, dan mengevaluasi secara berkala aspek keselamatan kerja di lapangan.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya dampak operasi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum yang berada di sekitar wilayah operasional. Perseroan berupaya untuk menjaga dan mempertahankan hal ini agar keberlanjutan Perseroan dapat tercapai dan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat selalu memberikan manfaat dan nilai tambah.

Pengaduan dari Masyarakat

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada pengaduan yang diberikan masyarakat terkait aktivitas operasional dan proses bisnis Perseroan.

Employee Remuneration Policy

The Company's responsibility to provide appropriate remuneration to employees is fulfilled by always providing remuneration at the right amount in accordance with the workload and position, and complying with the government's wage policy. Therefore, the Company prepares a remuneration scheme that is appropriate and in accordance with the Company's circumstances, comparison with similar industries, and in accordance with applicable policies.

The company has also complied with the provisions stipulated in the Provincial Minimum Wage by providing a higher remuneration than the minimum wage stipulated in the Provincial Minimum Wage.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company's operational activities are field-oriented, making it crucial to establish a suitable and safe working environment for all employees. The company's steps in creating a decent, safe, and conducive work environment for employees are implemented through the provision of safety facilities and infrastructure, effective monitoring of operational implementation, adapting the work environment to business developments, and regularly evaluating occupational safety aspects in the field.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until the end of 2024, the Company did not find any operational impacts that affect the lives of the general public around the operational areas. The Company strives to maintain this issue, so that the Company's sustainability is able to be achieved and the Company's presence in the community is able to always provide benefits and added value.

Public Complaints

Until the end of 2024, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In 2024, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:



4 April 2024 | April 4, 2024

Buka Bersama & Santunan Anak Yatim
Iftar & Donation for Orphans



16 Juni 2024 | June 16, 2024

Pemotongan Hewan Qurban
Eid al-Adha Sacrificial Ceremony

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan berfokus untuk berinovasi pada peningkatan penjualan domestik untuk nikel, mineral nonlogam, dan batu bara, yang selaras dengan visi perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui inovasi, diversifikasi usaha, dan ekspansi pasar, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri energi dan pertambangan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Dalam rangka menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perseroan mengevaluasi sisi keamanan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemeriksaan seluruh produk dan layanan dengan teratur dan Perseroan menjaga agar seluruh produk dan layanan yang diberikan sudah dipastikan keamanannya.

Dampak dari Produk dan Layanan

Sampai dengan 31 Desember 2024, produk dan layanan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum menjalankan aktivitas survei kepuasan pelanggan.

Mekanisme yang dimiliki Perseroan untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek-aspek terkait kepuasan dalam hal bisnis Perseroan dari seluruh pihak adalah dengan melalui sarana kontak Perseroan seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui sarana tersebut, Perseroan dapat meninjau kembali masukan, kritik, hingga kepuasan yang diberikan untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan Perseroan.

Innovation and Development of Product and Service

The Company focused on driving innovation to boost domestic sales of nickel, non-metallic minerals, and coal, in line with its vision of fostering sustainable business growth. Through innovation, business diversification, and market expansion, the Company remains optimistic in its ability to continuously enhance shareholder value and maintain its position as a leading player in the energy and mining industry.

Product and Service Safety Evaluation

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all products and services provided to customers. Evaluation is carried out in the form of regular inspection of all products and services and the Company ensures that all products and services provided are safe.

Impact of Products and Services

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all As of December 31, 2024, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Customer Satisfaction Survey

During 2024, the Company has not been carried out customer satisfaction survey activities.

The Company's mechanism to obtain suggestion, criticism, and such aspects related to satisfaction in terms of the Company's business from all parties is through the Company's contact facilities such as via telephone, emails, and website. Through these facilities, the Company is able to review the suggestion, criticism, and satisfaction given to become such evaluation material in improving and accomplishing the Company's business.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk Tahun 2024.

Thank you for your willingness in reading the 2024 PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk Sustainability Report.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

DATA PROFIL ANDA YOUR PROFILE DATA

Nama (opsional) Name (optional)	
Usia Age	
Institusi/Perusahaan Institution/Corporate	
Surel Email	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS GROUP

☐ Regulator	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organization (NGO)	☐ Lain-lain Other
☐ Pemegang Saham/Investor Shareholder/investor	☐ Industri Swasta Private Industry	
☐ Karyawan Staff	☐ Media Massa Press Media	
☐ Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis Supplier/Vendor/Business Partner	☐ Masyarakat/Komunitas Public/Community	

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.

The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The required information is able to be found in this Sustainability Report.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.

The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:

Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:

Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 23, DKI Jakarta 12930

Telp : (+6221) 522 9900

Email : corsec@smgagroup.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



WELLY THOMAS

Komisaris Utama/President Commissioner



G. A. YURISIO

Komisaris Independen/Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



RAYMOND NG CHI CHING

Direktur Utama/President Director



DIMAS ARIE WICAKSANA

Direktur/Director



HU BO

Direktur/Director



KIKI HERMAWAN SUSILO

Direktur/Director

07

LAPORAN KEUANGAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Berserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2024 *As Of December 31, 2024*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 2nd Floor
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Ph: 5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Raymond Ng Chi Ching	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Grisea Timur 1/7, The Springs Desa Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Kiki Hermawan Susilo	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 3, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Tanjung Gedong No.45 RT 005 RW 008, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 5229900	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiaries (the "Group");
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK
METERAI TEMPEL
1003AMX201274922

Raymond Ng Ching
Direktur Utama / President Director

Kiki Hermawan Susilo
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00056/2.0961/AU.1/05/0628-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00056/2.0961/AU.1/05/0628-5/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 27 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian, penjualan bersih Grup timbul dari penjualan batu bara, nikel dan solar sebesar Rp1.061.194.664.942 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penjualan bersih dari batu bara, nikel dan solar diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Akuntansi untuk penjualan bersih Grup tunduk pada PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel dan solar;
- Kami memperoleh rincian penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel dan solar serta membandingkan jumlahnya dengan penjualan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel dan solar;
- Kami menguji sampel atas penjualan bersih dari penjualan batu bara, nikel dan solar ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2s (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 27 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

As described in Note 27 to the consolidated financial statements, the net sales of the Group arise from sale of coal, nickel and fuel trading amounted to Rp1,061,194,664,942 for the year ended December 31, 2024. Net sales from coal, nickel and fuel are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery. The accounting for the Group's net sales falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the net sales from coal, nickel and fuel trading;
- We obtained the details of net sales from coal, nickel and fuel trading and compared the amount with the recorded net sales in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of net sales from coal, nickel and fuel trading;
- We tested samples of net sales from coal, nickel and fuel trading to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka Pemasok

Lihat Catatan 2k dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 7 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas keuangan konsolidasian, uang muka pemasok merupakan penempatan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga sebesar Rp505.949.380.242 pada tanggal 31 Desember 2024. Uang muka pemasok pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya transaksi dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka pemasok dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka pemasok;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka pemasok dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka pemasok tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka pemasok yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka pemasok telah dibuat dan bahwa informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Advances to Suppliers

Refer to Notes 2k and 2o (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the advances to suppliers represent the placement of advances to purchase coal and nickel to third parties amounted to Rp505,949,380,242 as of December 31, 2024. Advances to suppliers are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 236, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances to suppliers is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances to suppliers;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective sellers;
- We reviewed and tested the calculation of the advances to suppliers and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances to suppliers with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances to suppliers that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances to suppliers have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

26 Maret 2025 / March 26, 2025



00056

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2j,4,34,35	1.431.191.215	510.968.304	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2h,5,34,35	84.677.297.671	1.125.586.818	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,6,34,35	16.350.000	2.725.993.926	Other receivables - third parties
Uang muka	2k,7	524.549.159.380	253.712.796.025	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,16a	58.991.220.757	163.563.551	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	8	-	1.670.000.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		669.665.219.023	259.908.908.624	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,7	15.057.814.174	-	Advances
Aset pajak tangguhan	2t,16f	362.208.497	206.571.135	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,9	67.469.081.147	6.409.124.328	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,10	7.966.474.501	10.635.537.977	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	11	-	3.513.790.000	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan	2m,12	25.290.264.083	-	Mining properties
Aset lain-lain	2h,34,35	4.398.268.000	89.700.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		120.544.110.402	20.854.723.440	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		790.209.329.425	280.763.632.064	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,19,34,35	15.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang pembiayaan	13,34,35	-	19.000.000.000	Financing payable
Utang usaha	2h,14,34,35			Trade payables
Pihak berelasi	2g,33	151.645.660	26.040.600	Related party
Pihak ketiga		120.569.777.133	21.257.318.362	Third parties
Utang lain-lain	2h,15,34,35			Other payables
Pihak berelasi	2g,33	5.436.428.279	19.733.627.981	Related parties
Pihak ketiga		44.019.228.033	41.033.595.802	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,17,34,35	85.000.000	822.227.692	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2s,21	231.626.554.286	17.099.999.123	Sales advances
Utang pajak	2t,16b	5.986.355.924	1.313.222.217	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,19,34,35	4.770.025.200	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,34,35	848.899.715	336.204.956	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,18,34,35	1.382.097.313	4.265.156.045	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		429.876.011.543	124.887.392.778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,19,34,35	6.793.285.100	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,20,34,35	537.410.119	78.357.092	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,18,34,35	-	1.346.687.639	Lease liabilities
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2p,22	757.432.400	-	Provision for reclamation cost and mine closure
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,23	1.215.321.471	876.679.667	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.303.449.090	2.301.724.398	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		439.179.460.633	127.189.117.176	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 12.500.000.000 saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh penuh - 8.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	24	175.000.000.000	140.000.000.000	Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares as of December 31, 2024 and 7,000,000,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	26	147.080.000.000	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	2.269.307.256	1.269.307.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		31.422.286.462	12.076.919.876	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.726.211.332	1.252.992.182	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		357.497.805.050	154.599.219.314	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	(6.467.936.258)	(1.024.704.426)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		351.029.868.792	153.574.514.888	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		790.209.329.425	280.763.632.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2s,27,33	1.061.194.664.942	173.220.464.961	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,28	(994.096.654.218)	(155.589.914.826)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		67.098.010.724	17.630.550.135	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,29	(34.014.241.410)	(14.384.372.806)	Operating expenses
Beban keuangan	2s,30	(5.471.151.834)	(3.674.041.147)	Finance costs
Beban pajak final	2t	(146.510)	-	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2s,31	(3.437.968.578)	4.314.357.050	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.174.502.392	3.886.493.232	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2t,16c	(9.272.367.638)	(2.495.436.340)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		14.902.134.754	1.391.056.892	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,23	580.130.310	1.353.648.530	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,16f	(106.911.160)	(100.656.348)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.375.353.904	2.644.049.074	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.345.366.586	2.483.138.884	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(5.443.231.832)	(1.092.081.992)	Non-controlling interests
JUMLAH		14.902.134.754	1.391.056.892	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.818.585.736	3.736.131.066	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(5.443.231.832)	(1.092.081.992)	Non-controlling interests
JUMLAH		15.375.353.904	2.644.049.074	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2u,32	2,36	0,35	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	140.000.000.000	-	-	8.430.713.461	(56.883.751)	148.373.829.710	16.395.978.342	164.769.808.052	Balance as of January 1, 2023
Pencadangan saldo laba	-	-	1.269.307.256	(1.269.307.256)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	2.483.138.884	-	2.483.138.884	(1.092.081.992)	1.391.056.892	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23	-	-	-	1.309.875.933	1.309.875.933	-	1.309.875.933	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek pelepasan entitas anak	-	-	-	2.432.374.787	-	2.432.374.787	(16.328.600.776)	(13.896.225.989)	Effect of disposal of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	140.000.000.000	-	1.269.307.256	12.076.919.876	1.252.992.182	154.599.219.314	(1.024.704.426)	153.574.514.888	Balance as of December 31, 2023
Kenakan modal saham	24	35.000.000.000	-	-	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	26	-	148.750.000.000	-	-	148.750.000.000	-	148.750.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	26	-	(1.670.000.000)	-	-	(1.670.000.000)	-	(1.670.000.000)	Stock issuance costs
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	20.345.366.586	-	20.345.366.586	(5.443.231.832)	14.902.134.754	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23	-	-	-	473.219.150	473.219.150	-	473.219.150	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	175.000.000.000	147.080.000.000	2.269.307.256	31.422.286.462	1.726.211.332	357.497.805.050	(6.467.936.258)	351.029.868.792	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.192.169.509.252	191.323.529.342	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.164.454.779.430)	(245.773.150.536)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(73.658.645.434)	(8.928.230.734)	Cash payments for employees and operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) dari operasi lainnya		(159.537.515.670)	49.122.998.108	Receipt from (payment for) other operations
Kas digunakan untuk operasi		(205.481.431.282)	(14.254.853.820)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	16	(18.089.797.800)	(3.691.393.607)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(4.510.414.546)	(2.373.465.277)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(960.737.288)	(1.300.575.870)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(229.042.380.916)	(21.620.288.574)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(65.324.809.683)	(829.980.396)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti pertambangan		(18.095.381.683)	-	Acquisition of mining properties
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	(15.057.814.174)	-	Placement of advances to purchase fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(1.067.000.000)	(3.513.790.000)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Penerimaan pelepasan entitas anak		-	16.237.500.000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(99.545.005.540)	11.893.729.604	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	26	148.750.000.000	-	Additional paid-in capital from initial public offering
Kenaikan modal saham	24	35.000.000.000	-	Increase in share capital
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Penerimaan		722.817.099.062	189.939.295.905	Receipts
Pembayaran		(579.388.818.069)	(178.868.089.977)	Repayments
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		30.000.000.000	-	Receipt
Pembayaran		(15.000.000.000)	-	Repayment
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		14.310.075.000	-	Receipt
Pembayaran		(2.746.764.700)	-	Repayment
Utang pembiayaan				Financing payable
Penerimaan		26.275.000.000	44.450.000.000	Receipts
Pembayaran		(45.275.000.000)	(41.210.000.000)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(3.735.221.712)	(3.310.248.887)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran biaya emisi		(878.008.000)	(889.492.000)	Payment of stock issuance costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(620.752.214)	(173.087.952)	Repayments of consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		329.507.609.367	9.938.377.089	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		920.222.911	211.818.119	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	510.968.304	559.728.679	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak pelepasan entitas anak pada kas dan bank		-	(260.578.494)	Impact of disposal of subsidiaries on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1.431.191.215	510.968.304	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara, nikel dan solar.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal, nickel and fuel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Public Offering of Shares

On January 23, 2024, the Company obtained the effective statement letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp105 per share.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Welly Thomas
Komisaris Independen :	Gregorius Ananda Yurisio
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Raymond Ng Ching
Direktur :	Dimas Arie Wicaksana
Direktur :	Hu Bo
Direktur :	Kiki Hermawan Susilo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Gregorius Ananda Yurisio
Anggota :	Alex Gunawan
Anggota :	Venny Heryanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Viki Faradila
Anggota :	Linda

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Gregorius Ananda Yurisio
Anggota :	Welly Thomas
Anggota :	Masfawati Ependy

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi Perusahaan mengangkat Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 36 dan 15 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Comitee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Welly Thomas :	President Commissioner
Gregorius Ananda Yurisio :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Julius Edy Wibowo :	President Director
Dimas Arie Wicaksana :	Director
Cendrasuri Ependy :	Director
- :	Director

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed the members of Internal Audit Unit with the composition as follows:

:	Chairman
:	Member

Based on Commissioners' Approval Letter No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary had a total of 36 and 15 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji, bonus dan tunjangan	2.347.113.000

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Izin Usaha

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in Rupiah)	
			Komersial / Start of Commercial Operations	2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60%	60%	65.508.672.875	13.061.004.862

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyo, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	1.080.000.000	Salaries, bonus and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Business License

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / until July 3, 2043

e. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyo, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, dan diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (goodwill negatif)	(26.066.348)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut, pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change in address of JMS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

Therefore, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Consideration transferred
Net asset value
Gain on bargain purchase (negative goodwill)

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 26, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group were as follows:

	2023	
15.416		United States Dollar 1

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary the Company are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquirer. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquirer's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities which consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, then the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability where the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk pemegang dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Alat berat	8
Kapal	8
Kendaraan	5
Peralatan	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

	Tarif / Rate	
	12,5%	Heavy equipment
	12,5%	Ship
	20%	Vehicles
	25%	Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2o.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each *area of interest* in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the *area of interest* is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the *commissioning* phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each *area of interest*.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2o.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Alat berat	3	ROU assets - Heavy equipment
Aset hak-guna - Bangunan	2	ROU assets - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
ROU assets - Heavy equipment	3	
ROU assets - Buildings	2	

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai. Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers
(continued)**

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha - pihak ketiga untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables - third parties to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 8 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

The Company and its subsidiary as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	88.529.000
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	458.599.656
PT Bank Central Asia Tbk	275.654.755
PT Bank Sahabat Sampoerna	169.873.441
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.561.809
PT Bank Victoria International Tbk	116.428.981
PT Bank Permata Tbk	30.237.221
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.647.372
PT Bank UOB Indonesia	2.104.027
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Permata Tbk	85.556.941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.166
PT Bank Central Asia Tbk	15.838.760
PT Bank UOB Indonesia	3.103.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	955.336
Sub-jumlah	1.342.662.215
Jumlah	1.431.191.215

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2023	
	6.766.960	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	397.216.345	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
	41.806.848	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3.750.942	PT Bank Victoria International Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia
		United States Dollar
	-	PT Bank Permata Tbk
	59.128.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia
	2.298.679	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	504.201.344	Sub-total
Total	510.968.304	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash on hand and in banks used as collateral on loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023
PT Bumi Mineral Sentosa	26.358.988.144	-
PT Kalimantan Bara Maju	21.804.929.422	-
PT Nadesico Nickel Industry	18.709.520.625	-
PT Virtue Dragon Nickel	7.925.070.597	-
PT Eco Energi Perkasa	4.208.151.748	-
PT Anugerah Borneo Trading	3.000.000.000	-
PT Bara Indah Sinergi	2.000.000.000	-
PT Samudera Cakra Indonesia	951.054.353	-
PT Sumber Energi Alam	-	1.125.586.818
Lima Sembilan	-	169.033.592
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	216.340.638	1.294.620.410
Sub-jumlah	85.174.055.527	169.033.592
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	496.757.856	169.033.592
Bersih	84.677.297.671	1.125.586.818

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	15.579.589.055	1.125.586.818
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	45.044.214.953	-
31 - 60 hari	19.381.217.927	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	5.169.033.592	169.033.592
Jumlah	85.174.055.527	1.294.620.410
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	496.757.856	169.033.592
Bersih	84.677.297.671	1.125.586.818

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	169.033.592	11.235.452
Penambahan	401.557.856	157.798.140
Pemulihan	(73.833.592)	-
Saldo akhir	496.757.856	169.033.592

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Suryamica	16.350.000
PT Mulya Prima Abadi	-
Jumlah	16.350.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain tersebut jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	2023	
PT Bumi Mineral Sentosa	-	PT Bumi Mineral Sentosa
PT Kalimantan Bara Maju	-	PT Kalimantan Bara Maju
PT Nadesico Nickel Industry	-	PT Nadesico Nickel Industry
PT Virtue Dragon Nickel	-	PT Virtue Dragon Nickel
PT Eco Energi Perkasa	-	PT Eco Energi Perkasa
PT Anugerah Borneo Trading	-	PT Anugerah Borneo Trading
PT Bara Indah Sinergi	-	PT Bara Indah Sinergi
PT Samudera Cakra Indonesia	-	PT Samudera Cakra Indonesia
PT Sumber Energi Alam	-	PT Sumber Energi Alam
Lima Sembilan	1.125.586.818	Lima Sembilan
Others (each below Rp100,000,000)	169.033.592	Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total	1.294.620.410	Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables	169.033.592	Less allowance for impairment of trade receivables
Net	1.125.586.818	Net

b. Based on aging

	2023	
Not yet due	1.125.586.818	Not yet due
Past due:		Past due:
1 - 30 days	-	1 - 30 days
31 - 60 days	-	31 - 60 days
61 - 90 days	-	61 - 90 days
More than 90 days	169.033.592	More than 90 days
Total	1.294.620.410	Total
Less allowance for impairment of trade receivables	169.033.592	Less allowance for impairment of trade receivables
Net	1.125.586.818	Net

The details and movement of allowance for impairment of trade receivables - third parties are as follows:

	2023	
Beginning balance	11.235.452	Beginning balance
Additions	157.798.140	Additions
Recovery	-	Recovery
Ending balance	169.033.592	Ending balance

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	
PT Suryamica	2.317.993.926	PT Suryamica
PT Mulya Prima Abadi	408.000.000	PT Mulya Prima Abadi
Total	2.725.993.926	Total

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables are past due more than 90 days.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Lancar</u>	
Pemasok	505.949.380.242
Proyek	10.988.279.138
Lain-lain	7.611.500.000
Jumlah	524.549.159.380
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	15.057.814.174

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar nihil dan Rp1.670.000.000.

Pada tahun 2024, biaya ditangguhkan telah realisasi menjadi pengurang dari penerimaan dana melalui penawaran umum perdana saham (lihat Catatan 26).

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Alat berat	-	46.927.925.956	-	46.927.925.956	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	845.586.000	1.616.410.811	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	642.944.396	8.065.530.863	-	8.708.475.259	Equipment
Aset dalam penyelesaian	-	10.307.442.053	-	10.307.442.053	Construction in progress
Jumlah	6.993.530.396	66.917.309.683	-	73.910.840.079	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Alat berat	-	4.119.599.956	-	4.119.599.956	Heavy equipment
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	1.146.875.000	Ship
Kendaraan	50.162.292	235.553.177	-	285.715.469	Vehicles
Peralatan	75.493.776	814.074.731	-	889.568.507	Equipment
Jumlah	584.406.068	5.857.352.864	-	6.441.758.932	Total
Nilai Buku Bersih	6.409.124.328			67.469.081.147	Net Book Value

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. ADVANCES

This account consists of:

	2023	
<u>Current</u>		
Suppliers	236.153.191.199	
Projects	15.680.304.826	
Others	1.879.300.000	
Total	253.712.796.025	
<u>Non-current</u>		
Advance for purchase of fixed assets	-	

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor services.

8. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of deferred charges amounted to nil and Rp1,670,000,000, respectively.

In 2024, deferred charges have been realized as a reduction in funds received through the initial public offering of shares (see Note 26).

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions
Biaya Perolehan			
Kapal	-	5.505.000.000	-
Kendaraan	-	845.586.000	-
Peralatan	70.900.000	572.044.396	-
Jumlah	70.900.000	6.922.630.396	-
Akumulasi			
Penyusutan			
Kapal	-	458.750.000	-
Kendaraan	-	50.162.292	-
Peralatan	9.010.833	66.482.943	-
Jumlah	9.010.833	575.395.235	-
Nilai Buku Bersih	61.889.167		

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan *foundation crusher* yang sudah dalam tahap proses finalisasi dengan persentase penyelesaian sebesar 80%. Aset tersebut diperkirakan akan selesai pada 15 April 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp5.857.352.864 dan Rp575.395.235 (lihat Catatan 29).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Pembayaran kas	65.324.809.683
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.592.500.000
Realisasi uang muka	-
Jumlah	66.917.309.683

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.180.150.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

	2023		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions
Acquisition Cost			
Ship	-	5.505.000.000	-
Vehicles	-	845.586.000	-
Equipment	642.944.396	-	-
Total	6.993.530.396		
Accumulated Depreciation			
Ship	-	458.750.000	-
Vehicles	-	50.162.292	-
Equipment	75.493.776	-	-
Total	584.406.068		
Net Book Value	6.409.124.328		

As of December 31, 2024, construction in progress represents construction of foundation crusher which is on finalization process stage with percentage of completion of 80%. This asset is expected to be completed in April 15, 2025.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp5,857,352,864 and Rp575,395,235, respectively (see Note 29).

The details of fixed assets are as follows:

	2023
Cash payment	829.980.396
Addition through consumer financing payable	587.650.000
Realization of advance	5.505.000.000
Total	6.922.630.396

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets in the form of vehicle was insured against all risks by PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp2,180,150,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	585.753.170	217.731.609	-	803.484.779	Buildings
Jumlah	13.485.753.170	217.731.609	1.325.000.000	12.378.484.779	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	Heavy equipment
Bangunan	162.715.193	390.961.752	-	553.676.945	Buildings
Jumlah	2.850.215.193	1.920.649.252	358.854.167	4.412.010.278	Total
Nilai Buku Bersih	10.635.537.977			7.966.474.501	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	Heavy equipment
Bangunan	-	585.753.170	-	585.753.170	Buildings
Jumlah	12.900.000.000	585.753.170	-	13.485.753.170	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	Heavy equipment
Bangunan	-	162.715.193	-	162.715.193	Buildings
Jumlah	1.075.000.000	1.775.215.193	-	2.850.215.193	Total
Nilai Buku Bersih	11.825.000.000			10.635.537.977	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.920.649.252 dan Rp1.775.215.193 (lihat Catatan 29).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Morowali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi Aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan sebesar Rp4.580.790.000.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed asset of the Group used as collateral on a loan.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

As of December 31, 2024 and 2023, heavy equipment was insured against all risks by PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp1,920,649,252 and Rp1,775,215,193, respectively (see Note 29).

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2023, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Morowali area.

As of December 31, 2024, there is a reclassification from exploration and evaluation assets to mining properties amounted to Rp4,580,790,000.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.513.790.000
Penambahan	1.067.000.000
Reklasifikasi ke properti pertambangan	(4.580.790.000)
Pelepasan	-
Saldo akhir	-

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Harga Perolehan</u>	
Saldo awal	-
Penambahan	18.095.381.683
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	757.432.400
Reklasifikasi dari properti pertambangan	4.580.790.000
Realisasi uang muka	1.856.660.000
Saldo akhir	25.290.264.083

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024.

13. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang pembiayaan Perusahaan kepada PT Emperor Finance Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar nihil dan Rp19.000.000.000.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp28.705.231.502 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 31 Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2024.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

The movements in the exploration and evaluation assets are as follows:

	2023	
	8.601.679.282	Beginning balance
	3.513.790.000	Additions
	-	Reclassification to mining properties
	(8.601.679.282)	Disposal
	3.513.790.000	Ending balance

12. MINING PROPERTIES

This account consists of:

	2023	
	-	<u>Acquisition costs</u>
	-	Beginning balance
	-	Addition
	-	Provision for reclamation cost and mine closure
	-	Reclassification from mining properties
	-	Realization of advances
	-	Ending balance

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties as of December 31, 2024.

13. FINANCING PAYABLE

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents financing payable, of the Company to PT Emperor Finance Indonesia, a third party, amounted to nil and Rp19,000,000,000, respectively.

Agreement No. 003/EFI/MK-F/X/2023

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of Factoring with the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp19,000,000,000.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October 31, 2023.

The financing payable has been fully paid on January 8, 2024.

13. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2024

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia, yang dilakukan melalui faktur piutang dengan penyediaan jaminan dari Penjual Piutang. Hal ini mencakup Jaminan Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Perjanjian Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023, dan Surat Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja melalui faktur piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023, dengan total fasilitas sebesar Rp19.000.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbarui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja yang dilakukan melalui faktur piutang. Mencakup Perjanjian Faktur Piutang No. 081/EFI/Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/SP3/MK-F/P2/V/2024, dan Perjanjian Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 tanggal 27 Mei 2024. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Agustus 2024 dengan suku bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2024.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2024
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660
Pihak ketiga	
PT Tekonindo	33.461.226.820
PT Raihan Catur Putra	22.515.637.540
PT Lawang Sukses Pratama	12.733.616.697
PT Orca Indo Logistik	11.501.931.222
PT Duta Bara Utama	7.548.307.470
PT Sany Perkasa	4.919.712.800
PT Senamas Energindo	
Mineral	4.364.159.478
PT Bina Dharma Sejahtera	3.640.792.327
PT Niaga Lautan Sejahtera	3.245.276.248
PT Samudera Cakra	
Indonesia	3.216.520.260
Saldo terbawa	107.147.180.862

13. FINANCING PAYABLE (continued)

Agreement No. 002/EFI/MK-F/I/2024

The Company signed a Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia, which was carried out through factoring with the provision of collateral from the Receivables Seller. This includes Receivables Seller Guarantee No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Receivables Transfer Approval Letter No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivables Sale and Purchase Agreement No. 003/JBP-SMGA/X/2023, and Working Capital Financing Approval Letter through factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023, with a total facility of Rp19,000,000,000.

This agreement has been extended and renewed several times, most recently based on the Approval Letter for the Extension of Working Capital Financing conducted through factoring. This includes Receivables Factoring Agreement No. 081/EFI/Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Receivables Transfer Approval Letter No. 002B/SP3/MK-F/P2/V/2024, and Receivables Sale and Purchase Agreement No. 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 dated May 27, 2024. This agreement is valid until August 27, 2024, with an interest rate of 17.5% per annum.

Based on the above agreement, the Company hereby sells/transfers/assigns and/or delivers to PT Emperor Finance Indonesia, which accepts the transfer and assignment from the Company in the form of all receivable rights to third parties amounted to Rp37,209,039,350 as stated in the receivables list dated January 26, 2024.

The financing payable has been fully paid on August 28, 2024.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2023	
		Related party (Note 33)
	26.040.600	PT Sumber Global Energy Tbk
		Third parties
	-	PT Tekonindo
	-	PT Raihan Catur Putra
	-	PT Lawang Sukses Pratama
	-	PT Orca Indo Logistik
	-	PT Duta Bara Utama
	-	PT Sany Perkasa
	-	PT Senamas Energindo
	-	Mineral
	-	PT Bina Dharma Sejahtera
	-	PT Niaga Lautan Sejahtera
	-	PT Samudera Cakra
	-	Indonesia
	-	Balance carried forward

14. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

	2024
Saldo bawaan	107.147.180.862
PT Armada Hasil Segara	1.999.212.786
Buana Benua Shipping	1.829.053.524
PT Sinar Bahtera Mandiri	1.624.388.486
PT Galley Andhika Arnawama	1.614.584.654
PT Benuatech Mitra Bersama	1.584.000.000
PT Indo Fudong Konstruksi	823.731.000
PT Virtue Dragon Nickel Industry	798.311.982
PT Yuxing Shipping Line	624.375.000
CV Padang Bara Abadi	612.483.891
PT Citra Family Mandiri	595.522.082
CV Aempat Studio Engineer	397.250.000
PT Mitra Bor Nusantara	278.221.500
PT Tibawan Energi Indonesia	127.496.783
IMB Logistic Nusantara	108.702.300
PT Nikel Sukses Delapan	-
PT Total Mineral Sulawesi	-
PT Akar Mas Internasional	-
CV Borneo Anugerah Mandiri	-
PT Andromeda Nickel Indonesia	-
PD Aneka Usaha	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	405.262.283
Sub-jumlah	120.569.777.133
Jumlah	120.721.422.793

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	61.957.918.152
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	49.807.720.336
31 - 60 hari	8.955.784.305
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	120.721.422.793

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2024
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Sumber Biomassa Indonesia	2.424.330.677
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	2.247.406.910
Gatot Wiyono	436.012.546
PT Sumber Global Energy Tbk	328.678.146
Sub-jumlah	5.436.428.279

14. TRADE PAYABLES (continued)

a. Based on suppliers (continued)

	2023	
-	-	Balance brought forward
-	-	PT Armada Hasil Segara
-	-	Buana Benua Shipping
-	-	PT Sinar Bahtera Mandiri
-	-	PT Galley Andhika Arnawama
-	-	PT Benuatech Mitra Bersama
-	-	PT Indo Fudong Konstruksi
-	-	PT Virtue Dragon Nickel Industry
-	-	PT Yuxing Shipping Line
612.483.891	612.483.891	CV Padang Bara Abadi
595.522.082	595.522.082	PT Citra Family Mandiri
-	-	CV Aempat Studio Engineer
-	-	PT Mitra Bor Nusantara
-	-	PT Tibawan Energi Indonesia
-	-	IMB Logistic Nusantara
10.864.923.465	10.864.923.465	PT Nikel Sukses Delapan
4.378.199.957	4.378.199.957	PT Total Mineral Sulawesi
2.237.952.755	2.237.952.755	PT Akar Mas Internasional
1.106.638.810	1.106.638.810	CV Borneo Anugerah Mandiri
-	-	PT Andromeda Nickel Indonesia
690.241.859	690.241.859	PD Aneka Usaha
616.051.361	616.051.361	Others (each below Rp100,000,000)
155.304.182	155.304.182	
21.257.318.362	21.257.318.362	Sub-total
21.283.358.962	21.283.358.962	Total

b. Based on aging

	2023	
12.079.581.468	12.079.581.468	Not yet due
-	-	Past due:
-	-	1 - 30 days
73.325.589	73.325.589	31 - 60 days
-	-	61 - 90 days
9.130.451.905	9.130.451.905	More than 90 days
21.283.358.962	21.283.358.962	Total

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	2023	
-	-	Related parties (Note 33)
-	-	PT Sumber Biomassa Indonesia
-	-	Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
-	-	Gatot Wiyono
19.733.627.981	19.733.627.981	PT Sumber Global Energy Tbk
19.733.627.981	19.733.627.981	Sub-total

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga	
Wongso Indrajit	37.822.904.321
PT Virtue Dragon Nickel	3.983.823.712
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000
Gatot Wiyono	-
PT Oseawan Geotama	-
Surveindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	25.000.000
Sub-jumlah	44.019.228.033
Jumlah	49.455.656.312

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	6.177.138.227
Lebih dari 90 hari	43.278.518.085
Jumlah	49.455.656.312

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

15. OTHER PAYABLES (continued)

a. Based on parties (continued)

	2023
Wongso Indrajit	38.167.750.000
PT Virtue Dragon Nickel	-
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000
Gatot Wiyono	496.945.802
PT Oseawan Geotama	-
Surveindo	155.400.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	26.000.000
Sub-jumlah	41.033.595.802
Jumlah	60.767.223.783

Third parties
Wongso Indrajit
PT Virtue Dragon Nickel
Erwin Prasetya Tjandra
Gatot Wiyono
PT Oseawan Geotama
Surveindo
Others (each
below Rp50,000,000)
Sub-total
Total

b. Based on aging

	2023
Belum jatuh tempo	19.889.027.981
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.896.750.000
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	15.416.250.000
Lebih dari 90 hari	21.565.195.802
Jumlah	60.767.223.783

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$5,000,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra.

Other payables to related parties and third parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payables to third parties represent loans for working capital.

Other payables to related parties and third parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 28A	8.532.202.209
Pajak Pertambahan Nilai	46.051.065.629
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	18.943.800
Pajak Pertambahan Nilai	4.389.009.119
Jumlah	58.991.220.757

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2023
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 28A	-
Pajak Pertambahan Nilai	163.563.551
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	163.563.551

The Company
Income tax:
Article 28A
Value-Added Tax
Subsidiary
Income tax:
Article 23
Value-Added Tax
Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	203.111	46.021.705
Pasal 15	91.327.194	-
Pasal 21	40.041.801	69.080.895
Pasal 22	5.494.679.809	881.532.707
Pasal 23	9.300.856	1.967.981
Pasal 25	229.986.790	103.076.899
Pasal 29	-	149.589.102
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	16.773.147	-
Pasal 21	103.896.706	15.241.928
Pasal 23	-	46.711.000
Pajak PP No. 55 Tahun 2022	146.510	-
Jumlah	5.986.355.924	1.313.222.217

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(9.534.916.160)	(2.759.841.700)
Tangguhan	262.548.522	264.405.360
Bersih	(9.272.367.638)	(2.495.436.340)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.174.502.392	3.886.493.232
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(13.608.079.580)	(2.769.711.172)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	37.782.581.972	6.656.204.404
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	865.678.110	1.044.044.406
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	401.557.856	157.798.140
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.525.300.849	4.709.263.985
Pendapatan bunga	(234.590.082)	(22.576.334)
Taksiran penghasilan kena pajak	43.340.528.705	12.544.734.601
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	43.340.528.000	12.544.734.000

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Subsidiary
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

PP Tax No. 55 Year 2022

Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current
Deferred
Net

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the subsidiary
Income before income tax - the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Allowance for impairment of trade receivables
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded off)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2024	2023
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	9.534.916.160	2.759.841.480
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	18.067.118.369	2.610.252.378
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A):		
Perusahaan	(8.532.202.209)	149.589.102
Entitas Anak	-	-

e. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

Berikut adalah perhitungan pajak penghasilan final entitas anak tahun 2024 dan 2023:

	2024	2023
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final - entitas anak	29.302.000	-
Beban pajak penghasilan final 0,5%	146.510	-

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728
Jumlah	206.571.135	262.548.522	(106.911.160)	362.208.497

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax expense:
The Company
Subsidiary
Less prepaid tax:
The Company
Subsidiary
Estimated income tax payable Article 29 (Income Tax Refund Article 28A):
The Company
Subsidiary

e. Final Tax

Based on the Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 year 2022 dated December 20, 2022, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

The following is the calculation of final income tax expense of subsidiary for 2024 and 2023:

Revenues subject to final income tax - subsidiary
Final income tax expense 0.5%

f. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Company
Employee benefits
Allowance for impairment of trade receivables
Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	42.822.123	264.405.360	(100.656.348)	-	206.571.135	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	Allowance for exploration and evaluation assets
Jumlah	1.142.822.123	264.405.360	(100.656.348)	(1.100.000.000)	206.571.135	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Jasa profesional	85.000.000	810.161.742	Professional fee
Gaji dan upah	-	12.065.950	Salaries and wages
Jumlah	85.000.000	822.227.692	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Dikurangi:	1.382.097.313	5.611.843.684	Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.382.097.313	4.265.156.045	Current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.346.687.639	Lease liabilities, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.611.843.684	8.336.339.400	Beginning balance
Penambahan	217.731.609	585.753.171	Additions
Penambahan bunga (Catatan 30)	960.737.288	1.300.575.870	Accretion of interest (Note 30)
Pembayaran	(4.695.959.000)	(4.610.824.757)	Repayments
Penghentian	(712.256.268)	-	Termination
Saldo akhir	1.382.097.313	5.611.843.684	Ending balance

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari satu tahun	1.503.184.000
Satu tahun sampai tiga tahun	-
Jumlah	1.503.184.000
Biaya keuangan mendatang	(121.086.687)
Sebagaimana dilaporkan	1.382.097.313

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa *excavator* dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

19. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Sahabat Sampoerna

Pinjaman Tetap-Revloving (PT-R)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari plafon atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Komisaris Perusahaan; dan
- Margin tunai minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Negatif Kovenan:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	
	4.752.641.000	<i>Less than one year</i>
	1.750.672.000	<i>One year up to three years</i>
	6.503.313.000	<i>Total</i>
	(891.469.316)	<i>Future finance charges</i>
	5.611.843.684	As reported

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

19. BANK LOANS

Short-Term Bank Loan

PT Bank Sahabat Sampoerna

Fixed-Revloving Loan (PT-R)

Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

The facilities are guaranteed by:

- *Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, the Company's Commissioner; and*
- *Minimum cash margin of 20% of the approved credit facility limit.*

Negative Covenants:

- Sell or otherwise transfer rights or rent/surrender the use of all or part of the Company's assets, both movable and immovable goods owned by the Company, which may result in the Company's inability to pay its obligations to the Bank based on the Financial Covenant as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- b. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- c. Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- d. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
- e. Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- f. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- g. Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank.
- i. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- j. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

19. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

- b. *Make or cause the withdrawal of paid-in capital (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).*
- c. *Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).*
- d. *Obtain new loans or cause new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the Company's operational activities.*
- e. *Transfer or cause the transfer of business to anyone (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).*
- f. *Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).*
- g. *Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except those related to the Company's business activities.*
- h. *Pledge in any way, the Company's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank.*
- i. *Enter into an agreement that may result in the Company's obligation to pay to a third party that may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*
- j. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the debtor's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- k. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- l. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- m. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan) yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- n. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- o. Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka debitur hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/Pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank. Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha debitur setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo outstanding Perusahaan pada PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp15.000.000.000

Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

	2024
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	11.563.310.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.770.025.200
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.793.285.100

19. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

- k. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the debtor's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- l. *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.*
- m. *Conduct mergers, consolidations and acquisitions that may result in the debtor's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- n. *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the debtor's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- o. *In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, the debtor may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Managers and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the Company's controlling shareholders after first notifying the bank in writing. The debtor may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of the debtor after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.*

On December 31, 2024, the Company's outstanding balance with PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp15,000,000,000.

Long-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

	2023	
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	-	Less current maturities
	-	Net of current maturities

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

- Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan total agunan pokok atas pembelian kendaraan, mesin dan alat berat tambang yang diikat secara fidusia.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di bank lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit bank kepada pihak/kreditur lain.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
PT Toyota Astra Finance	899.272.594
PT Maybank Indonesia	336.204.940
PT BCA Finance	150.832.300
Jumlah	1.386.309.834
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	848.899.715
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	537.410.119

19. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (continued)

- Loan on Demand I (KAP I)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The loan facility is guaranteed by a total principal collateral for purchase vehicles, machinery and heavy equipment which is bound by fiduciary.

The Company is prohibited to conduct the following:

- Bind the Company as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those currently existing.
- Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to existing excluded shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at the bank is paid off.
- Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market price.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at the bank to other parties.
- Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.
- Sell assets pledged as collateral by customers.
- Rent out assets pledged as collateral in the bank to other parties.
- Bind on the bank credit collateral to other parties/creditors.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	2023	
	-	PT Toyota Astra Finance
	414.562.048	PT Maybank Indonesia
	-	PT BCA Finance
	414.562.048	Total
		Less:
		Current
		maturities
		Consumer financing payables, net of current maturities
	78.357.092	

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

21. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk penjualan batu bara dan nikel masing-masing sebesar Rp231.626.554.286 dan Rp17.099.999.123.

22. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

21. SALES ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances from customers for the sale of coal and nickel amounted to Rp231,626,554,286 and Rp17,099,999,123, respectively.

22. PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE

This account pertains to the provision liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

22. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp757.432.400.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE (continued)

As of December 31, 2024, the provision for reclamation cost and mine closure amounted to Rp757,432,400.

Management believes that the provision is adequate to cover all provision for reclamation cost and mine closure. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastara dengan laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2025 dan 18 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastara with reports dated February 24, 2025 and March 18, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,09% per tahun / per year	7,20% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per year	9% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	859.857.075	1.984.447.859	Current service cost
Beban bunga	58.915.039	62.469.786	Interest cost
Jumlah	918.772.114	2.046.917.645	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(580.130.310)	(1.353.648.530)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	876.679.667	183.410.552	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 29)	918.772.114	2.046.917.645	Employee benefits expense in current year (Note 29)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(580.130.310)	(1.353.648.530)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	1.215.321.471	876.679.667	Ending balance

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2024				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(107.903.049)	126.964.652	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	122.953.767	(106.760.731)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(60.206.880)	70.315.605	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	67.876.408	(59.395.771)	Salary growth rate

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	700.000.000	8%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.000.000	20%	35.000.000.000	
	8.750.000.000	100%	175.000.000.000	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	90%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	10%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Jumlah	7.000.000.000	100%	140.000.000.000	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp140.000.000.000 menjadi Rp175.000.000.000 melalui penawaran umum perdana saham di Pasar Modal dengan nilai nominal Rp20.
- Penerbitan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masyarakat.
- Dari modal dasar tersebut sebesar 70% atau sejumlah 8.750.000.000 saham atau sebesar Rp175.000.000.000 telah diambil dan disetor penuh.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah utang	199.593.796.552
Dikurangi kas dan bank	1.431.191.215
Utang bersih	198.162.605.337
Jumlah ekuitas	351.029.868.792
Rasio pengungkit	0,56

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the changes in the increase of issued and paid-up capital, the shareholders agreed to:

- Increase the issued and fully paid-up capital from Rp140,000,000,000 to Rp175,000,000,000 through initial public offering in the Capital Market with a par value of Rp20 per share.
- Issue shares in the Company's portfolio up to 1,750,000,000 shares taken and fully paid by the public.
- From the authorized capital, 70% or 8,750,000,000 shares or amounted to Rp175,000,000,000 have been taken up and fully paid.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 dated May 8, 2024.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loan, financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2023
Total payables	107.899.216.169
Less cash on hand and in banks	510.968.304
Net debt	107.388.247.865
Total equity	153.574.514.888
Gearing ratio	0,70

25. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp2.269.307.256 dan Rp1.269.307.256 dari laba tahun buku 2023 dan 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juli 2024 dan 11 September 2023.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	148.750.000.000
Biaya emisi saham	(1.670.000.000)
Jumlah	147.080.000.000

27. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Batu bara	584.260.229.695
Nikel	474.219.943.835
Solar	2.714.491.412
Jumlah	1.061.194.664.942

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2024	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Virtue Dragon Nickel Industry	430.167.932.944	41%
PT Merak Energi Indonesia	-	-
PT Satya Karya Mineral	-	-

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Batu bara	561.118.967.235
Nikel	428.192.001.150
Solar	4.785.685.833
Jumlah	994.096.654.218

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

25. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp2,269,307,256 and Rp1,269,307,256 from the profit for the years 2023 and 2022, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 11, 2024 and September 11, 2023.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2023	
		Additional paid-in capital from initial public offering of shares
	-	Stock issuance costs
	-	Total

27. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2023	
	87.408.251.850	Coal
	85.812.213.111	Nickel
	-	Fuel
	173.220.464.961	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's net sales represent all sales to third parties.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

	2023	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	-
PT Merak Energi Indonesia	76.045.175.043	44%
PT Satya Karya Mineral	60.321.518.567	35%

28. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2023	
	84.939.069.901	Coal
	70.650.844.925	Nickel
	-	Fuel
	155.589.914.826	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2024	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Raihan		
Caturputra	145.182.935.525	14%
PT Duta Bara		
Utama	122.551.629.000	12%
PT Nikel Sukses		
Delapan	-	-
PT Bara Indah Sinergi	-	-

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2023	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Raihan		
Caturputra	-	-
PT Duta Bara		
Utama	-	-
PT Nikel Sukses		
Delapan	45.654.941.959	26%
PT Bara Indah Sinergi	43.605.261.276	25%

29. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji	12.871.527.672
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.857.352.864
Transportasi	4.572.892.702
Biaya bahan bakar	2.639.987.993
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.920.649.252
Beban pajak	1.778.138.881
Jasa profesional	949.620.862
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	918.772.114
Hiburan	539.832.937
Beban komisi	429.723.387
Perlengkapan	371.902.966
Utilitas	239.106.098
Biaya kantor	206.470.280
Sewa	173.826.500
Alat tulis kantor	154.588.751
Legal dan perizinan	101.050.000
Donasi dan retribusi	42.845.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	245.952.551
Jumlah	34.014.241.410

29. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Transportation
Fuel expense
Depreciation of right-of use assets (Note 10)
Tax expense
Professional fees
Employee benefits expense (Note 23)
Entertainment
Commission fee
Supplies
Utilities
Office expense
Rent
Office supplies
Legal and permits
Donation and retribution
Others (each below Rp10,000,000)
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Bunga pinjaman	2.987.406.563
Bunga utang bank	1.409.727.983
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	960.737.288
Bunga utang pembiayaan konsumen	113.280.000
Jumlah	5.471.151.834

30. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

Interest on loan
Interest on bank loan
Interest on lease liabilities (Note 18)
Interest on consumer financing payables
Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan bunga	254.609.020
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha	73.833.592
Administrasi dan provisi	(89.378.289)
Pendapatan sewa	-
Lain-lain - bersih	(3.677.032.901)
Bersih	(3.437.968.578)

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

Interest income
Recovery of allowance for impairment of trade receivables
Administration and provision
Rent income
Others - net
Net

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	20.345.366.586	2.483.138.884
Jumlah rata-rata tertimbang saham	8.615.753.425	7.000.000.000
Laba per saham dasar dan dilusian	2,36	0,35

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2024	2023
Net income for the year attributable to owners of the parent entity	20.345.366.586	2.483.138.884
Weighted average number of shares	8.615.753.425	7.000.000.000
Basic and diluted earnings per share	2,36	0,35

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>
PT Sumber Global Energy Tbk	Entitas induk langsung / <i>Immediate parent entity</i>
PT Sumber Biomassa Indonesia	Kesamaan entitas induk langsung dan terakhir / <i>Similar immediate and ultimate parent entity</i>
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd Gatot Wiyono	Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i> Direktur entitas anak / <i>Director of subsidiary</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas		
<u>Utang usaha</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660	26.040.600
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,02%
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Sumber Biomassa Indonesia	2.424.330.677	-
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	2.247.406.910	-
Gatot Wiyono	436.012.546	496.945.802
PT Sumber Global EnergyTbk	328.678.146	19.733.627.981
Jumlah	5.436.428.279	20.230.573.783
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,24%	15,91%
<u>Uang muka penjualan</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	94.575.013.046	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,53%	-

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun dan Transaksi / <i>Nature of Account Balances and Transactions</i>
Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan penjualan bersih / <i>Trade payables, other payables, sales advances and net sales</i>
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Gaji dan kompensasi / <i>Salaries and compensation</i>

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

Liabilities
<u>Trade payables</u>
PT Sumber Global Energy Tbk
Percentage to total liabilities
<u>Other payables</u>
PT Sumber Biomassa Indonesia
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.
Gatot Wiyono
PT Sumber Global Energy Tbk
Total
Percentage to total liabilities
<u>Sales advances</u>
PT Sumber Global Energy Tbk
Percentage to total liabilities

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024
Pendapatan bersih	
PT Sumber Global Energy Tbk	81.696.171.868
Persentase terhadap pendapatan bersih	7,70%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan,

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga
Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Aset lain-lain
Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan
Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen
Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2023	
		<i>Net sales</i>
	-	<i>PT Sumber Global Energy Tbk</i>
	-	Percentage to net sales

Other payables to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- *Other assets*
Other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- *Short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and financing payable*
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- *Long-term bank loans and consumer financing payables*
The fair values of long-term bank loans and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the implicit rate.
- *Lease liabilities*
The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

2024					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	1.431.191.215	-	-	1.431.191.215	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	15.579.589.055	69.594.466.472	(496.757.856)	84.677.297.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	16.350.000	-	16.350.000	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.398.268.000	-	-	4.398.268.000	Other assets
Jumlah	21.409.048.270	69.610.816.472	(496.757.856)	90.523.106.886	Total
2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	504.201.344	-	-	504.201.344	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.125.586.818	169.033.592	(169.033.592)	1.125.586.818	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	2.725.993.926	-	2.725.993.926	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	89.700.000	-	-	89.700.000	Other assets
Jumlah	1.719.488.162	2.895.027.518	(169.033.592)	4.445.482.088	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Bunga dan provisi / Interest and provision	Seperti yang dilaporkan / As Reported	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000	bank loan
Utang usaha	120.721.422.793	-	-	120.721.422.793	-	120.721.422.793	Trade payables
Utang lain-lain	49.455.656.312	-	-	49.455.656.312	-	49.455.656.312	Other payables
Utang bank							Long-term
jangka Panjang	4.770.025.200	6.793.285.100	-	11.563.310.300	-	11.563.310.300	bank loans
Beban masih							Accrued
harus dibayar	85.000.000	-	-	85.000.000	-	85.000.000	expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	994.966.538	528.433.587	166.148.929	1.689.549.054	(303.239.220)	1.386.309.834	payables
Liabilitas sewa	1.503.184.000	-	-	1.503.184.000	(121.086.687)	1.382.097.313	Lease liabilities
Jumlah	192.530.254.843	7.321.718.687	166.148.929	200.018.122.459	(424.325.907)	199.593.796.552	Total
2023							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Bunga dan provisi / Interest and provision	Seperti yang dilaporkan / As Reported	
Utang							Financing
pembiayaan	19.000.000.000	-	-	19.000.000.000	-	19.000.000.000	payable
Utang usaha	21.283.358.962	-	-	21.283.358.962	-	21.283.358.962	Trade payables
Utang lain-lain	60.767.223.783	-	-	60.767.223.783	-	60.767.223.783	Other payables
Beban masih							Accrued
harus dibayar	822.227.692	-	-	822.227.692	-	822.227.692	expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	112.188.000	112.188.000	280.470.000	504.846.000	(90.283.952)	414.562.048	payables
Liabilitas sewa	4.752.641.000	1.750.672.000	-	6.503.313.000	(891.469.316)	5.611.843.684	Lease liabilities
Jumlah	106.474.171.438	1.425.044.731	-	108.880.969.437	(981.753.268)	107.899.216.169	Total

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Nikel
2. Batu Bara
3. Solar

36. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 108 based on the type of product, as follows:

1. Nickel
2. Coal
3. Fuel

2024					
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Solar / Fuel	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	474.219.943.835	584.260.229.695	2.714.491.412	1.061.194.664.942	Net sales
Beban pokok penjualan	(428.192.001.150)	(561.118.967.235)	(4.785.685.833)	(994.096.654.218)	Cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	46.027.942.685	23.141.262.460	(2.071.194.421)	67.098.010.724	Gross Profit (Loss)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(34.014.241.410)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha				33.083.769.314	Income from Operations
Beban keuangan				(5.471.151.834)	Finance costs
Beban pajak final				(146.510)	Final tax expense
Pendapatan lain-lain - bersih				(3.437.968.578)	Other expenses - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				24.174.502.392	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	408.887.081.460	159.589.373.909	-	568.476.455.369	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				221.732.874.056	Unallocated assets
Jumlah Aset				790.209.329.425	Total Assets
Liabilitas segmen	189.296.836.762	25.548.212.908	-	214.845.049.670	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				224.334.410.963	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				439.179.460.633	Total Liabilities

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	85.812.213.111	87.408.251.850	173.220.464.961	Net sales
Beban pokok penjualan	(70.650.844.925)	(84.939.069.901)	(155.589.914.826)	Cost of goods sold
Laba Kotor	15.161.368.186	2.469.181.949	17.630.550.135	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(14.384.372.806)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha			3.246.177.329	Income from Operations
Beban keuangan			(3.674.041.147)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih			4.314.357.050	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			3.886.493.232	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	217.458.323.473	1.125.586.818	218.583.910.291	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			62.179.721.773	Unallocated assets
Jumlah Aset			280.763.632.064	Total Assets
Liabilitas segmen	19.399.853.288	18.802.159.795	38.202.013.083	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			88.987.104.093	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			127.189.117.176	Total Liabilities

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY
INFORMATION

CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.592.500.000	587.650.000	Addition of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan properti pertambangan melalui provisi dan reklamasi penutupan tambang	757.432.400	-	Addition of mining properties properties through reclamation cost and mine closure
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	-	7.408.000.000	Sale of subsidiary through other receivables
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	5.505.000.000	Addition of fixed assets through advances
Pengurangan piutang lain-lain akibat dampak pelepasan entitas anak	-	(29.000.000.000)	Decrease in other receivables due to the impact of disposal of subsidiary

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

b. Liabilities reconciliation from financing
activities

	2024	2023	
Utang lain-lain - pihak berelasi			Other payables - related parties
Saldo awal	19.733.627.981	10.874.922.054	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan	722.817.099.062	189.939.295.905	Receipts
Pembayaran	(579.388.818.069)	(178.868.089.977)	Repayments
Non-kas	(157.725.480.695)	(2.212.500.001)	Non-cash
Saldo akhir	5.436.428.279	19.733.627.981	Ending balance

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2024
Utang pembiayaan - konsumen	
Saldo awal	414.562.048
Arus kas:	
Pembayaran	(620.752.214)
Non-kas	1.592.500.000
Saldo akhir	<u>1.386.309.834</u>

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Liabilities reconciliation from financing activities (continued)

	2023	
		<u>Consumer financing payables</u>
	-	Beginning balance
		Cash flows:
	(173.087.952)	Repayments
	587.650.000	Non-cash
	<u>414.562.048</u>	Ending balance

38. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

38. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

	2023 (Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	2023 (Reklasifikasi / As Reclassified)	
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statement of Cash Flows</u>
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi				Cash flow from (for) operating activities
Pembayaran untuk karyawan dan beban usaha	(9.817.722.734)	889.492.000	(8.928.230.734)	Payments for employees and operating expenses
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan				Cash flow from (for) financing activities
Pembayaran biaya emisi	-	(889.492.000)	(889.492.000)	Payment of stock issuance costs

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Uang Muka

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-DBU/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Duta Bara Utama dengan kuantitas sebanyak 80.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Advance

PT Duta Bara Utama

Based on the sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-DBU/VI/2024 dated June 18, 2024, the Company purchased coal from PT Duta Bara Utama with quantity amounted to 80,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 18, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Duta Bara Utama (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-DBU/VII/2024 tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Duta Bara Utama dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 26 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Mitra Barito

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJB/SMGA-MB/II/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Mitra Barito dengan kuantitas sebanyak 52.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-MB/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Mitra Barito dengan kuantitas sebanyak 19.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 9 April 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran tahap kedua yaitu 40%, dan pembayaran ketiga sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 tanggal 15 April 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 April 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp2.000.000.000, dibayarkan setelah Perjanjian Jual Beli batu bara disepakati. Pelunasan 100% dikurangi pembayaran pertama dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Advances (continued)

PT Duta Bara Utama (continued)

Based on the sales and purchase coal agreement No. 002-PJBB/SMGA-DBU/VII/2024 dated July 26, 2024, the Company purchased coal from PT Duta Bara Utama with quantity amounted to 50,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 26, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Mitra Barito

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 001-PJB/SMGA-MB/II/2024 dated January 8, 2024, the Company purchased coal from PT Mitra Barito with quantity amounted to 52,500 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on January 18, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the third stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 002-PJBB/SMGA-MB/III/2024 dated March 8, 2024, the Company purchased coal from PT Mitra Barito with quantity amounted to 19,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 9, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the third stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 dated April 15, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from April 13, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first payment, amounting to Rp2,000,000,000, will be made after the coal Sale and Purchase Agreement is agreed upon. The full settlement of 100%, minus the first payment, will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 9.200 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran 100% dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Sumilir Coal Resource

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Sumilir Coal Resource dengan kuantitas sebanyak 32.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 24 Mei 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran pertama sebesar 20% dari kuantiti pada saat kontrak elektrik ditandatangani bersama. Pembayaran kedua sebesar 30% pada saat tongkang sandar di Jetty. pembayaran ketiga sebesar 40% pada saat pemuatan batu bara mencapai 50% di tongkang. Pembayaran keempat pelunasan sebesar 10%.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Advances (continued)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (continued)

Based on the coal sale and purchase agreement No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 dated March 14, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 9,200 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from March 14, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The full payment of 100% will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 12, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

PT Sumilir Coal Resource

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 dated May 24, 2024, the Company purchases coal from PT Sumilir Coal Resource with a quantity of 32,500 MT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from May 24, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The first payment of 20% of the quantity is due when the electricity contract is signed by both parties. The second payment of 30% is due when the barge docks at the Jetty. The third payment of 40% is due when the coal loading reaches 50% on the barge. The fourth and final payment of 10% is due for settlement.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

CV Barkalin Artha Prima

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 tanggal 13 April 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

CV Barkalin Artha Prima

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 25 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Bumi Reksa Halmahera

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001A/PJBB/BRH-SMGA-BAP/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Bumi Reksa Halmahera dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 September 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Advances (continued)

CV Barkalin Artha Prima

Based on the sales and purchase coal agreement No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 dated April 13, 2024, the Company purchased coal from CV Barkalin Artha Prima with quantity amounted to 7,500 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on March 3, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to Rp2,000,000,000, the second payment is to 100% deducted by the first payment via telegraphic transfer to seller's bank account.

CV Barkalin Artha Prima

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 4, 2024, the company purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 4, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000, and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 25, 2024, the company purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 25, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000 and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

PT Bumi Reksa Halmahera

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001A/PJBB/BRH-SMGA-BAP/IX/2024 dated September 2, 2024, the Company purchases coal from PT Bumi Reksa Halmahera with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from September 2, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000, and the second payment is due when the final barge draft and complete documents are provided.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

CV Putri Ahdadia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 298/PJBB/SMGA-PAD/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Putri Ahdadia dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Indotambang Mitra Energi

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-IME/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Indotambang Mitra Energi dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar 80% dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Anugerah Borneo Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 27.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 17.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

CV Putri Ahdadia

Based on the coal sale and purchase agreement No. 298/PJBB/SMGA-PAD/VII/2024 dated July 16, 2024, the Company purchases coal from CV Putri Ahdadia with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from July 16, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment is 100% minus the initial payment, made through a bank transfer to the seller's account.

PT Indotambang Mitra Energi

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-IME/III/2024 dated March 15, 2024, the Company purchases coal from PT Indotambang Mitra Energi with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from March 15, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 80% and the second payment is 100% minus the initial payment, made through a bank transfer to the seller's account.

PT Anugerah Borneo Trading

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 27,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 17,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Juli 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Juni 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Based on the coal sales and purchase agreement No. 004/PJBB/SMGA-MCT/VI/2024 dated July 8, 2024, the Company purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from July 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 dated January 8, 2024, the Company purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 dated January 12, 2024, the Company purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 dated June 3, 2024, the Company purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from June 3, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Gemilang Kolaka Sukses

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/SMGA-GKS/V/2023 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Gemilang Kolaka Sukses dengan kuantitas sebanyak 80.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan kesepakatan bersama para pihak secara tertulis. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp3.000.000.000 dan pembayaran kedua yaitu Rp2.000.000.000 melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

PT Gemilang Kolaka Sukses

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/SMGA-GKS/V/2023 dated February 27, 2024, the Company purchases nickel ore from PT Gemilang Kolaka Sukses with a quantity of 80,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 27, 2024, until a written mutual agreement is reached by the parties. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp3,000,000,000, and the second payment is Rp2,000,000,000, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 dated January 12, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 50,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from January 12, 2024, to December 31, 2024. Payment for this agreement is made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20% all through bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 dated June 4, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from June 5, 2024, to June 30, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 dated July 4, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from July 5, 2024, to July 31, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/VDNI-SMGA/COAL/III/2024 tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 150.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 100.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini seluruhnya melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 100.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini seluruhnya melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/VNDI-SMGA/ORE/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal jadwal pengapalan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002-VDNI-SMG-ORE-ADD02-VII-2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the sales and purchase agreement No. 001/VDNI-SMGA/COAL/III/2024 dated March 1, 2024, the Company sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 150,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 1, 2024 through June 30, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

Based on the sales and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 dated June 14, 2024, the Company sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 100,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

Based on the sales and purchase agreement No. 003/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 dated June 14, 2024, the Company sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 100,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/VNDI-SMGA/ORE/II/2024 dated February 20, 2024, the Company sold nickel ore to PT Virtual Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 20,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 19, 2024 through February 29, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/V/2024 dated May 16, 2024, the Company sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 20,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 19, 2024 through May 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the shipment schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract by No. 002-VDNI-SMG-ORE-ADD02-VII-2024 which is effective on July 1, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD02/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 004/VDNI-SMGA/ORE/IX/2024 tanggal 1 September 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 September 2024 sampai dengan 30 September 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VI/2024 dated June 1, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from February 19, 2024, to May 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, both through bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD02/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from May 16, 2024, to July 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from February 19, 2024, to May 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, both through bank transfer to the seller's account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2024 dated August 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on August 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 004/VDNI-SMGA/ORE/IX/2024 dated September 1, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from September 1, 2024, to September 30, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 005/VDNI-SMGA/ORE/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran paling lama 15 hari kerja setelah tanggal penerbitan tagihan *proforma* atas pembayaran 70% dari berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.65% dan MC 35%.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 006/VDNI-SMGA/ORE/XI/2024 tanggal 1 November 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 November 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran paling lama 15 hari kerja setelah tanggal penerbitan tagihan *proforma* atas pembayaran 70% dari berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.65% dan MC 35%. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait harga bijih nikel dengan No.006/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Desember 2024.

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (continued)

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 005/VDNI-SMGA/ORE/X/2024 dated October 1, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 30,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from October 1, 2024, to October 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The payment is due no later than 15 business days after the issuance of the proforma invoice for 70% of the payment, based on the price calculation of Ni 1.65% and MC 35%.

Based on the nickel ore sales agreement No. 006/VDNI-SMGA/ORE/XI/2024 dated November 1, 2024, the Company sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 WMT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from November 1, 2024, to November 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The payment is due within 15 working days after the issuance of the proforma invoice for the payment of 70% based on the Ni calculation price of 1.65% and MC of 35%. This agreement has been amended regarding the nickel ore price under No. 006/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/XII/2024, effective as of December 1, 2024.

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, the Company sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 12, 2024, the Company sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Sumber Global Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/SGE-SMGA/COAL/XI/2024 tanggal 20 November 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy Tbk dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 9 Februari 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/SGE-SMGA/COAL/XI/2024 tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy Tbk dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan 10 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

PT Grage Bara Sejahtera

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-GBS/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Grage Bara Sejahtera dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (continued)

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, the Company sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

PT Sumber Global Energy Tbk

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001/SGE-SMGA/COAL/XI/2024 dated November 20, 2024, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy Tbk with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, to February 9, 2024. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) through a Domestic Documentary Letter of Credit from a bank approved by the seller, accompanied by the required supporting documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002/SGE-SMGA/COAL/XI/2024 dated December 2, 2024, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy Tbk with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from December 6, 2024, to December 10, 2024. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) through a Domestic Documentary Letter of Credit from a bank approved by the seller, accompanied by the required supporting documents.

PT Grage Bara Sejahtera

Based on the coal sales agreement No. 001-PJBB/SMGA-GBS/VII/2024 dated July 16, 2024, the Company sells coal to PT Grage Bara Sejahtera with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from July 16, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first down payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000 after the agreement has been made and signed. The second payment (final settlement) is due when the final barge draft and complete documents are provided.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Borneo Inti Nusa

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005-PJBB/SMGA-BIN/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Borneo Inti Nusa dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp2.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BIN/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Borneo Inti Nusa dengan kuantitas sebanyak 4.850 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran 100% dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR dan dokumen diterbitkan.

PT Anugrah Borneo Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Anugrah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 32.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/ZEEI-SMGA/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Borneo Inti Nusa

Based on the coal sales agreement No. 005-PJBB/SMGA-BIN/VII/2024 dated July 8, 2024, the Company sells coal to PT Borneo Inti Nusa with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from July 8, 2024, until the rights and obligations of both parties are fulfilled. The first down payment (DP 1) for 1 barge is Rp2,000,000,000 after the agreement is reached and the coal sales contract has been signed. The second payment (full payment) will be made upon the final draft of the barge and the complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BIN/VI/2024 dated June 3, 2024, the Company sells coal to PT Borneo Inti Nusa with a quantity of 4,850 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 3, 2024, until the rights and obligations of both parties are fulfilled. Payment of 100% is made upon completion of loading at the Jetty based on the DSR quantity and the issuance of documents.

PT Anugrah Borneo Trading

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company sells coal to PT Anugrah Borneo Trading with a quantity of 32,000 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The first down payment (DP 1) for one vessel is Rp1,000,000,000, after an agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made when the final vessel draft and complete documents are provided.

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/ZEEI-SMGA/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through July 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 which is effective on July 1, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/ZEEI-SMGA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 80.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 003/ZEEI-SMGA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024. Perubahan terakhir perjanjian ini adalah perubahan perjanjian mengenai harga yang ada di adendum No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 pada tanggal 18 Juli 2024.

PT Kalimantan Bara Maju

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/KBM-SMGA/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 100.000 WMT per bulan dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait pengiriman dan harga melalui adendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/KBM-SMGA/VIII/2024 yang berlaku pada tanggal 5 Agustus 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 002/ZEEI-SMGA/X/2024 dated October 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 80,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on October 1, 2024 through October 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 003/ZEEI-SMGA/X/2024 dated October 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on October 1, 2024 through October 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 which is effective on July 1, 2024. The latest change to this agreement is a change to the agreement regarding prices in addendum No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 on July 18 2024

PT Kalimantan Bara Maju

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/KBM-SMGA/VI/2024 dated June 5, 2024, the Company sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 100.000 WMT per month with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of delivery and the price through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/KBM-SMGA/VIII/2024 which is effective on August 5, 2024.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Kalimantan Bara Maju (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 tanggal 1 November 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 November 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD02/SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 yang berlaku pada tanggal 5 November 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT per bulan dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini dimulai pada Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait harga melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 3 Desember 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Kalimantan Bara Maju (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 dated November 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on November 1, 2024 through November 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD02/SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 which is effective on November 5, 2024.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 dated December 1, 2024, the Company sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on December 1, 2024 through December 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 which is effective on December 1, 2024.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 dated December 3, 2024, the Company sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 10,000 WMT per month with conditional adjustment. The period for this agreement started December 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the price through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 which is effective on December 3, 2024.

40. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2024

**ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT**
LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP LANTAI 2 L 2ND FLOOR

JL. GATOT SUBROTO KAV. 23, KARET SEMANGGI, SETIABUDI
JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12930

TELP : +62 21 2500120

WEBSITE : WWW.SMGAGROUP.COM